

**PENDIDIKAN ALAM SEBAGAI SUMBER  
PENCIPTAAN DALAM NASKAH DRAMA LEPAS**  
*MAGICAL OF LIFE*

**TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Televisi Dan Film  
Jurusan Seni Media Rekam



**Oleh:**

**Ezra Zefanya Situmorang**  
**10148130**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**SURAKARTA**  
**2016**

**PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR KARYA**  
  
**PENDIDIKAN ALAM SEBAGAI SUMBER**  
**PENCIPTAAN DALAM NASKAH DRAMA LEPAS**  
***MAGICAL OF LIFE***

oleh :  
EZRA ZEFANYA SITUMORANG  
NIM. 10148130

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
pada tanggal 29 Januari 2016

Tim Penguji

Ketua Penguji	: Ranang Agung S, S.Pd., M.Sn.
Penguji Bidang I	: Sri Wastiwi Setiawati, M.Sn.
Penguji Bidang II	: Sapto Hudooyo, S.Sn., M.A.
Penguji/Pembimbing	: Titus Soepono Adji, S.Sn., M.A.
Sekretaris Penguji	: Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn.



Deskripsi karya ini telah diterima sebagai  
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)  
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, .... Januari 2016  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

  
**Ranang Agung Sugihartono, S.Pd., M.Sn.**  
NIP. 197111102003121001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ezra Zefanya Situmorang

NIM : 10148130

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Karya berjudul:

**Pendidikan Alam Sebagai Sumber Penciptaan Dalam Naskah Drama Lepas**  
*Magical Of Life*

adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, .....Februari 2016

Yang menyatakan,



**Ezra Zefanya Situmorang**

**NIM. 10148130**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini di persembahkan kepada :

Mama, Bapak yang Selalu mendo'akan setiap hari dan menjadi penyemangatku



## MOTTO

“Dunia ini penuh dengan hal-hal ajaib yang menanti kecerdikan kita tumbuh lebih tajam.”

Eden Phillpotts

“Mereka yang tidak percaya pada keajaiban, tidak akan pernah menemukannya”

Roald Dahl

“Keajaiban adalah ketika kamu menyadari bahwa kesulitan sedang menantang keberanianmu untuk menyelesaikan segala hal dengan baik hingga di akhir pertandingan”

Ezra Zefanya Situmorang



## ABSTRAK

**Ezra Zefanya Situmorang, 2015, PENDIDIKAN ALAM SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN DALAM NASKAH DRAMA LEPAS *MAGICAL OF LIFE*, 79 halaman, Tugas Akhir Fakultas Seni Rupa dan Desain, Jurusan Seni Media Rekam, Prodi Televisi dan Film, Institut Seni Indonesia Surakarta.**

Pendidikan Alam sebagai sumber penciptaan dalam naskah drama lepas *Magical Of Life* yang memasukkan pengetahuan alam, eksperimen menjadi materi utama. Selain berkisah mengenai pendidikan alam, drama lepas televisi *Magical Of Life* juga berisi mengenai kegiatan berpetualang di alam. Drama lepas *Magical Of Life* ini mencakup tiga prinsip dasar televisi yaitu pendidikan, informasi dan hiburan. Sasaran penonton naskah drama lepas *Magical Of Life* adalah anak-anak usia 6 tahun-12 tahun. Setiap tokoh di dalam naskah memiliki peran khusus dalam menyampaikan ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Proses pembuatan naskah melewati dua tahap yaitu tahap praproduksi dan produksi. Tahap praproduksi yaitu ide cerita, sasaran cerita, jenis cerita, tema cerita, riset, premis, plot cerita, *setting*. Tahap produksi meliputi sinopsis, *treatment* dan skenario. Naskah drama lepas *Magical Of Life* menjadi sebuah naskah drama lepas yang bertemakan pendidikan dan berkisah mengenai petualangan 6 siswa Sekolah Dasar di alam bebas sebagai pembangun plot yang memiliki unsur pendidikan, informasi dan hiburan dalam setiap adegannya.

Kata kunci : Drama Lepas, Pendidikan Alam, Petualangan, Eksperimen, Informasi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Bapa dan Yesus Kristus yang telah memberikan segala Berkah sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kekayaan Pendidikan Alam Menjadi Sumber Penciptaan Dalam Naskah Drama Lepas *Magical Of Life*. Banyaknya kekurangan dalam laporan ini memang sangat disadari karena minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis dan bantuan dari berbagai pihak sangatlah membantu dalam menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Titus Soepono Adji. S.Sn., M.A., selaku pembimbing tugas akhir yang selalu sabar untuk membimbing dari awal, memotivasi dan mendorong penulis untuk menyelesaikan laporan kekayaan ini.
2. Ranang Agung Sugihartono., S.Pd., M.Sn., Sri Wastiwi Setiawati., S.Sn., M.Sn., Sapto Hudoyo., S.Sn., M.A., Widi Nugroho., S.Sn., M.Sn., selaku *pereview* yang telah memberikan banyak masukan untuk laporan kekayaan ini.
3. Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing Akademik yang telah memotivasi penulis sejak awal perkuliahan hingga laporan ini selesai.
4. Nur Rahmat Ardi Candra Dwi A., S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah membantu melancarkan semua urusan tugas akhir penulis.

5. Ranang Agung Sugihartono., S.Pd., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah membantu mengesahkan tugas akhir ini.
6. Papa, Mama dan adik-adikku yang selalu mendorong, menyemangati, memberikan nasihat tiada henti kepada penulis untuk selalu maju.
7. Keluarga Besar Alm. Drs.Sunarto., M.Sn dan Andritama S., S.Sn yang meluangkan waktunya secara spesial dalam memberikan dukungan secara moral.
8. Irsha Richa, Archieva, Topik, Adi, Berta, Eka Dije, dan keluarga Safa Medika lainnya yang selalu mendukung dan menguatkan di setiap langkah hingga laporan ini selesai.
9. Keluarga besar Televisi dan Film 2010 yang selalu bersemangat mendukung dan memotivasi untuk segera menyelesaikan kuliah.
10. Seluruh teman dan keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu untuk bantuan dalam menyelesaikan laporan ini.

Laporan ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan introspeksi untuk lebih baik ke depannya. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi yang pembacanya.

Surakarta,.....Februari 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Originalitas Karya .....	5
D. Tujuan Penciptaan.....	7
E. Manfaat Penciptaan.....	8
F. Tinjauan Sumber Penciptaan .....	8
G. Landasan Penciptaan.....	14
H. Konsep Perwujudan .....	16
BAB II PROSES PENCIPTAAN .....	19
A. Tahap Praproduksi .....	19
1. Penentuan Sasaran Cerita .....	19
2. Penentuan Jenis Cerita .....	19
3. Penentuan Tema Cerita .....	19
4. Penjelasan Mengenai Intisari Cerita atau Premise .....	20
5. Pencarian Ide Cerita .....	20
6. Penentuan Alur Cerita atau Plot.....	20
7. Pemilihan Grafik Cerita .....	20
8. Penentuan <i>Setting</i> Cerita .....	21
9. Melakukan Observasi.....	21
10. Melakukan Riset Melalui Sumber Buku dan Internet.....	24

B. Tahap Pengerjaan Atau Penggarapan .....	28
BAB III DESKRIPSI KARYA .....	47
A. Deskripsi Naskah Drama Lepas <i>Magical Of Life</i> .....	47
B. Aplikasi Konten Pendidikan Alam Dalam Struktur Dramatik <i>Magical Of Life</i> .....	58
1. Tahap Permulaan atau Eksposisi .....	60
2. Tahap Pertengahan atau Klimaks .....	62
3. Tahap Penutup atau Tamat (Grafik Dramatik) .....	70
C. Kontribusi Tokoh Pada Konten Pendidikan Alam .....	71
BAB IV PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
Buku .....	78
Internet.....	78
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Cover Film <i>Lima Elang</i> .....	11
Gambar 2 : <i>Capture Frame</i> Adegan Kelompok <i>Lima Elang</i> tersesat di hutan.....	11
Gambar 3 : Cover Film Brandal-Brandal Ciliwung.....	12
Gambar 4 : <i>Capture Frame</i> Adegan kelompok brandal-brandal ciliwung ingin membuat perahu <i>getek</i> .....	12
Gambar 5 : Cover Film <i>Petualangan Sherina</i> .....	13
Gambar 6 : <i>Capture Frame</i> Adegan Sherina Sadam Berpetualang di Hutan .....	13
Gambar 7 : ANGEL siswi Sekolah Alam Pacitan .....	23
Gambar 8 : Grafik Durasi Cerita “ <i>Magical Of Life</i> ” .....	52
Gambar 9 : Pantai Teleng Ria – Pacitan .....	53
Gambar 10 : Sekolah Alam Pacitan=Halaman Sekolah.....	54
Gambar 11 : Sekolah Alam-Gazebo Sekolah.....	54
Gambar 12: <i>Amorphophallus Titanium</i> .....	55
Gambar 13 : <i>Rafflesia Arnoldi</i> .....	55
Gambar 14: Sekolah Alam Pacitan-Rumah Pohon.....	56
Gambar 15 : Ilustrasi Rumah Pohon .....	56
Gambar 16 : Ilustrasi Hutan .....	57
Gambar 17 : Ilustrasi Rumah Kurcaci.....	57
Gambar 18 : Ilustrasi Sungai.....	58
Gambar 19 : Ilustrasi Rumah Tua .....	58
Gambar 20 : Grafik Dramatik Cerita “ <i>Magical Of Life</i> ” .....	60
Gambar 21 : Ilustrasi Hutan Jamur .....	65
Gambar 22 : Ilustrasi Hutan Kupu-Kupu .....	65
Gambar 23 : Ilustrasi Hutan Coklat .....	66

## LAMPIRAN

<i>Treatment Naskah Magical Of Life</i> .....	80
---	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Kabupaten Pacitan merupakan kabupaten yang terletak di Pantai Selatan Pulau Jawa dan memiliki karakteristik wilayah yang sebagian besar berupa perbukitan. Sedangkan wilayah Kecamatan Pacitan yang merupakan inti atau pusat pemerintahan berupa dataran rendah. Selebihnya berupa daerah pantai yang memanjang dari sebelah barat sampai Timur di bagian Selatan. Dengan adanya perbukitan dan dekat dengan beberapa daerah pantai, Pacitan menjadi tempat pariwisata yang diminati banyak turis domestik dan mancanegara.

Pada tahun 2013 telah diadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa ISI Surakarta di Kelurahan Sidoharjo yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Pacitan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mengajar di Sekolah Alam Pacitan. Sekolah Alam Pacitan menjadi pilihan yang menarik karena Sekolah Dasar ini menerapkan pembelajaran dengan konsep berbasis alam semesta dan mendidik siswa-siswi tumbuh menjadi manusia yang berkarakter dan mampu memanfaatkan alam. Sekolah Alam Pacitan membebaskan siswa-siswinya bebas berekspresi, bereksperimen, berkegiatan, berkeingintahuan, bergerak dengan kehidupan yang sebenarnya dengan tetap menanamkan norma, etika, dan karakter sehari-hari yang baik dan kecintaan pada alam ditanamkan sebagai dasar pembentukan siswa-siswi menjadi cerdas. Selain

itu konsep berbasis alam yang diterapkan di Sekolah Alam Pacitan ini sangat dapat terlihat jelas ketika memasuki halaman sekolah. Halaman sekolah didesain seperti laboratorium terbuka dengan berbagai jenis tanaman yang merupakan hasil karya siswa-siswi dan adanya rumah pohon di sekitar halaman sekolah. Setiap anak di Sekolah Alam Pacitan diberi kesempatan untuk memiliki lahan kecil di area halaman depan atau halaman belakang sekolah sebagai media untuk mereka belajar menanam, merawat, dan melestarikan. Selain itu Sekolah Alam Pacitan memberi edukasi kepada siswa-siswinya mengenai proses penanaman jenis-jeni jamur dengan menyediakan satu ruangan khusus sebagai tempat pengembangan bibit jamur hasil karya siswa-siswi di sekolah tersebut.

Pada umumnya sekolah alam yang sudah dan berada di daerah kota-kota yang sudah berkembang menghadirkan alam dari proses rekayasa atau buatan, namun di Pacitan sekolah alam ini mendekatkan siswa-siswi pada alam yang sesungguhnya, terlebih dnegan potensi kekayaan alam pacitan yang luar biasa. Selain berbasis alam, Sekolah Alam Pacitan menggunakan metode belajar yang *resources* dan media belajar yang *up to date*. Kecerdasan dan keaktifan siswa-siswi semakin terlihat saat diberikan materi baru mengenai membuat video dengan teknik “*stop motion* ”. Siswa-siswi dengan aktif mempersiapkan materi dengan mengangkat tema tentang menjaga alam. untuk sistem pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Alam Pacitan ini, sekolah memadukan kurikulum pemerintah dan kurikulum Sekolah Alam Pacitan dengan penyampaianya *bilingual* (Indonesia-Inggris).

Banyak sarana untuk memperkenalkan pendidikan terkait alam yang disediakan saat di sekolah seperti adanya komunitas Sains, kelompok pramuka, kelompok pencinta alam yang mengajak anak-anak untuk menyukai ilmu-ilmu yang diberikan. Jika pendidikan alam yang didapat saat sekolah di aplikasikan ke dalam sebuah drama, dibuat semenarik mungkin dengan adanya unsur fantasi dan dibuat dengan penuh petualangan diharapkan akan menumbuhkan rasa ingin tahu anak-anak menjadi lebih besar, dengan begitu film tersebut dapat menarik perhatian anak-anak mencari hal-hal baru yang terjadi pada alam sekitarnya. Dimana pendidikan alam ini berkaitan dengan bagaimana kita mengenal proses alam, langit, sungai, hutan, gunung, dan segala jenis populasi yang ada di dalamnya.

Melakukan petualangan, berarti memberikan kesempatan pada anak untuk belajar langsung pada sang guru yaitu alam itu sendiri. Berpetualang dengan alam memberikan beberapa manfaat seperti menambah pengetahuan & pemahaman anak tentang alam, beragam flora dan fauna yang belum pernah dilihat sebelumnya, merangsang anak menjadi lebih responsif terhadap lingkungan sekitar, melatih kecerdasan motorik, meningkatkan kebersamaan dan kekompakan yang bisa dirasakan langsung, serta belajar untuk *survive* karena pengalaman baru akan membuat anak beradaptasi terhadap permasalahan. Hal ini sangat penting dan ditegaskan oleh Manohar Mariapan dalam bukunya "*Kaedah Interpretasi dalam Pengajaran Pendidikan Alam Sekitar*" yang menjelaskan bahwa pendidikan (berkaitan) alam sekitar penting dalam meningkatkan kesadaran tentang kualitas alam sekitar itu sendiri. Selain Manohar Mariapan, Jeanne ellis

Omrod dalam bukunya Psikologi Pendidikan: *Membantu siswa Tumbuh Berkembang* juga mengatakan:

“cara berfikir anak-anak ditentukan oleh apa yang ia dengar, apa yang ia lihat, dan apa yang ia rasakan saat itu disetiap harinya ia menerima pesan-pesan yang terdapat di lingkungan sekitarnya terutama dalam sebuah gambar bergerak atau kita sering menyebutnya dengan film”.<sup>1</sup>

Maka dari itu semakin sedikitnya drama televisi anak-anak yang memberikan konten atau materi mengenai pendidikan alam terutama pendidikan yang sering didapatkan saat di sekolah dan dilihat dari manfaatnya yang sangat besar dari pendidikan alam tersebut menjadi latar belakang penciptaan naskah *Magical Of Life*.

### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas muncul pemikiran bahwa dengan berpetualang di alam bebas menjadi salah satu pilihan agar kepribadian seorang anak menjadi baik, seperti berlatih bergaul/menghadapi orang lain dalam berbagai situasi, beradaptasi dengan lingkungan/masyarakat baru, belajar terlibat/berpartisipasi dalam kegiatan berkelompok, dapat berempati pada orang lain, maka konten pendidikan alam menjadi pilihan yang pantas untuk anak-anak dan dari itu didapatkan rumusan masalah sebagai berikut bagaimana membuat naskah drama lepas bergenre petualangan berdurasi 90 menit dengan pola linier dengan mengangkat konten pendidikan alam dengan memasukkan aktivitas petualangan.

---

<sup>1</sup> Ormorod, Jeanne Ellis. 2012. Psikologi Pendidikan: Membantu siswa Tumbuh dan Berkembang. Jakarta : Erlangga. Hal 99



### C. Originalitas Karya

Drama cerita anak adalah cerita yang menceritakan tentang gambar-gambar dan binatang-binatang maupun manusia dengan lingkungan. Pada naskah ini tema yang akan diangkat ialah “pendidikan alam dan persahabatan” dengan segmentasi anak-anak berusia 5 tahun-12 tahun. Anak-anak identik dengan dunia bermain dan dunia belajar. Dari bermain mereka banyak belajar, dari belajar mereka akan mendapat pengalaman, pengalaman itulah yang akan membentuk karakter mereka. Untuk originalitasnya sendiri penulis tidak lepas menggunakan karya drama dengan tema sejenis yang sudah ada lebih dulu. Karya drama yang sudah ada dipakai hanya untuk memperluas ide atau menggabungkan beberapa ide sebagai isi dari naskah *Magical Of Life*, seperti:

#### 1. *Lima Elang*

Merupakan drama anak-anak Indonesia tahun 2011 yang disutradarai Rudi Soedjarwo menceritakan mengenai seorang anak yang bernama Baron, ia harus mewakili sekolahnya ikut perkemahan Pramuka dan satu regu dengan Rusdi, pramuka supel yang kelewat optimistis dan kerap kali membuat Baron jengkel. Bersama dengan anggota lain, Anton si ahli api, dan Aldi si kerdil yang tempramental, mereka memulai petualangan barunya di perkemahan. Mereka juga bertemu dengan Sindai, gadis perkasa, yang banyak membantu Baron dkk ketika harus menjelajahi hutan lebat dalam salah satu games perkemahan.

Jika *Lima Elang* bercerita mengenai penjelajahan hutan lebat dalam salah satu games yang dibuat oleh perkemahan pramuka dan berakhir dengan

penyelamatan karena salah satu tokoh diculik, maka yang membedakan film ini dengan *Magical Of Life* ialah menceritakan penjelajahan hutan dalam misi ingin mencari jalan keluar agar dapat kembali pulang, dan selama itu pula setiap anak-anak akan memakai ilmu-ilmu pendidikan alam yang mereka sudah dapatkan di sekolah, seperti mengetahui jenis-jenis tumbuhan, mengetahui bagaimana proses terbentuknya embun dan segala fenomena alam yang mereka temui, memasukkan ilmu fisika saat para tokoh ingin mengetahui kedalaman sungai, dan mencari tahu arah matahari sebagai pengganti kompas agar dapat menemukan jalan pulang.

## **2. *Brandal-Brandal Ciliwung***

Merupakan drama anak-anak Indonesia pada tahun 2012 yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. *Brandal-brandal Ciliwung* adalah drama anak-anak yang memotret keberagaman Jakarta lewat sebuah kampung padat di tepian sungai Ciliwung. Keberagaman itu bukan saja dari tingkat ekonomi, melainkan juga problema sosial dan latar etnis. Di sana ada lima sahabat dengan berbagai latar belakang keluarga, seperti Arab, Batak, China, dan Jawa. Keberagaman digambarkan lewat tokoh antara lain, Umar (Sehan Zack), yang dari keluarga berdarah Arab tergila-gila kungfu dan berguru kepada Babah Alun (Hengky Solaiman), pedagang tahu yang ia kira sebagai master kungfu. Tirto (Aldy Rialdy Indrawan) anak dalang yang dilarang berenang karena sang ibu tewas hanyut oleh banjir Ciliwung. Di mata Adam dan kawan-kawan, mereka dianggap musuh yang harus dikalahkan dalam setiap pertandingan, mulai dari kasti, balap renang hingga lomba getek. Mereka semua bekerjasama membuat getek yang berasal dari kayu dan bambu-bambu, tetapi saat lomba akan dimulai ternyata getek mereka telah

dirusak. Mereka berusaha kembali membuat perahu getek yang baru. Dalam hal ini *Magical Of Life* mengambil ide cerita mengenai kedekatan alam dengan anak-anak dan pembuatan perahu getek yang dilakukan oleh anak-anak di film *Brandal-Brandal Ciliwung*. Adanya perbedaan ialah jika di dalam film *Brandal-Brandal Ciliwung* tidak dijelaskan mengenai cara membuat perahu getek, dalam *Magical Of Life* akan dijelaskan material apa saja yang digunakan dan proses pembuatannya akan dijelaskan.

Dengan menggunakan 2 referensi di atas untuk memperluas ide cerita, maka muncul kebaruan di dalam naskah *Magical of Life* ialah penggabungan ide cerita dari film *5 Elang* yang mengambil adegan cerita di alam bebas seperti hutan dan sungai, lalu *Brandal-Brandal Ciliwung* dengan mengambil bagian dimana lingkungan sangat perlu perhatian yang baik dari manusia dan adanya sisipan adegan tarian serta iringan musik seperti pada film *Petualangan Sherina*. Kebaruan naskah yang hendak diwujudkan pada naskah ini ialah bagaimana penulis menggabungkan dan memperluas ide cerita dari beberapa referensi film yang sudah dipilih oleh penulis, seperti mengaitkan antara pendidikan alam yang di dapat disekolah dengan aktifitas petualangan di alam.

#### **D. Tujuan Penciptaan**

Tujuan dari Naskah film drama lepas anak ini ialah ingin membuat naskah drama untuk anak-anak dengan mengangkat pendidikan alam menjadi sumber penciptaan.

## **E. Manfaat Penciptaan**

Memposisikan pendidikan alam menjadi sumber penciptaan yang ditampilkan dalam cerita di naskah *Magical of Life* ini serta mengajak anak-anak untuk mengingat kembali pendidikan alam yang sebelumnya sudah didapatkan di sekolah melalui FTV *Magical Of Life* ini. Selain itu anak-anak jadi memiliki naskah drama yang materinya mengenai pengetahuan alam.

## **F. Tinjauan Sumber Penciptaan**

Di zaman yang sangat modern ini semua sumber untuk sebuah penciptaan sangat mudah didapatkan demi proses penggalian ide dalam pengembangan dan penciptaan naskah *Magical of Life*, yaitu dengan teknik pencarian data sebagai berikut :

### **1. Sumber Bacaan**

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan, naskah ini tidak lepas dari studi kepustakaan. Dalam memperoleh data-data tersebut, maka perlu dicari literatur-literatur yang berkaitan dengan objek/subjek yang akan diangkat. Buku merupakan kajian sumber bacaan yang paling banyak digunakan. Beberapa literatur tersebut diantaranya:

- a.** Buku Panduan *Petualangan Alam* karangan Muhammad Ihsan yang menjelaskan manfaat mengenai bagaimana mengembara di alam terbuka adalah salah satu kegiatan untuk mengembangkan kualitas pribadi dan menjadi alternatif *education* yang sangat penting. Buku panduan ini memberikan informasi lebih mengenai kelebihan dari banyak melakukan kegiatan di alam.

- b. Buku *Alam Sekitar Kita* karangan Muhammad Tadir yang membahas beberapa topik mengenai pengetahuan alam yang sering ditemui oleh anak-anak. Topik itu sendiri yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan mengenai atmosfer, awan, bintang, bumi, matahari. Salah satu dari topik yang dibahas di dalam buku ini dan di aplikasikan ke dalam naskah ialah mengenai proses pengembunan.
- c. Ensiklopedia Fisika *Tata Surya dan Penjelajahan Ruang Angkasa* karya Sri Soeyati yang menjelaskan mengenai perilaku dan struktur benda diantaranya fenomena alam, gerak aliran, panas, suara, cuaca, cahaya, listrik dan magnet.
- d. Ensiklopedia Biologi *Keragaman Flora dan Fauna* karya Sri Soeyati yang menjelaskan mengenai keragaman flora dan fauna dari masa lalu hingga masa kini dan segala jenis penelitian yang terkait dengan jenis flora dan fauna tersebut. Jenis bunga langka seperti *Amorphophallus Titanium* menjadi salah satu materi yang dimasukkan dalam naskah.
- e. *Kunci Sukses Menulis Skenario* karya Elizabeth Lutters yang menjelaskan grafik, tangga dramatik dan alur seperti apa yang harus diperhatikan dalam pembuatan sebuah naskah film drama lepas.
- f. Himawan Pratista dalam bukunya *Memahami Film* (2008) menjelaskan secara rinci dan sistematis tentang berbagai hal yang membentuk sebuah film. Terdapat dua sistematis tentang berbagai hal yang membentuk sebuah film yaitu aspek naratif yang terkait dengan cerita film serta cara bertuturnya, seperti pola linear dan non linear cerita dan aspek sinematik.

Seperti struktur naratif yang membagi cerita menjadi tiga bagian yaitu permulaan, pertengahan, dan penutup.

Pada bagian permulaan berisi tentang aspek ruang dan waktu pada pelaku serta masalah. Bagian pertengahan menceritakan tentang konflik, konfrontasi, dan pengembangan masalah. Sedang pada bagian penutupan berisi konfrontasi akhir, resolusi dan tujuan. Pada Bab II Himawan membahas tentang jenis-jenis film, salah satunya adalah film fiksi. Film fiksi memiliki ciri-ciri yaitu terikat plot, menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata, memiliki karakter antagonis, protagonis, memiliki konsep pengadeganan yang telah dirancang sejak awal, serta struktur cerita terikat hukum kausalitas.

## **2. Sumber Acuan Karya Naskah**

*Arisan I* (Skenario Dan Kisah-Kisah Dibalik Layar) oleh *Nia Dinata* (2004) menggambarkan dengan jelas bagaimana proses pembuatan atau penulisan sebuah naskah film yang diawali dengan pembuatan ide, plot, dan karakter.

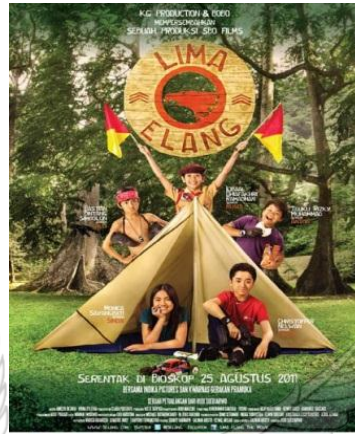
## **3. Sumber Audiovisual**

Sebagai sumber audiovisual, penulis menggunakan :

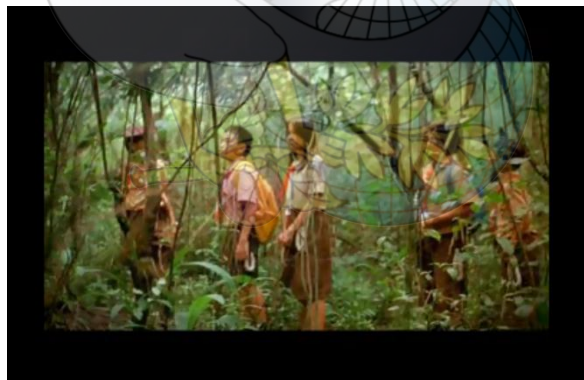
- a. *Lima Elang* merupakan drama yang menceritakan mengenai 4 anak laki-laki dan seorang anak perempuan yang merupakan anggota pramuka dan mereka memulai petualangan barunya di sebuah Perkemahan. Mereka harus menjelajahi hutan lebat dan arus sungai yang begitu cepat dalam salah satu games perkemahan.



Situasi semakin menegangkan ketika Rusdi dan Anton diculik oleh komplotan penebang hutan liar pimpinan Arip Jagau di tengah hutan. Baron, Aldi, dan Sindai, yang tadinya mau kabur dari perkemahan, harus kembali untuk menolong kedua sahabatnya.



Gambar 1. Cover Film *Lima Elang*  
(Sumber: <http://www.ngbrolinfilm.com>)



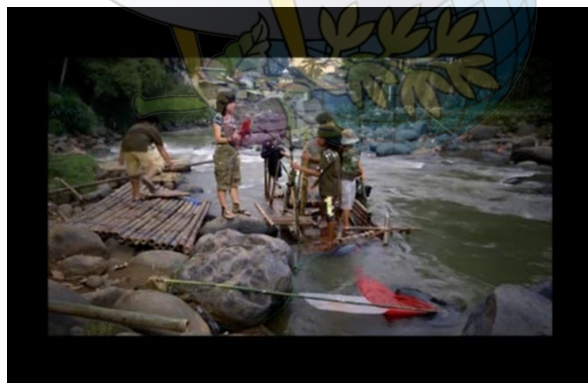
Gambar 2. *Capture Frame* Adegan Kelompok *Lima Elang* tersesat di hutan  
*time code*: 00:20:45  
(Sumber: DVD Original *5 Elang*)

- b. *Brandal-Brandal Ciliwung* ini memotret keberagaman budaya, karakter dan ekonomi di Jakarta lewat sebuah kampung padat di tepian sungai Ciliwung. Di sana ada lima sahabat dengan berbagai

latar belakang keluarga, seperti Arab, Batak, China, dan Jawa. Walau mereka semua berbeda, tapi mereka selalu bersama dan menamakan diri sebagai Pasukan Ciliwung. Anak-anak itu bisa menjahit kemultikulturan menjadi kekuatan. Mereka misalnya menjadi tim olahraga yang kuat dan mereka juga menyatu dalam merawat sungai Ciliwung yang menjadi lahan kehidupan mereka.



Gambar 3. Cover Film Brandal-Brandal Ciliwung  
(Sumber: <http://www.ngobrolinfilm.com>)



Gambar 4. *Capture Frame* Adegan kelompok brandal-brandal ciliwung ingin membuat perahu *getek*.

*Time code: 00:43:06*

(Sumber: DVD Original *Barndal-Brandal Ciliwung*)

- c. *Petualangan Sherina* adalah drama musikal untuk semua umur yang bercerita mengenai seorang anak (Sherina) yang harus pindah



sekolah dikarenakan sang Ayah (Darmawan) ingin pindah bekerja ke daerah Bandung. Di sekolahnya yang baru, ia mendapat musuh, Sadam (Derby Romero). Saat jam istirahat, Sadam selalu mencoba untuk meledek Sherina. Hingga akhirnya Sherina berani menantang Sadam. Mereka saling menantang dengan diiringi tarian serta musik. Dalam kesempatan ini permusuhan kedua anak tadi berubah menjadi persahabatan, karena keduanya diculik oleh Pak Raden (Butet Kertaradjasa). Di saat mereka sedang bersembunyi, banyak hal yang mereka lakukan seperti bernyanyi dan bercerita.



Gambar 5. Cover Film *Petualangan Sherina*  
(Sumber: <http://www.ngbrolinfilm.com>)



Gambar 6. *Capture Frame* Adegan Sherina Sadam Berpetualang di Hutan  
Time code: 00:15:05  
(Sumber: DVD Original *Petualangan Sherina*)

#### 4. Sumber Internet

Di dalam artikel Howard Gardner *Petualangan Ke Alam Bebas Mengasah Kecerdasan* seorang professor psikologi dari Harvard University, manusia memiliki 8 kecerdasan majemuk.<sup>2</sup> Dari kedelapan kecerdasan majemuk itu akan diambil 4 jenis kecerdasan, yang diharapkan dapat disampaikan dalam naskah *Magical Of Life* , yaitu: **Kecerdasan kinestetik** yang adalah melakukan petualangan alam bebas identik dengan melakukan gerakan. **Kecerdasan Naturalis** yang adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang di jumpai di alam maupun lingkungan. Intinya adalah kemampuan manusia untuk mengenali tanaman, hewan dan bagian lain dari alam semesta. **Kecerdasan intrapersonal** adalah kemampuan memahami diri sendiri dan bersikap, berperilaku sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh diri kita tersebut. Dengan berpetualang ke alam bebas, anak memiliki kesempatan mengasah kecerdasan ini. **Kecerdasan interpersonal** kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain.<sup>3</sup>

#### G. Landasan Penciptaan

Skenario adalah jenis menulis kreatif yang wujudnya cerita dalam bentuk dialog-dialog dengan disertai penggambaran tokoh, tempat, dan peristiwa. Pemahaman sebuah teori sangatlah diperlukan dalam pembuatan karya karena teori berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk melandasi penciptaan sebuah

---

<sup>2</sup>Howard Gardner, *Petualangan Ke Alam Bebas Mengasah Kecerdasan*, <http://petualangan-kealam-bebas-mengasah>, diakses hari minggu, tanggal 10 Maret 2015, pukul 16.00

<sup>3</sup><http://petualangan-ke-alam-bebas-mengasah>.

karya. Dalam proses penciptaan naskah drama lepas *Magical of Life* menggunakan beberapa landasan sebagai berikut :

### **1. Pendidikan Alam**

Pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan dapat mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi.<sup>4</sup> Seperti yang telah ditegaskan oleh Manohar Mariapan:2014 dalam bukunya *Kaedah Interpretasi dalam Pengajaran Pendidikan Alam Sekitar* yang menjelaskan bahwa pendidikan (berkaitan) alam sekitar penting dalam meningkatkan kesadaran tentang kualitas alam sekitar itu sendiri. Alam merupakan sesuatu yang dekat dengan manusia dan mampu menjadi guru yang sangat baik. Bersama alam banyak yang dapat kita lakukan. Pendidikan alam adalah manifestasi dari pendidikan di luar ruangan. Alam sebagai media belajar merupakan solusi ketika terjadinya kejenuhan terhadap metodologi pendidikan di dalam ruangan.

Beberapa anak khususnya di umur 6 hingga 12 tahun yang sedang mengalami problem emosional yang sulit, sering menjadi tidak bersahabat dan mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan orang lain maupun tugas mereka. Cara yang paling efektif untuk membantu mereka ialah menghubungkan mereka dengan alam sekitar mereka. Alam adalah salah satu unsur yang secara psikologis dapat memberikan rasa rileks dan tenang. Unsur-unsur alam seperti air, tanah, udara, tanah, vegetasi, batu-batuan juga memiliki kekayaan akan warna, suara,

---

<sup>4</sup>Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, Jakarta PT. Elex Media Komputindo 20017. H. 2

tekstur dan aroma, dimana hal-hal tersebut baik bagi terapi anak. Unsur-unsur alam dalam lingkungan itu sendiri banyak menawarkan pilihan dan menarik perhatian anak-anak untuk bermain, berkreasi dan mencari hal-hal baru yang terjadi pada alam sekitarnya. Wawasan dan kreativitas anak-anak tentang hal baru tersebut dapat tergali melalui kegiatan eksperimen, eksplorasi dari hasil pengamatan di lingkungan.

## **2. Drama Lepas**

Drama merupakan proses lakon sebagai tokoh dalam peran, mencontoh, menirukan gerak pembicaraan perseorangan, menggunakan secara nyata dari perangkat yang dibayangkan, penggunaan pengalaman yang selalu serta pengetahuan, karakter dan situasi dalam suatu lakuan, dialog, monolog, guna menghindarkan peristiwa dan rangkaian cerita tertentu. Drama lepas ialah drama televisi dengan karakter dan ceritanya terpisah di setiap episodenya.<sup>5</sup> Durasi 90 menit yang cukup panjang menjadi pilihan untuk dapat menyampaikan keseluruhan isi naskah. Dalam drama *Magical Of Life* ini di khususkan untuk anak-anak, dimana ceritanya mengandung materi pendidikan yang umumnya sudah didapatkan di sekolah dasar.

### **H. Konsep Perwujudan**

Cerita di mulai dari kisah *Flash Back* pada waktu satu tahun sebelum Jonathan dan kawan-kawan bertemu. Tokoh utama dari naskah drama lepas *Magical Of Life* yaitu Jonathan dan sebagai pelengkap tokoh utama ialah Angel,

---

<sup>5</sup>[www.ardiwasilachandra.blogspot.co.id](http://www.ardiwasilachandra.blogspot.co.id) pengertian drama, unsur-unsur drama, ciri-ciri drama dan judul drama diakses hari selasa, tanggal 12 novemberi 2015, pukul 00.00

Bagus, Lala, Tiska, Fadil. Jonathan dan kawan-kawan bertemu di sebuah sekolah alam daerah pacitan. Jonathan adalah tokoh utama yang memulai permasalahan dengan melanggar aturan sekolah untuk tidak menaiki rumah pohon. Pada akhirnya tokoh utama dan sahabat-sahabatnya akan memulai petualangan dengan modal beberapa jenis pendidikan alam yang mereka ketahui. Pendidikan alam yang akan disampaikan meliputi pengenalan jenis tanaman, penjelasan mengenai ilmu pengembunan, menentukan letak sumber cahaya matahari, dan adanya eksperimen.

Segmentasi cerita dibuat untuk anak-anak dengan tetap dalam pengawasan bimbingan orangtua (BO) sehingga beberapa tokoh dalam drama lepas televisi *Magical Of Life* ini adalah siswa-siswi sekolah dasar (SD). Dimana anak sekolah dasar masih sangat dekat dengan dunia bermain, senang mencoba, penuh rasa penasaran, dan senang meniru. Maka dari itu konflik yang dibuat dalam naskah *Magical Of Life* ini berasal dari rasa pensaran seorang anak bernama Jonathan mengenai rumah pohon dan membuat ke 5 temannya juga ikut terjebak di rumah pohon.

Unsur dramatik menjadi hal yang penting dalam pembuatan naskah drama televisi. Naskah drama lepas *Magical Of Life* nantinya akan mengandung beberapa unsur dramatik yaitu *surprise*, *curiosity* dan *suspense*. Di beberapa scene terakhir akan diberikan *suspense* atau ketegangan. *Suspense* dimaksudkan agar penonton merasa tegang karena hambatan yang dihadapi pemain.

Drama lepas *Magical Of Life* mencakup tiga prinsip dasar televisi yaitu pendidikan, informasi dan hiburan. Pada prinsip pendidikan drama lepas *Magical*

*Of Life* memberikan pendidikan alam seperti mengenal jenis karakteristik flora fauna yang akan ditemui, mengerti bagaimana asal terbentuknya air embun dan adanya eksperiment fisika seperti bagaimana mengukur kedalaman sungai. Pada prinsip informasi, naskah drama lepas *Magical Of Life* memberikan informasi dalam bentuk pemberian informasi mengenai wilayah pacitan, mengenai Sekolah Alam Pacitan, nama tanaman baik dalam bahasa latin atau pun bahasa inggris, adanya rumus-rumus penyelesaian. Prinsip hiburan meliputi kegiatan Jonathan dan kawan-kawan dalam mencari jalan pulang hingga akhirnya terpisah di hutan yang berbeda dan saat mereka bersama-sama dengan kompak membuat perahu getek.

Pada dasarnya naskah drama lepas *Magical Of Life* ingin menampilkan beberapa point di bawah ini :

1. Informasi diceritakan secara ringan dan detail.
2. Menampilkan kisah anak-anak dengan menggunakan pengetahuan alam saat berpetualang di alam bebas.
3. Adanya konten adegan-adegan seperti eksperiment
4. Adegan yang menegangkan
5. Adegan-adegan yang memiliki sifat penasaran, keingintahuan.
6. Adanya sentuhan musik sebagai ilustrasi
7. Adanya unsur grafis seperti animasi



## **BAB II**

### **PROSES PENCIPTAAN**

#### **A. Tahap Praproduksi**

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang harus dilakukan seorang penulis naskah dalam mewujudkan ide penciptaan. Dalam penulisan naskah ini tahapan yang ditempuh adalah :

##### **1. Penentuan Sasaran Cerita**

Naskah drama lepas ini ditujukan untuk anak-anak dengan melibatkan bimbingan orang tua (BO) dan bercerita tentang hal-hal yang bersifat umum seperti pendidikan alam sehingga dapat dicerna oleh anak-anak. Pemilihan anak-anak sebagai sasaran cerita haruslah menampilkan unsur-unsur pendidikan, panutan, binatang, fantasi dan hiburan serta membuat unsur yang membuat si anak merasa menjadi tokoh yang ditampilkan.

##### **2. Penentuan Jenis Cerita**

Naskah ini memakai jenis cerita drama petualangan yang mengangkat sumber-sumber yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam. Adanya sumber ilmu pengetahuan sebagai cara untuk membuat konflik dan penyelesaian karena *setting* yang digunakan lebih banyak di alam terbuka.

##### **3. Penentuan Tema Cerita**

Tema cerita yang dipakai pada naskah ialah persahabatan dan pendidikan, karena tema persahabatan dan pendidikan ialah tema yang paling dekat dengan dunia anak-anak.

#### **4. Penjelasan Mengenai Intisari Cerita Atau Premise**

Premise merupakan kalimat singkat yang menjelaskan tentang tujuan dari isi cerita. Dalam naskah ini premise yang ingin disampaikan ialah “manusia memperoleh keajaiban alam jika mau belajar mengenalnya”.

#### **5. Pencarian Ide Cerita**

Ide cerita tercetus dari pengalaman pribadi saat sedang mengikuti program kuliah kerja nyata di salah satu SD di daerah pacitan yang bernama sekolah Alam Pacitan pada bulan Agustus di tahun 2013. Mencoba mengamati kecerdasan para murid-murid Sekolah Alam dalam mencerna setiap pelajaran yang diberikan serta lingkungan Sekolah Alam Pacitan yang di desain dengan konsep alam terbuka yang penuh dengan pepohonan, segala jenis tanaman yang proses pembuatan, perawatan hingga pemanenan dilakukan oleh siswa siswi Sekolah Alam Pacitan sendiri. Hasil dari pengamatan tersebut kemudian dijadikan sebuah naskah drama lepas *Magical Of Life*.

#### **6. Penentuan Alur Cerita Atau Plot**

Naskah ini menggunakan plot linear yang diinterupsi oleh kilas balik seperti yang digunakan pada film *Petualangan Sherina*, *5 Elang*, dan *Brandal-Brandal Ciliwung*. Plot ini bertutur secara lurus sesuai urutan waktu dan aksi peristiwa serta terfokus hanya pada konflik seputar tokoh sentral.

#### **7. Pemilihan grafik cerita.**

Grafik cerita berkaitan dengan irama plot yang membangun konflik pada setiap adegan dalam naskah maka dari itu sangat menentukan grafik seperti apa yang akan digunakan. Grafik yang digunakan dalam naskah ini adalah grafik



Aristoteles dengan memberikan gebrakan di depan lalu reda beberapa saat selanjutnya diikuti oleh konflik yang naik turun. Saat klimaks sudah didapatkan akan diberikan sedikit katarsis atau penjernihan cerita setelah itu cerita akan tamat. Cerita ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu permulaan, pertengahan, dan penutup. Pada tahap permulaan berisi tentang aspek ruang, pengenalan pelaku dan waktu pelaku, serta sumber masalah. Pada tahap pertengahan akan membahas tentang konflik dan pengembangan masalah. Pada tahap penutup berisi tentang konfrontasi akhir dan resolusi yang menceritakan tentang bagaimana usaha dari tokoh untuk menyelesaikan setiap masalah sebagai cara untuk dapat berkumpul bersama dan dapat kembali pulang ke dunia nyata.

#### **8. Penentuan *Setting* Cerita**

Dalam naskah menggunakan 2 *setting* ialah *outdoor* dan *indoor*. Dimana *setting* indoor pada naskah ini mengambil *setting* kelas SD Pacitan, Ruang kepala sekolah SD Pacitan, serta beberapa *setting* buatan seperti set rumah tua di hutan dan set rumah pohon. Untuk *setting outdoor* pada naskah ini mengambil *setting* suasana alam di pacitan, seperti pantai Teleng Ria Pacitan yang akan dipakai di awal dan akhir cerita sebagai penutup, *setting* sungai dan hutan yang akan dipakai saat konflik di pertengahan cerita mulai muncul. Selain Hutan, sungai, pantai, akan ada *setting* outdoor buatan seperti set taman jamur, set taman coklat, set taman kupu-kupu sebagai pendukung cerita ilusi dalam naskah.

#### **9. Melakukan Observasi**

Observasi dilakukan saat adanya KKN yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa Institut Seni Indonesia bernama Ezra Zefanya Situmorang pada bulan

Agustus tahun 2013 yang lalu. Dengan melihat langsung lokasi sekolah alam dan melalui wawancara pasif apa yang terjadi di kehidupan nyata, dan memperhatikan lebih detail karakter anak-anak di SD Alam Pacitan tersebut, maka diperoleh data pengamatan seperti:

- a. Siswa-siswi SD Alam Pacitan mencerna dengan baik pelajaran yang didapat menjadi ilmu yang mampu membuat mereka cerdas atau bahkan membuat mereka menjadi *active*
- b. ANGEL dan teman-temannya tertarik mencari solusi untuk setiap permasalahan yang mereka terima,
- c. Seorang anak terlihat ada rasa ingin tau yang besar untuk sesuatu hal yang baru saja di dapat dari pengajaran yang diberikan oleh mahasiswa KKN mengenai alam dan lingkungan.
- d. Siswa-siswi menceritakan petualangan mereka seperti petualangan mengikuti kompetisi olahraga, olimpiade ke luar negeri, berkebun bersama, bermain sepeda bersama teman-teman, ikut membuat film, si anak mampu meniru sesuatu yang ia dapat atau ia terima dengan cepat, baik itu ilmu pengetahuan alam, film
- e. Mampu berkomunikasi dengan baik dengan hal yang baru, cara menyimpulkan sebuah kejadian, cara bekerjasama dengan baik, ketertarikan mereka dengan musik serta tarian.
- f. Adanya reaksi bahagia saat anak-anak diberikan suguhan cerita mengenai petualangan, persahabatan, pengetahuan yang sering mereka

dapatkan di sekolah dan cerita yang di bumbui dengan tarian serta nyanyian seperti film petualangan sherina.

Observasi dilanjutkan pada satu kelompok anak-anak, yang mereka sudah sangat dikenal sebagai kelompok anak-anak cerdas di SD Alam Pacitan. Satu kelompok ini terlihat sangat aktif merealisasikan ilmu baru yang mereka dapatkan. Bahkan mereka memaksa agar diberikan ilmu yang lebih lagi terkait alam. Naskah ini terinspirasi dari kehidupan nyata siswa siswi SD Pacitan yang menghabiskan waktu belajar mereka di alam terbuka, belajar dengan tumbuh-tumbuhan serta makhluk hidup di alam, selain itu terinspirasi dari beberapa film anak-anak yang ceritanya tidak jauh dari karakter sesungguhnya anak-anak pada umumnya. Riset juga dilakukan dengan melakukan wawancara salah satu siswi Sekolah Alam Pacitan bernama ANGEL (nama asli) berumur 11 tahun yang merupakan salah satu anak berprestasi di SD tersebut. Dalam proses wawancara membahas mengenai permasalahan apa yang sering ANGEL dapatkan saat bersama teman-teman, saat mendapatkan pelajaran baru, dan apa yang ANGEL serta teman-teman lakukan dan pikirkan ketika sedang menonton film anak-anak.






Gambar 7. ANGEL siswi Sekolah Alam Pacitan  
Sumber : Dokumentasi KKN Sidoharjo 2013  
Ezra Zefanya Situmorang

## 10. Melakukan Riset Melalui Sumber Buku dan Internet


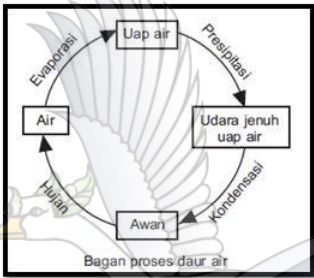

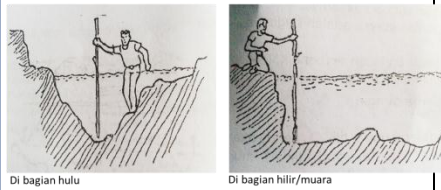
Membaca buku atau sumber internet mengenai perkembangan anak dalam segi perilaku dan kebiasaan serta pengaruh pendidikan alam menjadi panduan dalam menulis naskah *Magical Of Life*. Pendidikan alam yang diharapkan dapat dimasukkan ke dalam naskah seperti dalam buku atau sumber internet, seperti tabel:


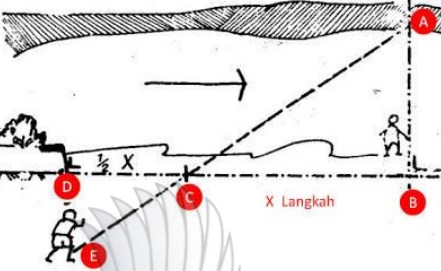


Tabel 1. Jenis-jenis Pendidikan Alam

NO.	ITEM	PENJELASAN	FUNSI DALAM NASKAH
1.	Venus Fly Trap (Sumber: <a href="http://www.diwarta.com">http://www.diwarta.com</a> ) 	Venus Fly Trap mulai dipelajari pada abad 17 dan 18. Venus Fly Trap merupakan tanaman penjerat serangga. Warna merah pada daun yang cukup menggoda hewan seperti laba-laba, belalang, semut, dan lalat untuk hinggap dan menyentuh rambut-rambut sensor halus yang bertebaran di atas permukaan daun. Ketika rambut sensor ini tersentuh dan hingga mengenai ujung-ujung rambut, maka sensor mengaktifkan refleks daun dan menutup dengan cepat.  (Sumber: <a href="http://flora-zone.blogspot.co.id">flora-zone.blogspot.co.id</a> )	Muncul dalam adegan FADIL dkk saat di rumah pohon. Fadil Memberikan informasi kepada Lala agar tidak menyentuh tumbuhan Venus Fly Trap karena lendir yg dikeluarkan sangat bau dan tumbuhan itu dapat bergerak jika merasakan getaran yang ingin mencoba mendekatinya.
2.	Rafflesia Arnoldi (Sumber: <a href="http://kehidupanalamsemesta.blogspot.com">kehidupanalamsemesta.blogspot.com</a> )	Rafflesia Arnoldi merupakan jenis tumbuhan parasit. Satu-satunya bagian tumbuhan rafflesia yang dapat dilihat di luar tumbuhan	Bentuknya yang sangat besar dan warnanya yang mampu menarik perhatian, bunga Rafflesia ini muncul dalam adegan saat

		<p>inangnya adalah bunga. Ukurannya yang sangat besar memiliki bau seperti daging yang membusuk, karena itulah maka disebut bunga bangkai. Bau bunganya yang tidak enak dapat menarik serangga seperti lalat dan kumbang kotoran, bahkan baunya dapat membuat perutterasa mual.</p> <p>(Sumber: kehidupanalamsemesta.blogspot.com)</p>	<p>Angel dkk berada di rumah pohon. Bau busuk yang sangat menyengat itulah yang membuat Angel dkk merasa pusing dan pingsan karena tidak dapat menahan bau busuk yang dikeluarkan oleh bunga bangkai itu.</p>
3.	<p>Amorphophallus Titanium</p> <p>(Sumber: )</p> 	<p>Amorphophallus Titanium ini memiliki ketinggian mencapai lebih dari 6 meter. Ketika mekar mencapai 1,20 meter dan berat mencapai 70kg. Amorphophallus adalah jenis bunga raksasa yang sangat menakutkan, karena bau busuk yang dikeluarkan sangat menyengat.</p> <p>(Sumber: )</p>	<p>Amorphophallus Titanium adalah jenis bunga bangkai yang sama seperti Raflesia, hanya bentuknya yang seperti jantung pisang yang membuatnya berbeda. Sama seperti Raflesia, bau busuk yang dikeluarkan sangat tidak enak dan membuat pusing bagi yang tidak kuat mencium aromanya.</p>
4.	<p>Jamur Eumycetes</p> <p>(Sumber: www.zakapedia.com)</p>	<p>Jamur ini hidup pada kayu yang sudah mati atau lapuk, dan di tempat yang basah serta sedikit cahaya.</p> <p>(Sumber: www.zakapedia.com)</p>	<p>Fungsi jamur merupakan sebagai petunjuk untuk menemukan sumber matahari sebagai arah jalan, dikarenakan spesies Jamur Eumycetes hanya hidup di tempat lembab dan minim cahaya. Maka dari itu jika saat perjalanan Bagus dan Jonathan tidak menemukan Jamur</p>



			Eumycetes maka dipastikan sumber cahaya semakin dekat.
5.	<p>Proses adanya embun di atas daun</p>   <p>(sumber: Buku Alam Sekitar Kita karangan Muhammad Tahir)</p>	<p>Embun terbentuk ketika udara di permukaan tanah menjadi dingin. Karena dingin, udara tidak dapat lagi menahan uap air. Dari kelebihan uap air inilah muncul embun</p> <p>(sumber: Buku Alam Sekitar Kita karangan Muhammad Tahir) n di atas daun.</p>	<p>Fungsi embun sendiri dalam adegan untuk menolong JONATHAN yang merasa haus dan kelelahan, sehingga BAGUS melihat embun yang tertampung di atas daun besar.</p>
6.	<p>Pengukuran kedalaman sungai</p>  <p>Di bagian hulu Di bagian hilir/muara</p> <p><b>MENAKSIR KEDALAMAN SUNGAI</b></p> <p>(sumber: <a href="http://www.ensiklopediaprakamuka.com">www.ensiklopediaprakamuka.com</a>)</p>	<p>Kedalamn sungai dapat diukur dengan cara mengambil sebatang kayu panjang atau bambu, lalu mencelupkannya dengan posisi tegap lurus.</p> <p>(sumber: <a href="http://www.ensiklopediaprakamuka.com">www.ensiklopediaprakamuka.com</a>)</p>	<p>Mengetahui kedalaman sungai sangat penting bagi FADIL yang merupakan anak paling jenius di antara ANGEL dkk. Dengan mengetahui kedalaman sungai mereka bisa memperkirakan seberapa besar perahu getek yang akan mereka buat</p>
7.	<p>Pengukuran Lebar sungai</p>	<p>Menentukan dimana titik ABCDE lalu</p>	<p>Sama seperti pengukuran</p>

	 <p>MENAKSIR LEBAR SUNGAI DENGAN ILMU UKUR SEGITIGA</p>  <p>MENAKSIR LEBAR SUNGAI DENGAN ILMU UKUR SEGITIGA</p> <p>(www.ensiklopediaprakamuka.com)</p>	<p>dihitung menggunakan rumus metode perbandingan segitiga. Cara ini dianggap lebih sistematis, akurat dan mudah.</p> <p>(<a href="http://www.ensiklopediaprakamuka.com">www.ensiklopediaprakamuka.com</a>)</p>	<p>kedalaman sungai. Mengetahui lebar sungai juga sama fungsinya untuk membantu dalam penyebrangan sungai.</p>
<p>8.</p>	<p>Menentukan arah Matahari</p>   <p>(sumber: <a href="http://www.tri-santiadji.blogspot.co.id">www.tri-santiadji.blogspot.co.id</a>)</p>	<p>Cek dan perhatikan setiap sisi pohon. Sisi pohon berbatang besar yang terkena sinar matahari dan tidak berlumut itu menunjukkan arah barat atau cari sisi pohon yang terasa paling hangat, sisi itu menunjukkan arah barat.</p> <p>(<a href="http://www.tri-santiadji.blogspot.co.id">www.tri-santiadji.blogspot.co.id</a>)</p>	<p>Diperlukan saat ANGEL dkk pertama kali tersesat di hutan besar.</p>
<p>9.</p>	<p>Kompas</p>	<p>kompas sederhana dengan menggunakan jarum/silet dan</p>	<p>Cara ini biasanya juga dapat digunakan saat</p>

	 <p>(sumber: <a href="http://www.tri-santiadji.blogspot.co.id">www.tri-santiadji.blogspot.co.id</a>)</p>	<p>gabus, juga dengan cara melihat tanda-tanda di alam (yang ada di pohon), melihat kapan bulan terbit melihat rasi bintang, melihat bayangan matahari, menggunakan jam analog, yang semuanya itu dapat digunakan untuk menentukan arah, hal inipun sebenarnya dapat juga kita gunakan untuk mengecek dan mengoreksi arah jalur, pada saat melakukan pendakian di malam hari</p> <p>(sumber: <a href="http://www.tri-santiadji.blogspot.co.id">www.tri-santiadji.blogspot.co.id</a>)</p>	tersesat di malam hari
--	---	--	------------------------

## B. Tahap Pengerjaan/Penggarapan

Tahap penggarapan adalah kelanjutan dari tahap persiapan. Pada tahap ini, memulai dengan mewujudkan seluruh ide cerita, hasil observasi, dan riset yang telah ditentukan dan diperoleh pada proses persiapan. Dalam proses penggarapan, langkah awal yang telah ditempuh adalah :

### 1. Pembuatan sinopsis naskah.

Sinopsis merupakan ringkasan cerita dari sebuah drama. Tetapi sinopsis bukan sekedar ringkasan cerita, melainkan sebuah ikhtisar yang memuat semua data dan informasi dalam skenario.<sup>6</sup> Dalam menulis sinopsis, seorang penulis juga harus menyertakan tokoh, lokasi dan waktu kejadian, serta inti pembicaraan pada naskah agar pembaca dapat memahami garis besar cerita. Dalam naskah yang

<sup>6</sup> Elizabeth Lutter, *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Jakarta PT. Grasindo. 2004. H. 61



berdurasi 90 menit ini menggunakan 1-2 lembar sinopsis. Berikut ini sinopsis naskah drama lepas *Magical of Life* :

#### SINOPSIS :

Suasana ramai gemuruh ombak semakin terdengar merdu saat sekumpulan anak-anak berwajah polos berlarian, bersepeda, tertawa bahagia, bernyanyi dan menari di sekitar pinggir pantai, sebut saja namanya Angel (11 tahun), Bagus (11 tahun), Lala (9 tahun), Tiska (11 tahun) , Fadil (11 tahun) dan Jonathan (9 tahun). Sudah hampir setahun lamanya mereka bersahabat dan bermain bersama, dan pantai Telengria adalah tempat favorit mereka bermain.

Semua bermula dari kedatangan Angel dan Jonathan di Sekolah Alam Pacitan satu tahun yang lalu. Alarm istirahat pertama akhirnya terdengar dan seluruh siswa siswi Sekolah Alam Pacitan keluar dari kelas dan bermain di sekitar kelas dan halaman sekolah. Bagus, Tiska, Fadil, Lala, Angel dan Jonathan duduk di gazebo halaman sekolah dekat taman yang dalah markas Bagus dan kawan-kawan. Sejak perkenalan itu mereka lebih sering bermain bersama. Sejenak pandangan Angel mengarah ke rumah pohon di ujung taman sekolah. Fadil yang menyadari arah pandang Angel terarah ke pohon besar di ujung taman sekolah secepatnya memberitahu Angel bahwa usia rumah pohon itu kata ibu guru sudah 100 tahun dan tidak ada yang diperbolehkan untuk menaiki rumah pohon itu. Jonathan yang saat itu seketika terdiam, ternyata sangat penasaran mengenai cerita rumah pohon misterius di ujung taman itu dan ada sebuah rencana nakal di dalam pikirannya.

Masalah mulai muncul ketika saat jam belajar Jonathan meminta izin ibu guru untuk ke toilet. Ternyata Jonathan diam-diam pergi ke rumah pohon misterius itu. Tanpa ragu-ragu Jonathan menaiki tangga yang sudah terlihat rapuh itu perlahan-lahan. Hampir satu jam sudah Jonathan tidak kembali ke kelas. Ibu guru mencari Jonathan di toilet dan kantin tetapi tidak ada. Angel dan teman-teman lainnya ikut panik. Saat semua sedang kebingungan, Tiska yang sempat melihat Jonathan terdiam memandangi pohon besar misterius itu saat istirahat sempat terfikir jika Jonathan pergi ke pohon besar misterius itu. Tiska memberitahu Angel dan Angel seketika berlari cepat menuju pohon besar itu, lalu menyusul Bagus, Tiska, Lala dan Fadil. Tiska dan Fadil kaget melihat begitu banyak jamur beracun di dalam rumah pohon itu sedangkan Bagus dan lala berjaga di pintu masuk rumah pohon. Tiba-tiba seketika mereka semua jatuh pingsan satu demi satu.

Petualangan mereka dimulai saat ketika mereka tersadar dari pingsan dan melihat sekitar, ternyata mereka sedang berada di sebuah rumah kayu yang sudah sangat tua. Permasalahan satu demi satu mereka alami di tempat asing itu. Dalam perjalanan di hutan tiba-tiba mereka terpisah menjadi tiga kelompok. Bagus dan Jonathan berada di hutan jamur, Angel, Fadil dan Lala berada di hutan kupu-kupu, Tiska berniat ingin ikut mencari Jonathan tetapi ternyata Tiska tersesat di Taman Coklat. Banyak tantangan yang harus mereka lakukan agar dapat keluar dari dunia ilusi itu dan pengetahuan serta persahabatan mereka di uji dalam setiap menyelesaikan masalah. Saat mereka semua sudah dapat melalui hutan belantara, hutan jamur, hutan kupu-kupu, taman coklat , selanjutnya sungai dengan arus

yang sangat deras harus dapat mereka sebrangi. Mereka berusaha membuat sebuah perahu *getek*. Saat ingin menyebrangi sungai, tiba-tiba arus air menjadi besar dan perahu *getek* terbentur batu, Arus sungai membawa mereka sangat jauh dan arus sungai juga yang membawa mereka kembali ke dunia nyata dalam keadaan pingsan.

## 2. Profil Tokoh.

Pemilihan nama tokoh, penentuan usia, tipologi, Agama, ciri khusus Tokoh dan status tokoh. Nama merupakan identitas seseorang yang dibuat dengan harapan dapat mencerminkan sifat, karakter, jenis kelamin atau status ekonomi orang tersebut serta terkadang memiliki banyak arti di dalam nama tersebut.<sup>7</sup> berikut adalah nama-nama tokoh dalam naskah drama lepas *Magical Of Life* :

### a. Angelia Christin (Angel)

Pemilihan nama Angel karena paras wajahnya, pembawaan karakternya yang lembut, serta berkulit putih, rambut panjang bergelombang, serta mata coklat ini memiliki kepribadian supel, baik hati, ramah, tegas, sopan, pintar, pelindung. Angel memiliki wajah yang mirip dengan Ibunya. Ibu Angel bernama Fransiska dengan panggilan ibu Siska yang adalah ibu dari Jonathan. Angel ialah anak pertama dari dua bersaudara dan saat ini umur Angel menginjak 11 tahun. Ayah Angel bekerja sebagai pengusaha pengelolaan pariwisata di daerah Pacitan. Sebagai orang tua Kevin Christopher dan Fransisca tidak terlalu banyak waktu untuk menjaga Angel dan Jonathan

---

<sup>7</sup> Igrie Siswanto, Panduan Menulis Skenario Panggung Boneka dan Drama Anak Jilid 3, Yogyakarta: Penerbit Buku dan Majalah Rohani. 2006. H.5

dikarenakan pekerjaan di luar rumah sangatlah padat, sehingga membuat Angel harus dapat menjadi pelindung, panutan dan menjadi kakak yang dapat memberi contoh yang baik bagi Jonathan. Kesibukan orang tua Angel yang membuat Angel dan Jonathan harus berpindah sekolah dari Jakarta ke daerah Pacitan. Ayah Angel merupakan pencampuran 2 negara yaitu Indonesia-Jerman dan Ibu Angel berasal dari Manado sehingga Angel terlihat cantik dengan hidung mancung, wajah oval, alis tebal berwarna coklat dan bibir tipis merah merona. Orang tua Angel berasal dari *gen* berbadan tinggi, sehingga biarpun Angel saat ini masih duduk di kelas 6 SD, badannya tinggi dan tidak terlalu gemuk. Angel dan Jonathan sangat dekat, sehingga terkadang membuat Angel panik jika ia melihat Jonathan tidak berada di rumah. Dibalik kepribadian Angel yang sangat keibuan serta dapat menjadi panutan, jika menghadapi masalah dan masalah itu berhubungan dengan keadaan Jonathan, Angel akan sangat panik. Angel selalu membawa permen dan coklat yang menjadi cemilan kesukaan Jonathan.

Dalam naskah drama lepas *Magical Of Life* ini Angel selalu datang sebagai penengah jika ada kondisi yang sedang tidak baik dan sangat berperan penting untuk menyeimbangkan cerita di dalam naskah. Angel memerankan tokoh *protagonis*. Angel seakan-akan menjadi kakak perempuan di antara teman-temannya.

b. Daniel Jonathan Christo (Jonathan)

Jonathan memiliki bentuk wajah bulat, pipi cuby merah merona seperti bentuk pipi ibunya, kulit putih serta rambut coklat berbelah pinggir sebelah kanan seperti ayahnya. Ayah Jonathan merupakan blasteran Indonesia-Jerman. Jonathan memiliki kakak bernama Angelia. Jonathan merupakan anak terakhir yang memiliki kepribadian manja dan suka memaksa jika ada sesuatu yang ingin ia dapatkan. Kesibukan kedua orang tua Jonathan juga menjadi alasan kuat Jonathan bersifat nakal dan suka jahil, dikarenakan Jonathan ingin selalu mencari perhatian. Selain kenakalan dan ke-isengannya, wajahnya yang imut-imut juga membuat Jonathan menjadi pusat perhatian teman-teman dan guru-guru nya di sekolah ataupun di lingkungan gereja. Terkadang anak-anak perempuan merasa sebal dengan keisengan Jonathan. Hobi makan Jonathan membuat badannya tampil gemuk tetapi tinggi. Kebiasaan buruk Jonathan ialah senang mengambil makanan temannya. Tetapi di sisi lain Jonathan sangat sayang dengan Angel yang adalah kakaknya, maka jika ada seseorang yang diperlakukan baik oleh Angel, Jonathan akan sangat cemburu.

Dalam naskah drama lepas *Magical Of Life* ini Jonathan senang membuat orang sekitar marah dengan tingkah lakunya, sehingga tak banyak yang suka berteman dengan Jonathan. Jonathan dalam cerita memerankan tokoh *antagonis* dan *protagonis*.

c. Gatot Bagus (Bagus)

Bagus merupakan nama panggilan sehari-hari yang pada umumnya sering diucapkan oleh masyarakat Jawa untuk memanggil anak laki-lakinya yaitu "cah Bagus". Bagus memiliki ayah yang bernama Joko Widodo dan ibu bernama Pratiwi. Ibu Bagus memiliki karakter dan pembawaan diri yang sederhana serta apa adanya. Bagus berusia 11 tahun memiliki kulit yang hitam pekat serta kepala botak dengan sedikit rambut berwarna hitam kusam karena sering terkena sinar matahari saat ke sawah. Wajahnya yang bulat, hidung besar sangat mirip dengan ayahnya, serta bibirnya yang tidak terlalu tebal menyerupai ibunya yang bernama Pratiwi. Bagus anak laki-laki yang dibesarkan dari keluarga Islam yang sangat kuat budaya Jawa-nya, sehingga bahasa sehari-hari yang ia gunakan adalah bahasa Jawa. Bagus memiliki kepribadian santai, perhatian, periang, humoris, setia, rajin, jiwa pelindung, aktif dan pemimpin. Sifat kepemimpinannya membuat Bagus selalu dipilih untuk menjadi ketua di kelas atau diberbagai kegiatan sekolah. Teman-temannya akan selalu tertawa jika mendengar Bagus mencoba berbicara dengan menggunakan Bahasa Indonesia, karena logat Jawa Bagus yang sangat kuat membuat bahasa Indonesia Bagus terdengar lucu. Bagus memiliki badan yang sangat kuat serta lincah dan tidak ada yang berani melawan Bagus, sehingga Bagus selalu menjadi pelindung bagi Lala, siswa perempuan yang sangat pendiam dan pemalu. Tetapi terkadang Bagus suka merasa

minder dengan kehidupan keluarganya yang sangat sederhana dibandingkan dengan teman-temannya.

Dalam naskah drama lepas *Magical Of Life* ini Bagus sangat rajin membantu kedua orangtuanya di sawah. Bagus dalam cerita memerankan tokoh *protagonis*.

d. Lala Sri Ayu (Lala)

Nama Lala biasanya dipakai sebagai nama perempuan dan nama Sri Ayu adalah nama yang biasanya dipakai oleh masyarakat umum budaya Jawa-Solo. Tokoh Lala digambarkan sebagai seorang anak perempuan berdarah Solo yang sangat pemalu dan lemah lembut. Lala memiliki Ayah bernama Lukmanto. Ibu Lala meninggal saat melahirkan Lala. Lala merupakan anak perempuan berumur 9 tahun yang dibesarkan oleh ayahnya sejak kecil. Lala tidak mengerti bagaimana rasanya kasih sayang seorang ibu. Aturan keluarga yang sangat ketat membuat Lala tidak dapat bebas pergi bermain dengan teman-temannya. Maka dari itu Lala memiliki kepribadian pemalu, penyendiri, penakut. Sifat polosnya juga membuat dia sering diganggu oleh teman sekelasnya, tetapi setelah mengenal Bagus tidak ada yang berani mengganggu Lala lagi. Lala menyukai warna *pink*, sehingga hampir semua barang-barang yang ia miliki pasti berwarna pink. Dalam naskah drama lepas *Magical Of Life* ini Lala dalam cerita berperan menjadi tokoh *protagonis*.

e. Tiska Aprilia Soediningrat (Tiska)



Tokoh Tiska digambarkan sebagai anak perempuan berumur 11 tahun yang berasal dari keluarga berdarah Cina Surabaya , nama Aprilia dikarenakan Tiska lahir di bulan April. Sedangkan pemilihan nama Soediningrat merupakan pencitraan bahwa Tiska berasal dari keluarga kaya raya dan merupakan nama keluarga besarnya di Surabaya. Tiska memiliki kulit putih bersih, mata sipit, rambut pendek hitam lurus, badan tinggi dan sedikit kurus, hidung pesek, bibir tipis merah merona. Tiska tinggal bersama ibunya bernama Rinita Darmawan Soediningrat yang digambarkan sebagai seorang ibu yang sangat *over protective* dan tegas kepada Tiska yang merupakan anak satu-satunya, tetapi ketegasan ibunya selalu dianggap kemarahan besar oleh Tiska, sehingga tidak jarang Tiska tersinggung dan marah lalu tidak menegur ibunya saat sedang marah. Tiska memiliki kepribadian mudah bergaul, *tomboy*, berani, suka tantangan, gesit, mudah marah, tidak sabaran, pandai berhitung, selalu ingin tahu. Hobi Tiska adalah bermain *surfing* dan Tiska selalu memakai gelang pelindung diri berwarna merah yang merupakan pemberian neneknya ketika masih hidup. Tiska merupakan anak kedua, tetapi kakaknya telah meninggal terbawa ombak besar saat sedang berwisata dengan kapal bersama ayahnya. Dalam naskah drama lepas *Magical Of Life* ini Tiska berperan sebagai tokoh tritagonis yang merupakan penengah dalam cerita.

f. Fadil Al Faqih ( Fadil )

Nama Fadil Al Faqih diambil dari sebuah kamus rangkaian nama bayi dalam ajaran agama Islam. Fadil merupakan nama untuk seorang anak-anak laki-laki, sedang Faqih memiliki arti cerdas, sangat rajin, dan sangat alim. Di sini Fadil adalah anak terpandai di sekolah. Fadil memiliki kakek yang merupakan seorang professor cerdas dan sangat dikagumi karya-karya ilmiahnya dalam bidang Saint. Nama Faqih Ahmad memiliki arti yang sangat baik dalam kamus rangkaian nama bayi dalam ajaran agama Islam yaitu Faqih adalah yang cerdas, sangat rajin, dan sangat alim serta Ahmad adalah pemimpin. Fadil adalah seorang anak laki-laki berbadan kurus, berwajah lonjong, berhidung kecil dan berkulit sawo matang yang berusia 11 tahun. Fadil selalu berpakaian rapih, bersih, rambut hitam klimis dan berkacamata bulat dengan lensa tebal. Fadil memiliki kepribadian baik hati, tidak pelit, logis, cerdas, penurut, tidak mudah bergaul, setia kawan, sopan, tepat waktu, rajin, teliti, kutu buku. Fadil merupakan siswa paling jenius di sekolah.

g. Tokoh Dewi Avianti (Ibu Guru kelas 3 – Ibu Avi )

Tokoh Dewi Avianti ialah seorang guru perempuan di kelas 3 SD Alam yang sangat pandai bernyanyi. Ibu Avi ialah panggilan sehari-harinya. Avi yang berumur 27 tahun ini berprofesi sebagai guru kelas 3 dan juga guru musik di Sekolah Alam Pacitan. Avi adalah sosok guru yang sederhana, sabar, penyayang, tegas, teratur dan rapih. Avi

memiliki tubuh yang tidak terlalu tinggi, badan tidak terlalu gemuk, kulit kuning langsung, mata sipit, alis tebal, bibir tidak terlalu tebal, rambut pendek sebahu, rambut keriting coklat tua, suara tinggi dan merdu.

Dalam naskah drama lepas *Magical Of Life* Avi berperan sebagai tokoh *utility* atau peran pembantu yang berperan sebagai tokoh pelengkap yang bertujuan untuk mendukung rangkaian setiap cerita, baik itu di awal, tengah ataupun di akhir cerita. Peran ini tidak ada di semua cerita, namun sangat dibutuhkan untuk menyeimbangkan cerita.

h. Happy Beauty ( Ibu Guru kelas 6 – Ibu Happy)

Happy Beauty adalah guru kelas 6 yang sangat cantik. Sehari hari Happy Beauty di panggil dengan nama Happy. Happy yang berarti bahagia dan Happy selalu mengungkapkan kebahagiaannya dengan menari-nari dengan murid-muridnya. Happy yang berumur 29 tahun merupakan guru kelas 6 dan guru tari di Sekolah Alam Pacitan dan berperan sebagai tokoh *utility*. Happy adalah sosok guru yang rajin, pandai, modis, panik, penyayang, tegas, periang, teratur dan rapih. Happy memiliki tubuh langsing, tinggi, kulit kuning langsung, mata bulat, wajah cantik, alis tebal, bibir tidak terlalu tebal, hidung kecil, rambut panjang lurus dan selalu diikat, rambut berwarna hitam pekat.

i. Hana Nere ( Kepala Sekolah – Ibu Hana )

Hana Nere adalah nama yang sering dipakai oleh masyarakat dari budaya Papua. Suaranya yang keras dan kulitnya yang hitam sangat

membuat takut seluruh penghuni sekolah saat menghadapinya. Hana kepala sekolah yang berasal dari Papua tetapi sudah 10 tahun tinggal di Pacitan sebagai seorang guru. Dalam naskah drama lepas *Magical Of Life* Hana berumur 40 tahun dan berperan sebagai tokoh *utility*. Hana memiliki kulit coklat tua, mata besar, bola mata hitam, rambut pendek keriting mengembang, hidung besar mancung, bibir sedikit tebal, gigi putih, berkacamata dengan lensa kotak besar. Hana sangat ditakuti di sekolah karena suaranya yang besar dan ketegasannya dalam membuat aturan dan memberi hukuman bagi yang melanggar aturan di sekolah. Selain itu Hana memiliki sisi kepribadian yang baik, perhatian dengan perkembangan nilai dan pengetahuan siswa-siswanya, keiibuan, sabar, lucu dan pelupa.

j. Cleo Perita ( Ibu Peri & Ibu Guru kelas 5 – Ibu Cleo )

Cleo Perita ialah guru kelas 5 serta guru drama di Sekolah Alam. Sosoknya yang tinggi, putih serta cantik membuat ia selalu menjadi ibu peri jika sekolah mengadakan pertunjukan drama dan disesuaikan juga dengan nama belakangnya Perita. Wanita yang paling muda di antara guru-guru lainnya ini ialah Cleo yang merupakan guru kelas 3-4 dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan juga merupakan guru drama *musical* di SD Alam. Usia Cleo ialah 25 tahun telah bekerja sebagai guru di Sekolah Alam selama 2 tahun. Guru muda ini memiliki wajah yang manis, alis tebal hitam, mata bulat, bola mata biru, hidung mancung kecil, bibir tipis merah merona, gigi putih, pipi

putih merah merona, kulit putih bersih, tinggi, pinggang ramping, rambut panjang hitam dan bergelombang halus.

Dalam naskah drama lepas *Magical Of Life* ini Cleo berperan sebagai tokoh utility atau peran pembantu yang berperan sebagai tokoh pelengkap yang bertujuan untuk mendukung rangkaian setiap cerita, baik itu di awal, tengah ataupun di akhir cerita. Peran ini tidak ada di semua cerita, namun sangat dibutuhkan untuk menyeimbangkan cerita.

### 3. Gaya Penulisan Naskah.

Gaya dan format penulisan naskah untuk setiap penulis selalu berbeda-beda tergantung selera penulis. Gaya penulisan naskah drama lepas ini menggunakan *Elizabeth Lutters*. Pemilihan format penulisan naskah serta pemilihan tangga dramatik dengan tujuan ingin menyajikan naskah yang nantinya akan mudah untuk direalisasikan dalam film dan mempermudah tokoh anak-anak itu untuk memahami alur cerita dalam skenario. Keterangan nomor *scene*, indikator tempat, lokasi, dan waktu memakai format rata kiri yang ditulis dengan format *Garamond*, huruf *Capital 10pt*, yang diberi **Bold** dan pemberian nama tokoh yang bermain pada *scene* tersebut seperti pada buku Elizabeth Lutters, seperti contoh *scene 1* :

<p><b>SC. 05 EXT. HALAMAN SEKOLAH / GAZEBO SEKOLAH – PAGI</b> <b>CAST : ANGEL, AGUS, TISKA, FADIL, JONATHAN, DAN LALA.</b></p>
--

Deskripsi visual seperti keterangan suasana dan kejadian yang ada pada naskah menggunakan rata kanan kiri yang ditulis dengan ukuran huruf *10 pt*, spasi 1,0 dan memakai format *Garamond*. Nama tokoh dalam deskripsi visual ditulis

dengan huruf *Capitals* seperti pada buku *Elizabeth Lutters* yang bertujuan untuk mempermudah pemeran dalam membaca dan mengetahui posisi peran dalam peristiwa yang dibangun dalam naskah, seperti contoh *scene* 1 di dalam *treatment* naskah *Magical of Life*.

**SC. 05. EXT. HALAMAN SEKOLAH / GAZEBO SEKOLAH – PAGI / CAST : ANGEL, AGUS, TISKA, FADIL, JONATHAN, DAN LALA.**

Sekitar Jam 09:00 pagi *alarm* sekolah berbunyi keras dan berulang kali. Terlihat kamera mengarah ke arah kelas dengan anak-anak yang keluar dari kelas dan menyebar ke halaman sekolah dan sekitar.

BAGUS, Fadil, Angel dan Tiska duduk di gazebo sekolah. Mereka berbincang-bincang, lalu Lala datang menghampiri BAGUS dan disusul oleh Jonathan yang datang dari arah kelas dan menghampiri Angel serta teman-teman lainnya. Rumah pohon di dekat taman sekolah menjadi awal pembuka pembicaraan mereka. BAGUS memulai membuka topik pembicaraan mengenai sejarah rumah pohon itu, TISKA pun ikut mengambil alih cerita dengan menceritakan kejadian-kejadian yang pernah terjadi di sekolah karena rumah pohon, FADIL mendengarkan dengan serius, dan LALA hanya diam dengan wajah ketakutan.

Nama tokoh, *beat*, dan dialog dalam naskah menggunakan rata tengah yang ditulis dengan format *Times New Romand*, spasi 1,0 dan ukuran huruf 12 pt. Nama tokoh ditulis dengan huruf *Capital*, sedangkan *beat* ditulis dengan format *Italic* dan *Bold* yang ditulis di dalam kurung dengan tujuan mempermudah pembaca membedakan antara adegan dan dialog. *Beat* menurut adopsi teori Wahyu Sihombing seorang staff pengajar dari Institut Kesenian Jakarta (IKJ) ialah sebuah kata kerja aktif yang berisi pikiran, perasaan, dan emosi tokoh yang berisi arti dan motivasi.<sup>8</sup>

#### 4. Perancangan *Treatment*

---

<sup>8</sup>Elizabeth Lutters, Kunci Sukses Menulis Skenario, Jakarta. PT. Grasindo. 2004. H. 93.



Setelah selesai menentukan profil tokoh dan gaya penulisan naskah, hal selanjutnya yang perlu dikerjakan adalah membuat *treatment*. *Treatment* adalah pengembangan jalan cerita dari sinopsis, yang bertujuan untuk membuat kerangka skenario tanpa dialog dan sketsa dari penataan konstruksi dramatik.<sup>9</sup> Pada *treatment* ini menggunakan grafik Elizabeth Lutters 1 dengan memberikan gebrakan di depan lalu reda beberapa saat selanjutnya diikuti oleh konflik yang naik turun. Saat klimaks sudah didapatkan akan diberikan sedikit katarsis atau penjernihan cerita setelah itu cerita akan tamat. Cerita ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu permulaan, pertengahan, dan penutup. Pada tahap permulaan berisi tentang aspek ruang dan waktu pelaku, serta masalah. Pada tahap pertengahan akan membahas tentang pengembangan masalah dan konflik. Pada tahap penutup berisi tentang konfrontasi akhir dan resolusi. Berikut ini penggalan beberapa *treatment* dari naskah drama lepas *Magical of Life*.

Potongan *Scene* pada *Treatment* naskah *Magical Of Life* – Tahap Permulaan

**SC. 01. EXT. Pantai – Sore / Cast :**

Suasana ramai gemuruh ombak semakin terdengar merdu. Terlihat sekelompok anak-anak sedang bermain, tertawa bahagia, bernyanyi dan menari di sekitar pinggir pantai. ANGEL (11 tahun) terlihat berdiri memandangi sekitar pantai dan melihat aktivitas BBAGUS (11 tahun) dan LALA (9 tahun) bermain pasir, TISKA (11 tahun) membawa papan surfing lalu berlari menghampiri turis asing yang juga membawa papan surfing, FADIL (11 tahun) nampak sedang membaca buku di atas batu dekat pinggir pantai dan JONATHAN (9 tahun) asik bermain sepeda. Terdengar suara VO ANGEL.

**FLASH BACK – Satu Tahun Yang Lalu**

**DISSOLVE TO**

**SC. 02. EXT. SD PACITAN / Halaman Sekolah – Pagi / Cast :**

Pohon-pohon lebat di depan sekolah serta awan-awan yang bergerak menjadi bagian dari pagi hari di SD Pacitan, lalu kamera mengarah ke arah Kepala sekolah yang sedang menunggu di gerbang dan terlihat

---

<sup>9</sup>Elizabeth Lutters. H. 86



dari ketinggian, anak-anak yang berlarian dari gerbang hingga ke halaman sekolah. Ada TISKA menaiki sepeda dengan sangat cepat, BAGUS dan LALA dari jauh terlihat berjalan kaki, FADIL terlihat turun dari motor bersama tukang ojek.

**DISSOLVE TO**

Potongan *Scene* pada *Treatment* naskah *Magical Of Life* – Tahap Pertengahan

**SC. 15. EXT. HALAMAN RUMAH POHON – PAGI / CAST :**

Selepasnya JONATHAN dari kelas, mata JONATHAN tertuju pada Rumah Pohon. Langkah waspada takut ada guru yang melihat, JONATHAN menghampiri rumah pohon dengan rasa penasaran yang semakin kuat. Tubuhnya yang kecil tetapi gemuk membuatnya agak kesulitan untuk memijak anak tangga yang terbuat dari kayu tua lalu diikat tali tambang. Ia melihat kembali burung merpati putih itu di pintu rumah pohon. JONATHAN berusaha menangkap burung merpati itu. Sesekali kakinya terpleset dan permen yang ia kantongi terjatuh beberapa di tanah.

**CUT TO**

**SC. 16. EXT. RUMAH POHON – PAGI / CAST :**

JONATHAN berhasil sampai di atas tanpa ada yang melihat. Sesampainya di dalam rumah pohon, terdapat bermacam-macam bunga yang lebih besar dari ukuran bunga pada umumnya. Menurut Penelitian bunga ini jika tercium oleh manusia akan mempengaruhi otak sehingga akan memberikan efek pusing dan berhalusinasi dan akhirnya tertidur. JONATHAN terlihat bingung dan kaget karena begitu banyak bunga besar dengan berbagai warna. Tercium aroma yang sangat busuk membuat kepala pusing serta perut mual, itu yang dirasakan JONATHAN. JONATHAN seketika berhalusinasi, melihat burung merpati putih itu menjelma sebagai ibu peri yang cantik.

**CUT TO**

**SC. 24. INT. RUMAH POHON – SIANG / CAST :**

ANGEL tidak menanggapi teriakan teman-temannya dan terus menaiki tangga hingga tiba di atas. BAGUS dengan berani menyusul naik ke atas. TISKA sempat merasa ragu untuk menginjak tangga, tetapi akhirnya ia memberanikan diri. FADIL dan LALA tidak memiliki pilihan lain selain ikut naik ke atas. ANGEL kaget melihat isi dari rumah pohon itu, menyusul BBAGUS, TISKA, FADIL, LALA pun terlihat kaget. Seketika perhatian FADIL teralihkan. FADIL melihat seisi rumah pohon yang penuh dengan bunga-bunga yang berukuran besar. FADIL mencoba memberitahu teman-temannya. TISKA, BAGUS, dan LALA pun terlihat heran. BAGUS yang terlihat sangat heran dengan bentuk bunga yang sangat aneh-aneh, mencoba memegang salah satu bunga yang bernama *venus fly trap*. Saat mencoba memegang, bunga itu bergerak dan berusaha menutup kelopak seakan ingin memakan jari BAGUS.

**CUT TO**

**COMMERCIAL BREAK**

**SC. 25. INT. RUMAH POHON/RUANG SEMPIT – SIANG / CAST :**

BAGUS, LALA, TISKA, FADIL berjalan cepat masuk ke dalam ruangan sumber suara ANGEL. BAGUS dan kawan-kawan kaget melihat JONATHAN dalam keadaan tidak sadar.

FADIL dan TISKA kaget melihat 2 bunga besar berjenis *RAFFLESIA ARNOLDI* dan *AMORPHOPHALLUS TITANIUM* yang ada di hadapannya. Di sisi lain BAGUS sudah mulai merasa pusing yang sangat keras karena bau bunga bangkai tersebut.

**DISSOLVE TO**

Potongan *Scene* pada *Treatment* naskah *Magical Of Life* – Tahap Penutup

**SC. 39. EXT. TEPI SUNGAI – PAGI/CAST :**

Dari kejauhan ANGEL melihat JONATHAN dan BAGUS. Dengan sekuat tenaga ANGEL memanggil JONATHAN dan TISKA. Suara ANGEL yang sangat keras bergetar dan bergema di sekitar hutan, sehingga membuat TISKA dan FADIL terlihat bingung kegirangan. Dengan langkah cepat TISKA dan FADIL menelusuri hutan dan mengikuti arah sumber suara. Hingga pada akhirnya TISKA lebih dulu melihat LALA, dan segera menghampirinya. FADIL mengikuti dari belakang dengan langkah bersemangat dan senang. Mereka terlihat berpelukan. Suasana riang dan bahagia karena sudah berkumpul kembali sangat terasa. Mereka bermain di tepi sungai. TISKA berinisiatif untuk membuat perahu getek. Mereka berbagi tugas, ANGEL dan TISKA mencari akar-akar untuk pengikat. JONATHAN, LALA dan BAGUS mencari kayu di sekitar sungai. FADIL sibuk mengukur lebar sungai.

**DISSOLVE TO**

**SC. 40. EXT. AREA TEPI SUNGAI – PAGI/CAST :**

TISKA datang dengan membawa akar-akar pohon  
TISKA memperhatikan jumlah akar untuk pengikat dan jumlah batang pohon yang akan digunakan. ANGEL DKK bekerjasama membuat kapal dari rakitan batang batang pohon. ANGEL dan kawan-kawan bersemangat membuat perahu getek. TISKA menjelaskan dengan perlahan. JONATHAN segera membantu TISKA untuk merapatkan kayu yang sudah diikat dengan kayu yang akan diikat kembali berikutnya.

**CUT TO**

**SC. 41. HUTAN-SEKITAR PINGGIR SUNGAI – PAGI/CAST :**

ANGEL dkk berkumpul kembali dengan tubuh basah kuyub. Seketika ANGEL kaget melihat JONATHAN tidak disampingnya. JONATHAN

ternyata terbaring di samping BAGUS. TISKA menoleh ke kanan dan ke kiri. TISKA dengan senyuman lega melihat JONATHAN terbaring disamping BAGUS

**CUT TO**

**SC. 42. BILIK KAYU – PAGI / CAST:**

Di sebuah bilik kayu ANGEL dan teman-teman tertidur lelap karena sudah kelelahan menghadapi arus sungai yang membuat mereka terhanyut.

**DISSOLVE TO**

**SC. 43. SD PACITAN – SORE / CAST :**

Guru-guru dan orang tua menemukan ANGEL dan kawan-kawan sedang terbaring lemas di dalam rumah pohon. Mereka berusaha mengeluarkan ANGEL dan kawan-kawan dari dalam rumah pohon yang sangat sempit.

**DISSOLVE**

**FLASH BACK 2015**

**SC. 44. PANTAI - SORE / CAST :**

Suasana pantai saat ANGEL dan kawan-kawan sedang bermain dan bernyanyi.

5. Pembuatan Skenario.

Setelah selesai membuat *treatment*, langkah selanjutnya pada tahap penggarapan adalah membuat skenario. Skenario merupakan naskah cerita yang telah lengkap dengan dialog, deskripsi cerita, dan siap untuk diproduksi. Skenario *Magical Of Life* tidak dilengkapi dengan ukuran *shot*, karena menurut *Elizabeth Lutter* dalam bukunya *Kunci Sukses Menulis Skenario* seorang penulis naskah tidak perlu mencantumkan *angle* kamera. Hal ini bertujuan untuk memberikan kebebasan sutradara dalam menentukan ukuran gambar yang akan digunakan.<sup>10</sup> Skenario *Magical Of Life* menggunakan format drama lepas yang bercerita

<sup>10</sup>Elizabeth Lutter, *Kunci Sukses menulis Skenario*, Jakarta. PT. Grasindo. 2004. H. 91

tentang kehidupan dan perilaku anak-anak sehari-hari dan kemas dengan banyak menyajikan nilai-nilai pengetahuan mengenai pendidikan alam.

Durasi cerita pada skenario *Magical Of Life* adalah 90 menit. Skenario ini menggunakan pola struktur naratif dan pola linier yang ditambahkan atau diinterupsi oleh adegan kilas balik dengan setting 2 tahun silam setelah tahun 2015. Bahasa yang digunakan dalam skenario ini adalah bahasa Indonesia sehari-hari.



### **BAB III**

#### **DESKRIPSI KARYA**

##### **A. Deskripsi Naskah Drama Lepas”*Magical of Life*”**

Naskah drama lepas yang berjudul *Magical Of Life* adalah sebuah drama lepas musikal yang mengangkat tentang persahabatan dan pendidikan. Makna yang terkandung dalam judul *Magical Of Life* yang jika di artikan dalam bahasa Indonesia “Keajaiban Hidup”. *Magical Of Life* yang dimaksud ini ialah “pemahaman keajaiban fenomena alam yang jika dipelajari dan dipahami mampu menjadi solusi dalam pemecah masalah” serta kesukaan anak-anak dengan hal yang ajaib. Pemilihan bahasa Inggris dimaksudkan sebagai pemberian ilmu baru dalam bahasa asing, agar ketika seorang anak tidak mengerti dengan arti dari judul menjadi mengerti dan mempunyai ilmu baru dalam bahasa. Kata *magic* akan sering diucapkan dalam naskah sebagai arti dari naskah ini.

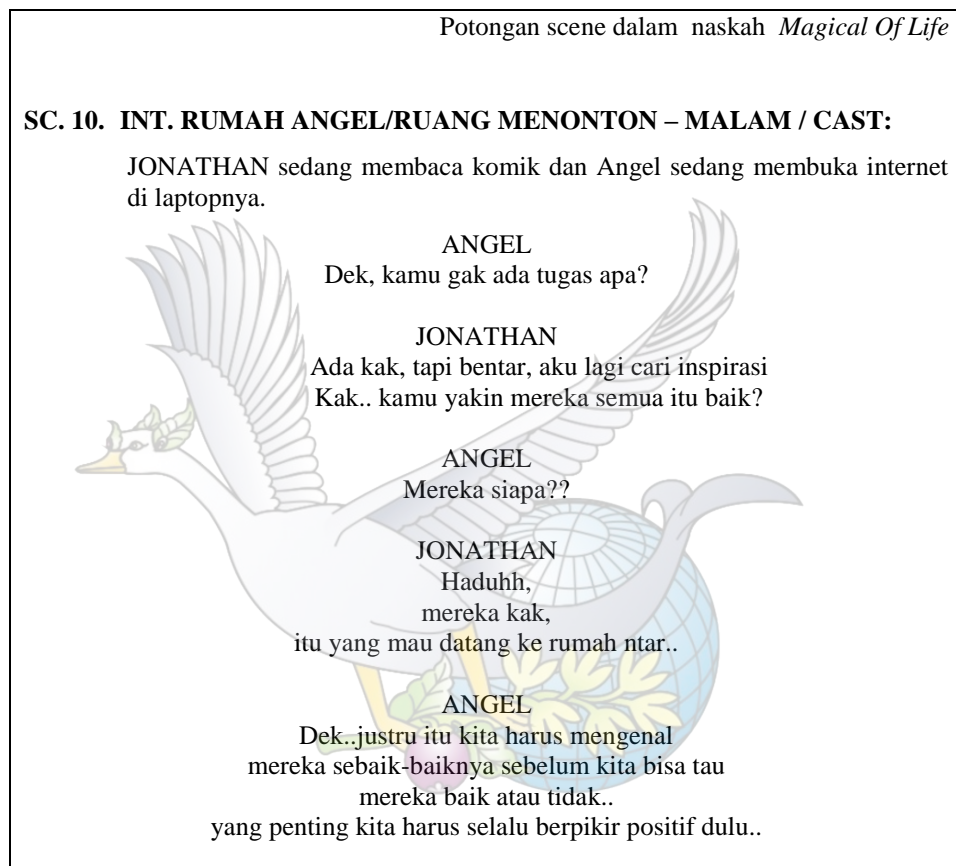
Dalam naskah ini salah satu tokoh utama memunculkan masalah dengan mencoba melanggar aturan sekolah dan melanggar nasehat teman-temannya untuk tidak memasuki rumah pohon yang sudah tua, sehingga dari konflik itu membuat mereka berfikir untuk selalu mencari cara untuk saling menjaga dan pada akhirnya semua menjadi sahabat sejati. Tema cerita naskah ini adalah pendidikan, yaitu sebuah tema umum yang lebih dekat dengan dunia anak-anak. Begitu banyak makna yang terkandung dari kata persahabatan dan akan menjadi persahabatan yang sehat jika diimbangi dengan sentuhan pengetahuan. Selain pendidikan alam menjadi elemen utama untuk isi dari naskah *Magical Of Life*, ada beberapa

elemen lain yang digunakan sebagai pelengkap naskah, seperti persahabatan, musik dan efek animasi. Persahabatan merupakan elemen penjelas bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri di dunia. Musik merupakan elemen yang dipakai karena hampir setiap anak-anak menyukai musik. Sedangkan animasi merupakan elemen yang sangat banyak digunakan untuk menarik perhatian anak—anak, karena anak-anak sangat senang berimajinasi dengan warna, bentuk, cahaya atau imajinasilainnya.

Format yang dipakai dalam naskah ini adalah drama lepas yang menceritakan bagaimana pengalaman, pengetahuan, dan konflik-konflik mampu menyatukan mereka menjadi sahabat sejati. Naskah ini ditujukan untuk umum dengan menggunakan plot linier yang bertutur sesuai urutan waktu dan aksi peristiwa dengan tambahan adegan kilas balik. Pesan yang terkandung dalam cerita ini adalah anak-anak yang mampu tumbuh dengan baik dengan selalu belajar dari pengalaman dan mampu belajar untuk mensyukuri segalanya menjadi sebuah keajaiban yang harus selalu dijaga.

Dialog dalam naskah *Magical Of Life* ini menggunakan gaya *Elisabeth Lutters* yang ditulis dengan menggunakan format rata tengah. Dialog adalah bahasa komunikasi verbal dan non verbal yang digunakan karakter tokoh utama dan beberapa tokoh pembantu. Sebuah dialog pada naskah harus memiliki kekuatan untuk mendukung karakter dan cerita, karena bertujuan untuk meyakinkan pembaca ataupun penonton bahwa cerita tersebut benar-benar menghibur dan mendidik. Dalam naskah ini, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia sehari-hari yang secara tulisan disampaikan secara santai. Hal

tersebut bertujuan untuk mempermudah pembaca ataupun pemeran dalam memahami dan memerankan karakter yang dibangun di dalam naskah. Salah satu contoh dialog yang menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari dalam naskah ini adalah :

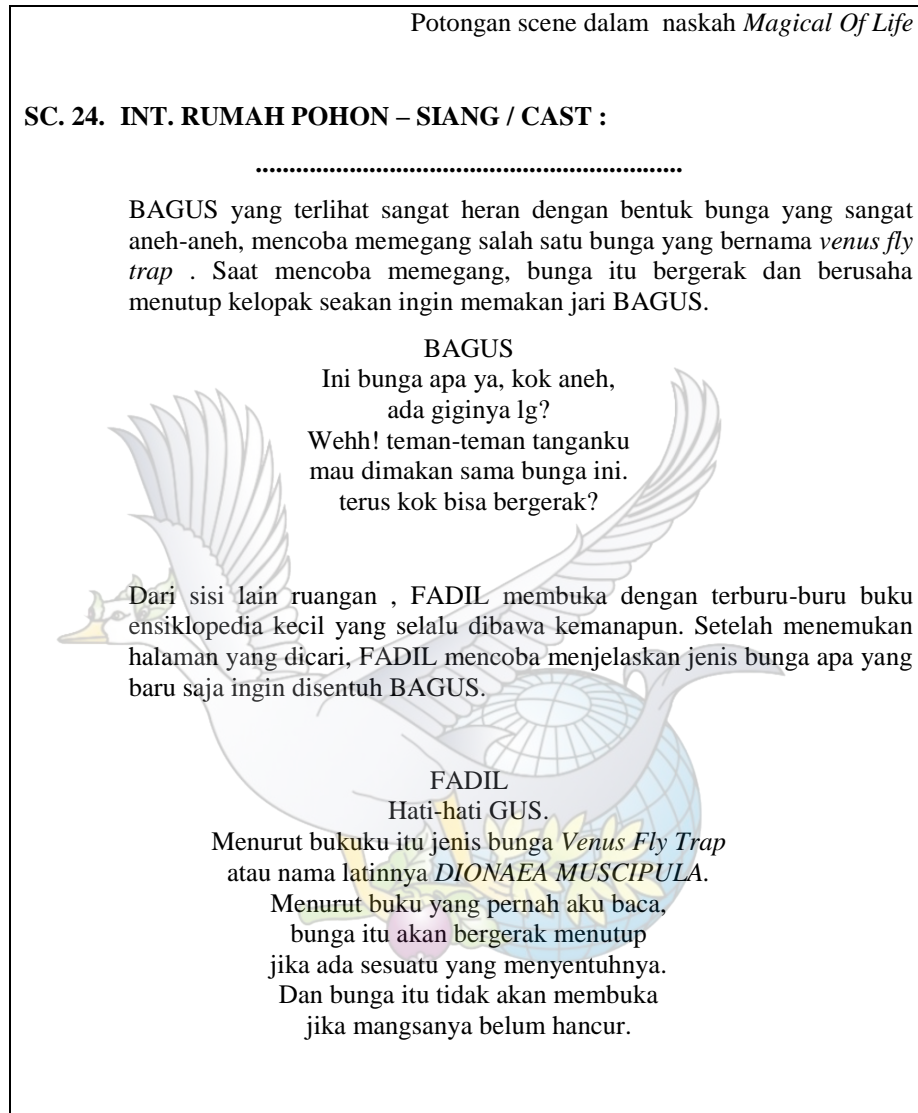


Potongan dialog tersebut terdapat pada *scene* 10 yang berlokasi di rumah Angel. Saat itu Angel sedang menanyakan tugas sekolah Jonathan dan Angel berusaha menasehati Jonathan. Dari kalimat yang diucapkan Angel muncul nasehat yang sangat penting mengenai bagaimana menghargai orang yang baru dikenal. Hal menarik lainnya yang terdapat pada naskah ini adalah dialog-dialog mengenai



pengetahuan alam yang digunakan dalam memberikan informasi. Berikut contoh

– contoh dialog tersebut:



Potongan dialog ini terdapat pada *scene* 24 saat Agus dan Fadil berada di dalam rumah pohon. Agus penasaran dengan tanaman yang bernama *Venus Fly Trap* yang merupakan salah satu jenis tumbuhan karnivora yang memiliki duri-duri menyerupai gigi dan jika di sentuh atau dihindangi serangga akan bergerak dan mencernanya. Adanya materi-materi mengenai pengetahuan mengenai jenis

tanaman karnivora yang dimasukkan ke dalam naskah adalah sebagai salah satu materi utama dari cerita naskah drama lepas *Magical Of Life* ini. selain pengetahuan mengenai jenis tumbuhan, ada pula pengetahuan mengenai fenomena alam yang sering kita temui tapi kita terkadang tidak begitu sadar dan tau bagaimana itu dapat terjadi. Berikut contoh dialognya.

Potongan scene dalam naskah *Magical Of Life*

**SC. 35. HUTAN JAMUR – PAGI /CAST :**

.....  
BAGUS

( Menyebutkan nama jamur )

Sebentar.. aku ingat. Air embun yang kamu minum kan berasal dari penguapan.

Embun terbentuk dengan baik pada malam hari.

Embun menguap ketika matahari bersinar.

BAGUS dan JONATHAN segera bergerak cepat menuju tempat dimana BAGUS menemukan air embun. Selama perjalanan BAGUS memperhatikan sudah semakin sedikit jenis jamur yang ia lihat.

BAGUS

Tuh kan, semakin kesana semakin tidak ada jamur yang tumbuh.  
Berarti kita semakin dekat dengan sumber cahaya.

JONATHAN

Ayo cepat ( dengan langkah semangat )

BAGUS tiba di tempat ia mengambil air embun di daun raksasa.

BAGUS memegang sedikit tanah di sekitar tanaman daun raksasa itu.

BAGUS

Matahari memanaskan tanah, dan udara akan kembali hangat.

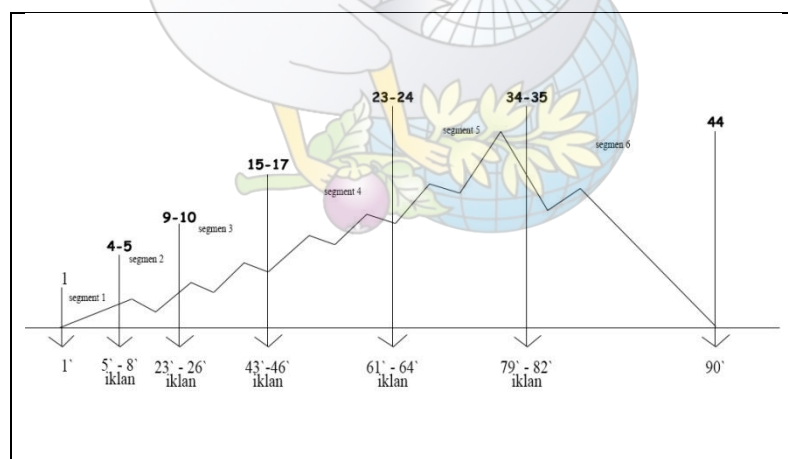
Udara yang hangat akan menguapkan embun.

Itu berarti kita bisa keluar dari hutan lebat ini.

Potongan dialog ini terdapat pada *scene* 35 saat Bagus dan Jonathan tersesat di Hutan Jamur dan berusaha mencari jalan pulang dengan mengandalkan ilmu penguapan air yang menjadi embun karena terdapat sumber cahaya di sekitarnya.

Naskah *Magical Of Life* dilengkapi dengan beberapa transisi editing dasar, seperti *cut to*, dan *dissolve to*. Penggunaan transisi pada naskah selain bertujuan untuk penghubung antar *scene*, transisi juga mempermudah sutradara dalam proses produksi dan memperjelas aspek ruang serta waktu dalam cerita.

Durasi cerita pada naskah *Magical Of Life* adalah 90 menit dengan pembagian 80 persen cerita ( 75 menit ) dan 20 persen jeda iklan ( 15 menit ). Dalam proses produksi, naskah ini dapat dibagi menjadi 6 segmen, dengan jeda iklan sebanyak 5 kali masing-masing 3 menit. Berikut adalah grafik durasi cerita pada naskah *Magical of Life* :



Gambar 8. Grafik Durasi Cerita “*Magical Of Life*”  
(Sumber : Analisis Penulis, 2015)

Segment 1 dimulai dari *scene* 1 sampai dengan *scene* 4 dengan durasi cerita 5 menit, kemudian jeda iklan selama 3 menit. Segment 1 *scene* 1 tersebut dimulai dengan musik *fade in* yang terlihat Angel dan kawan-kawan bernyanyi

dan menari di sekitar pantai teleng ria. Pemilihan pantai teleng ria dikarenakan pantai tersebut merupakan objek wisata yang paling banyak dikunjungi saat di berada di Pacitan. Pada *scene* 1 ini pun terlihat aktivitas Angel dan kawan-kawan mengenai kebiasaan dan hobi mereka.



Gambar 9. Pantai Teleng Ria – Pacitan  
(Sumber: Dokumen KKN 2013 Kec.Pacitan-Archieva)

Segment 2 dimulai dari *scene* 5 sampai dengan *scene* 9 yang menceritakan tentang awal pengenalan Angel dan kawan-kawan. Lalu dilanjutkan dengan rasa penasaran Angel dan Jonathan mengenai cerita rumah pohon tua di Sekolah Alam Pacitan. Pada segment 2 ini memiliki durasi 15 menit dan dilanjutkan dengan jeda iklan selama 3 menit.



Gambar 10. Sekolah Alam Pacitan – Halaman Sekolah  
(Sumber : KKN 2013 Sidoarjo Pacitan-Ezra)



Gambar 11. Sekolah Alam – Gazebo Sekolah  
(Sumber:Dokument KKN 2013 Sidoarjo Pacitan-Ezra)

Segment 3 dimulai dari *scene* 10 sampai dengan *scene* 15 yang berdurasi 17 menit dengan jeda iklan 3 menit sebelum memasuki segment berikutnya. Pada segment 3 ini menceritakan tentang aktivitas belajar bersama di rumah Angel dan Jonathan, dilanjutkan aktivitas di sekolah pada pagi hari yang dilakukan Angel dan kawan-kawan dan awal permasalahan yang dilakukan Jonathan karena rasa penasarannya mengenai rumah pohon. Jonathan mencoba melanggar aturan sekolah dan mengikuti rasa penasarannya untuk mencoba memasuki rumah pohon tua di halaman Sekolah Alam Pacitan. Di dpalam segment ini akan di tampilkan



informasi mengenai bunga langka *Rafflesia Arnoldi* dan *Amorphophallus Titanium* yang berada di salah satu ruangan khusus di rumah pohon dan akan ada *visual efect* yang menunjukkan aroma bunga-bunga raksasa itu sangat kuat dan bau.



Gambar 12. (Sumber : <http://www.reddit.com>)



Gambar 13. *Rafflesia Arnoldi*  
(Sumber : <http://www.indonesia-tourism.com>)





Gambar 14. Sekolah Alam Pacitan – Rumah Pohon  
(Sumber : Dokument KKN 2013 Sidoarjo Pacitan-Ezra)

Pada segment 4 berdurasi 15 menit dan dilanjutkan dengan jeda iklan 3 menit sebelum melanjutkan ke segment 5. Pada segment 4 yang dimulai dari *scene* 17 sampai dengan *scene* 23 ini menceritakan adegan saat Jonathan telah pingsan di dalam rumah pohon karena tidak kuat mencium aroma bunga-bunga raksasa yang ia temukan di rumah pohon itu. Di tempat lain guru-guru serta Angel dan kawan-kawan terlihat panik saat mengetahui Jonathan menghilang. Permasalahan menjadi semakin panjang ketika Angel dan kawan-kawan mencoba mencari tahu keberadaan Jonathan dengan ikut memasuki rumah pohon tua itu.



Gambar 15. Ilustrasi Rumah Pohon  
(Sumber : <http://disparbud.jabarprov.go.id>)

Pada segment 5 yang berdurasi 15 menit dan dimulai dari *scene* 24 sampai dengan *scene* 30 ini diawali dengan adegan tersesatnya Angel dan kawan-kawan di sebuah hutan yang gelap dan sangat lebat dengan pohon-pohon besar.



Gambar 16. Ilustrasi Hutan  
(Sumber : <http://m.tempo.co>)

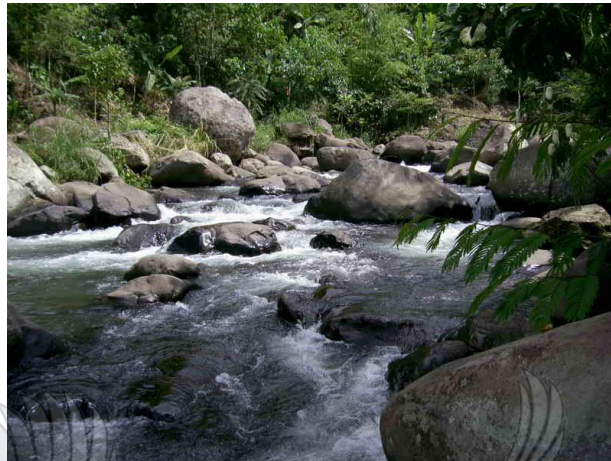
Jonathan selalu saja membuat ulah yang berakibat mereka semua terpisah menjadi tiga kelompok dan tersesat di tempat yang berbeda seperti hutan coklat, hutan jamur, dan hutan kupu-kupu. Akan ada ibu peri dan kurcaci di salah satu *scene* dan di beberapa *scene* akan dimasukkan musik dan tarian.



Gambar 17. Ilustrasi Rumah Kurcaci  
(Sumber : [www.Facebook Architecture.com](http://www.Facebook Architecture.com))

Pada segment 6 yang merupakan *scene* 34 sampai dengan *scene* 35 diawali dengan permasalahan yang paling menegangkan untuk Angel dan kawan-

kawan karena mereka harus berjuang untuk melawan arus sungai untuk saling menyelamatkan. Pada segment ini memiliki durasi 8 menit.



Gambar 18. Ilustrasi Sungai  
(Sumber: [www.kaskus.com](http://www.kaskus.com))



Gambar 19. Ilustrasi Rumah Tua  
(Sumber : <http://purbasigumonrong.blogspot.co.id>)

## **B. Aplikasi Konten Pendidikan Alam Dalam Struktur Dramatik *Magical Of Life***

Unsur dramatik sangat diperlukan untuk menciptakan gerak dramatik pada cerita. Pada naskah unsur dramatik dipakai adalah konflik. Konflik merupakan

permasalahan yang diciptakan atau dibuat untuk menghasilkan pertentangan dalam sebuah keadaan, sehingga dapat menimbulkan dramatik yang menarik.<sup>11</sup> Pendidikan Alam yang di masukkan dalam naskah menjadi solusi dalam penyelesaian masalah.

Adanya permasalahan ketika Angel dan kawan-kawan melihat *Venus Fly Trap*, kemudian pingsan karena mencium bau busuk dari bunga *Rafflesia Arnoldi* dan bunga *Amorphophallus Titanium*, setelah itu Bagus yang menemukan air dari proses terjadinya embun, sampai akhirnya Angel dan kawan-kawan berhasil menemukan jalan keluar dengan cara berpatokan pada kehidupan jamur, menemukan sumber cahaya dengan melihat sisi pohon. Di akhir cerita mereka menemukan sungai besar yang harus mereka sebrangi. Dengan rumus menghitung kedalaman dan luas sungai dapat membantu mereka dalam membuat perahu *getek* agar mereka dapat pulang.

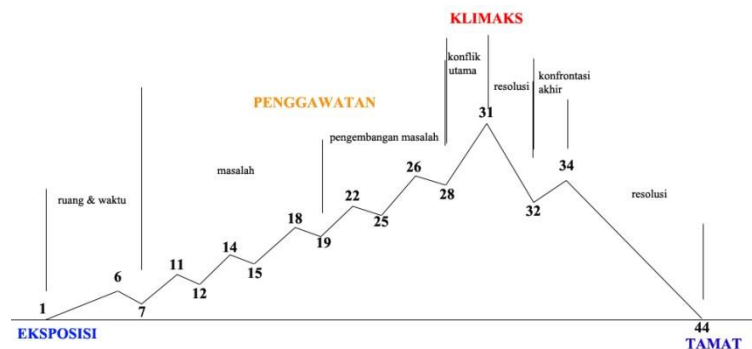
Grafik ini membagi struktur naratif pada naskah yang tersusun menjadi 35 *scene* menjadi tiga tahapan utama yaitu permulaan (eksposisi), pertengahan (klimaks) dan penutup (tamat). Grafik Aristoteles menunjukkan bahwa untuk menuju pertengahan atau klimaks, tahap eksposisi harus melewati tahap pengawatan. Dalam naskah tahap pengawatan terbagi menjadi 2 bagian utama yaitu masalah dan pengembangan masalah yang akan menuju ke konflik utama di tahap pertengahan atau klimaks. Masalah dalam naskah dibahas di tahap permulaan atau eksposisi, sedangkan pengembangan masalah dan konflik utama

---

<sup>11</sup>Elizabeth Lutters, *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia. 2004. H.100



dibahas pada tahap pertengahan atau klimaks. Resolusi dan konfrontasi akhir dibahas pada tahap penutup.



Gambar 20. Grafik Dramatik Cerita “*Magical Of Life*”  
(Sumber : Analisis Penulis, 2015)

#### 1. Tahap Permulaan atau Eksposisi

Tahap permulaan atau eksposisi dimulai dari *scene* 1 sampai *scene* 7, sedangkan masalah dimulai dari *scene* 8 sampai *scene* 19. Pada *scene* 1 menceritakan tentang aktivitas mereka saat berkumpul di sebuah pantai di daerah pacitan. Terlihat Angel dan kawan-kawan merasa bahagia bermain di alam. Awal adegan *flash back* akan terjadi pada *scene* 2, dimana menceritakan tentang awal pertemuan Angel dan Jonathan dengan kawan-kawan Sekolah Alam Pacitan, perkenalan di lanjutkan hingga sampai *scene* 4 dimana Angel dan Jonathan memperkenalkan diri kepada Agus dan kawan-kawan. Pada *scene* 5 sampai *scene* 7 merupakan awal Angel dan Jonathan bergabung di markas Bagus dkk dan juga menjadi awal cerita rumah pohon menjadi informasi baru yang didengar Angel dan Jonathan.

Potongan Adegan dalam naskah *Magical Of Life*

BAGUS melihat LALA, dan LALA hanya menganggukkan kepala sebagai tanda benar. Rumah pohon di dekat taman sekolah menjadi awal pembuka pembicaraan mereka yang lebih serius. BAGUS memulai membuka topik pembicaraan mengenai sejarah rumah pohon.

BAGUS

Njel, di kota ada rumah pohon?

ANGEL

Rumah pohon?? Gak ada ya..

Seperti di cerita dongeng-dongeng aja.. ( tersenyum )

BAGUS

Di sekolah ini ada tahu

katanya umurnya sudah ratusan tahun, sebelum sekolah ini dibangun.

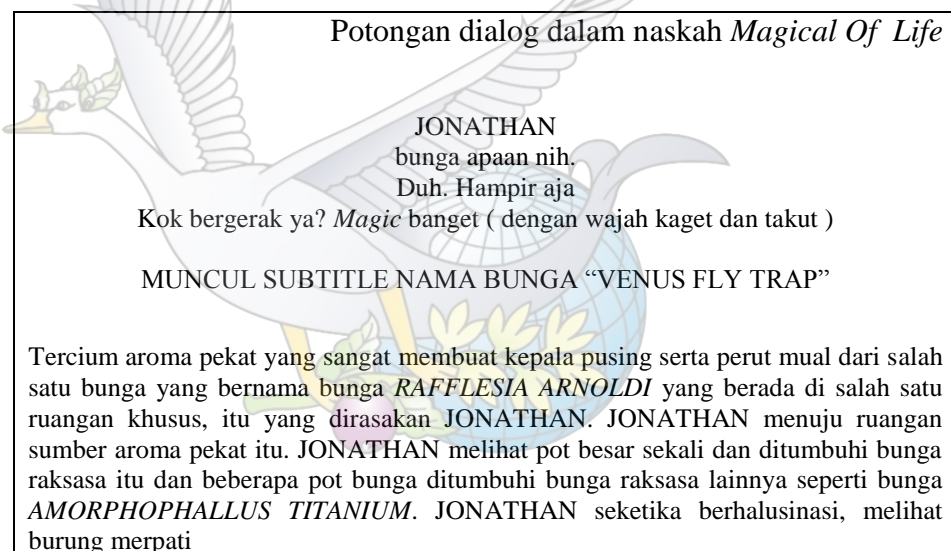
Masalah dalam cerita dimulai dari *scene* 7 sampai dengan *scene* 19. Sepanjang *scene* 7 sampai *scene* 19 terdapat 5 konflik dan Jonathan sebagai orang pertama yang memulai masalah. Konflik pertama dimulai pada *scene* 12 saat Jonathan berada di rumah bersama Angel, dimana Jonathan penasaran dengan cerita rumah pohon di sekolah barunya. Jonathan mengajak Angel untuk mencari tahu melalui internet mengenai rumah pohon.

Konflik kedua pada *scene* 12 saat Tiska, Agus, Fadil, Lala berada di rumah Angel. Saat di ruang tamu Tiska tanpa di sengaja melihat artikel mengenai misteri rumah pohon di laptop Angel. Angeldan kawan-kawan sangat bersemangat bercerita mengenai rumah pohon, sehingga membuat Jonathan semakin penasaran.

Konflik ketiga terjadi di *scene* 13 saat Jonathan melewati gazebo sekolah untuk masuk ke kelas, Jonathan seketika melihat ke arah rumah pohon dan tiba-



tiba Jonathan melihat ada burung merpati masuk ke dalam rumah pohon. Konflik ke empat terjadi pada *scene* 15. Jonathan dengan berani menaiki rumah pohon dan berhasil masuk ke dalam rumah pohon. Jonathan terus menelusuri setiap sudut rumah pohon. Pada *scene* 16 Jonathan menemukan deretan bunga-bunga langka. Jonathan menyentuh bunga pemakan serangga *Venus Fly Trap*. Lalu Jonathan mencium aroma busuk yang sangat pekat dan membuat kepalanya pusing hingga perutnya terasa mual. Ternyata aroma bau itu berasal dari salah satu ruangan tempat dimana bunga bangkai raksasa *Rafflesia Arnoldi* dan bunga *Amorphophallus Titanium* berada.



Konflik kelima muncul pada *scene* 18 sampai *scene* 19. Jika Jonathan sibuk dengan rasa penasarannya di rumah pohon, pada *scene* 18 sampai *scene* 19 ini Angel dan kawan-kawan sibuk serta panik mencari Jonathan di sekitar sekolah. Kepanikan Angel dan kawan-kawan dalam naskah *Magical Of Life* inilah yang akan menjadi pemicu masalah menjadi berkembang.

## 2. Tahap Pertengahan atau Klimaks

Tahap pertengahan atau klimaks ini mengenai pengembangan masalah dan konflik utama, pada tahap ini dimulai dari *scene* 20 sampai *scene* 31. Pada pengembangan masalah terdapat 3 masalah yang terus berjalan hingga menuju klimaks. Pada *scene* 20 sampai *scene* 21 dimulai dengan kepanikan guru-guru, siswa-siswi mencari Jonathan. Saat semua sedang sibuk serta panik mencari Jonathan, Tiska merasa cemas karena sudah tidak dapat menahan diri untuk tidak bicara mengenai rasa curiganya mengenai keberadaan Jonathan. Tiska mengatakan kepada Angel bahwa Jonathan sempat memandangi rumah pohon dengan serius. Tanpa berfikir panjang, Angel berlari menuju rumah pohon.

Masalah pertama muncul pada *scene* 23 , ketika Angel nekat menaiki tangga rumah pohon dan Agus, Lala, Tiska, Fadil ikut menyusul dan mengikuti tindakan Angel. Pada *scene* 24 ini, Bagus terdengar kaget ketika memegang bunga *Venus Fly Trap*.

Potongan scene dalam naskah *Magical Of Life*

**SC. 24. INT. RUMAH POHON – SIANG / CAST :**

.....

BAGUS

Ini bunga apa ya, kok aneh, ada giginya lg?  
Wehh! teman-teman tanganku mau dimakan sama bunga ini.  
( wajah BAGUS seketika panik )  
terus kok bisa bergerak?

Dari sisi lain ruangan , FADIL mencoba menjelaskan bunga apa itu.

FADIL

Hati-hati GUS.

Setahuku itu namanya bunga *Venus Fly Trap* atau nama latinnya *DIONAEA MUSCIPULA*. Menurut buku yang pernah aku baca, bunga itu akan bergerak menutup jika ada sesuatu yang menyentuhnya. Dan bunga itu tidak akan membuka jika mangsanya belum hancur.

Selain Bagus, Lala juga dengan sengaja memegang salah satu bunga yang bernama *Portuguese Sundew*.

FADIL mencoba melarang LALA untuk tidak memegang bunga itu, tetapi ternyata sudah sempat dipegang oleh LALA.

FADIL  
LALA, jangan dipegang bunga itu.

LALA  
Ini apa ya.??  
Kok kaya ingus??  
Wuekkk... kok bau ya..  
( wajah LALA terlihat jijik dan ia merasa mual )

FADIL  
Itu setahu aku *Portuguese sundew* nama latinnya *Drosophyllaceae lusitanicum*.  
Itu Lendir yang dikeluarkan oleh kelenjar yang terdapat pada daun.

Di sudut ruang lain di rumah pohon terdengar teriakan Angel yang meilhat Jonathan pingsan. Agus dan kawan-kawan segera menuju ruangan sumber suara Angel dan mereka terkaget melihat 2 bunga raksasa jenis *Rafflesia Arnoldi* dan *Amorphophallus Titanium*. Aroma busuk bunga raksasa tersebut sangat kuat dan tajam sehingga membuat Angeldan kawan-kawan juga mengalami pusing serta mual-mual dan akhirnya pingsan seperti Jonathan.

Masalah ke dua muncul pada *scene* 26, ketika Angelan kawan-kawan berada di sebuah rumah tua dan Bagus menemukan salah satu pintu rumah terbuka. Saat Bagus mencoba membuka pintu, Fadil lebih dulu terkaget karena melihat hutan belantara yang gelap. Angel dan kawan-kawan mencoba menelusuri hutan demi harapan dapan keluar dari hutan. Bagus dan Jonathan sempat bertengkar karena adu argumentasi mengenai jalan mana yang akan dilalui. Akhirnya Jonathan marah dan berlari cepat melewati jalan yang ia pilih. Bagus mencoba mengejar Jonathan. Angel, Lala, Tiska, dan Fadil ikut menyusul.

Keputusan mereka untuk mengejar Jonathan membuat mereka terpisah. Pada *scene* 35 Bagus dan Jonathan bertemu kurcaci di sebuah hutan yang dipenuhi berbagai jenis spesies jamur. Kurcaci sempat menghukum Jonathan dengan mengikat kakinya menggunakan akar pohon yang telah diberi *effect* mantra.



Gambar 21. Ilustrasi Hutan Jamur  
(Sumber : <http://www.vickyraenz.blogspot.com>)

Pada *scene* 36 Angel dan Lala berada di hutan kupu-kupu. Berbagai spesies kupu-kupu berterbangan di hutan itu. Muncul *special effect* kupu-kupu sedang melakukan penyerbukan. Ibu Peri dan Kurcaci muncul. Pada *scene* 37 Tiska dan Fadil tersesat di Hutan Coklat.



Gambar 22. Ilustrasi Hutan Kupu-kupu  
(Sumber : <http://www.vickyraenz.blogspot.com>)



Gambar 23 Ilustrasi Hutan Coklat  
(Sumber : <http://www.thehousedecoration.blogspot.com>)

Pada *scene* 38 , Jonathan semakin lelah dengan kaki terikat. Bagus memberikan Jonathan minum yang berasal dari hasil embunan di daun. Bagus menemukan jalan keluar dari teka-teki ilmu pengembunan.

Potongan dialog dalam naskah *Magical Of Life*

JONATHAN  
Mau kemana sih?

BAGUS  
Cari embun.!

JONATHAN  
Embun?

BAGUS  
Embun terbentuk ketika udara dipermukaan tanah  
menjadi dingin.

JONATHAN  
Lah trus?

BAGUS  
Karena dingin, udara tidak dapat lagi menahan uap air.  
Kelebihan uap air inilah yang kemudian menjadi embun.

JONATHAN semakin bingung dengan maksud perkataan BAGUS. BAGUS terus berbicara di antara semak-semak dan tanaman-tanaman besar yang menghalangi pandangannya.

BAGUS muncul dari balik semak-semak dan menghampiri JONATHAN.



BAGUS

Embun sering dijumpai menempel pada daun-daunan.  
Ini minum, sedikit mengobati rasa hausmu.

Masalah ke tiga terjadi pada *scene* 39, ketika Angel dan kawan-kawan bertemu kembali di sebuah pinggiran sungai yang sekitarnya memiliki tebing-tebing yang tinggi. Angel dkk membuat sebuah perahu *getek* agar dapat menyebrangi sungai. Saat Angel, Bagus, Tiska, Lala, Jonathan sibuk mengumpulkan kayu, di sisi lain Fadil sibuk mengukur kedalaman sungai, seperti dalam contoh dialog berikut :

**SC. 39. EXT. TEPI SUNGAI – PAGI/CAST :**

.....  
TISKA berinisiatif untuk membuat perahu *getek*. Mereka berbagi tugas, ANGEL dan TISKA mencari akar-akar untuk pengikat. JONATHAN , LALA dan BAGUS mencari kayu di sekitar sungai. FADIL sibuk mengukur lebar sungai.

FADIL  
Kenapa ANGEL?

ANGEL  
Sungainya lebar banget yaa  
Kira-kira berapa lebarnya ya??

FADIL  
Sebentar, aku bisa mengukurnya..

JONATHAN  
Ngukur sungai??

FADIL  
Begini



Pertama-tama Tentukan titik di seberang sungai yang mudah diingat semisal terdapat pohon, batu, bangunan, atau rumpun semak.

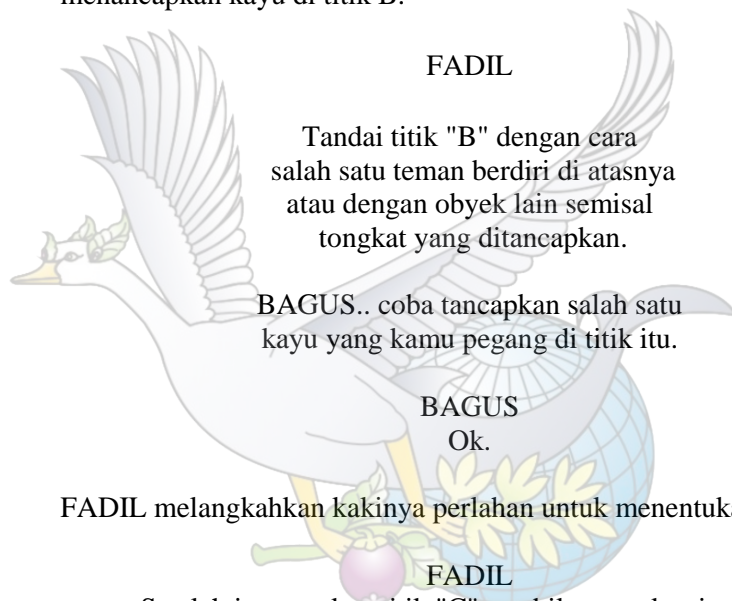
### **VISUAL EFFECT GARIS PENUNJUK TITIK A**

FADIL

Ini berguna saat nanti dilakukan pengintaian di langkah selanjutnya. Namai titik itu sebagai titik "A".

Tentukan titik "B" yang sejajar dengan titik "A".

FADIL memanggil BAGUS yang sedang mengumpulkan kayu untuk membuat perahu getek. BAGUS dimintai tolong oleh FADIL untuk menancapkan kayu di titik B.



FADIL

Tandai titik "B" dengan cara salah satu teman berdiri di atasnya atau dengan obyek lain semisal tongkat yang ditancapkan.

BAGUS.. coba tancapkan salah satu kayu yang kamu pegang di titik itu.

BAGUS

Ok.

FADIL melangkahakan kakinya perlahan untuk menentukan titik C.

FADIL

Setelah itu tentukan titik "C" sambil mengukur jaraknya (bisa dengan langkah atau tongkat) dengan menyusuri tepi sungai.

Jarak antara titik "B" dan "C" terserah.

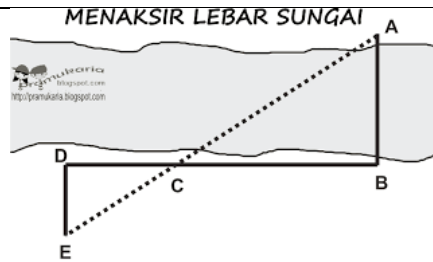
FADIL menggambar semua titik di atas tanah tempat ia berdiri dengan menggunakan sebatang kayu sebagai penanda dan penentu bentuk segitiga siku-siku yang diharapkan

FADIL (VO)

Nah, antara titik "A, B, dan C" harus membentuk segitiga siku-siku dengan siku-siku berada di titik "B".

Tandai titik "C" sebagaimana cara menandai titik "B".

### **VISUAL EFFECT GAMBAR**



FADIL

Trus tentukan titik "D" dengan cara berjalan kembali sejauh setengah dari jarak "BC" sehingga "CD = 1/2 BC".

Seumpama jarak BC adalah 8 meter maka jarak CD sejauh 4 meter.

Ingat, antara titik "B, C, dan D" harus merupakan garis lurus.

Tentukan titik "E" dengan cara berjalan ke arah kiri sehingga antara titik "C", "D", dan "E" terbentuk segitiga siku-siku dengan sudut siku-siku di titik "D".

Saat berjalan menuju titik "E" bidik titik "A" melewati titik "C" sehingga antara titik "E", "C", dan "A" terbentuk garis lurus.

Jika telah terbentuk garis lurus berhentilah dan tandai itu sebagai titik "E".

#### VISUAL EFFECT GAMBAR

Diketahui : BC = 8 meter

CD = 4 meter

DE = 4,3 meter

Ditanya : AB = Lebar sungai?

Dijawab : AB = 2 DE

= 2 x 4,3 meter

= 8,6 meter

Jadi lebar sungai adalah 8,6 meter

FADIL

Ukur jarak antara titik "D" dan "E"

Untuk menghitung taksiran lebar sungai tinggal mengalikan dua jarak DE.

Sehingga jika jarak DE adalah 4,3 meter maka lebar sungai adalah 2 X 4,3 = 8,6 meter.

JONATHAN dan ANGEL sangat kagum dengan kecerdasan FADIL.

ANGEL

Kamu pandai banget FADIL

Berarti dalam banget sungainya yaa..

FADIL

Terimakasih ANGEL

Itu berarti kita harus  
buat perahu geteknya yang kuat

Suasana semakin tegang ketika mereka semua menaiki perahu *getek* dan perahu tertabrak kayu besar sehingga membuat Jonathan terjatuh. Angel dan kawan-kawan berusaha menolong Jonathan. Lala tiba-tiba berteriak karena tangannya ditemeli binatang lintah sungai. Kepanikan Lala membuat mereka semua terjatuh ke arus sungai.

### 3. Tahap Penutup atau Tamat ( grafik dramatik )

Grafik cerita mengalami penurunan saat mencapai *scene* 31. Pada tahap tamat berisi mengenai konfrontasi akhir dan 2 tahap resolusi. Resolusi pertama dimulai dari *scene* 31 sampai 32, Angel dan kawan-kawan dapat saling menyelamatkan dan mereka terlihat basah kuyub. Grafik kembali menanjak pada *scene* 33 sampai *scene* 34, dalam *scene* 33 ini Angel dan kawan-kawan menemukan sebuah bilik tua, mereka dengan langkah pelan menghampiri bilik tua itu untuk beristirahat sejenak. Hingga akhirnya mereka tertidur karena kelelahan melawan arus sungai. Dilanjutkan pada *scene* 34, seluruh guru-guru terkejut menemukan Angel dan kawan-kawan pingsan di dalam rumah pohon. Mereka semua berusaha mengeluarkan Angel dan kawan-kawan dari rumah pohon yang tercium bau tidak sedap.

Grafik menunjukkan ke tahap resolusi kedua pada *scene* 35, dimana ruang dan waktu kembali di tahun saat *scene* 1 berlangsung. Suasana Pantai Teleng Ria dengan aktivitas bermain ANGEL dan kawan-kawan dipinggir pantai.

### **C. Kontribusi Tokoh Pada Konten Pendidikan Alam**

Pada naskah film *Magical Of Life* terdapat 6 tokoh yang diciptakan untuk menggerakkan cerita. Adegan dan dialog dalam *scene* disesuaikan dengan karakter, latar belakang, status dan peran tokoh yang dibuat dalam cerita. Berikut ini adalah contoh dialog dan adegan setiap tokoh dalam cerita yang mampu menggambarkan penokohan yang dibangun dalam naskah *Magical Of Life*:

#### **1. Angelia Christin (Angel).**

Selain cantik, Angel memiliki psikologi yang supel, baik hati, ramah, lembut, tegas, sopan, pintar dan pelindung. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam beberapa *scene* di naskah ini, seperti contoh sikap supel dan baik hati ditunjukkan dalam *scene* 4 menceritakan saat Angel pertama kali berkenalan dengan Tiska, Fadil dan Bagus. Angel menanggapi Tiska dan kawan-kawan dengan baik dan bersemangat. Sikap ramah dan lembut ditunjukkan dalam *scene* 05 saat Angel diajak Tiska dan kawan-kawan bermain di markas mereka yang adalah gazebo di halaman Sekolah Alam Pacitan, Angel menyambut dengan senyuman lebar niat baik teman-temannya untuk berteman. Sikap tegas ditunjukkan dalam *scene* 10 saat Angel dan Jonathan berada di ruang tamu sedang mengerjakan tugas sekolah. Angel menasehati Jonathan untuk selalu berpikir positif.

Kepandaian dan sikap pelindung yang dimiliki Angel terlihat dalam *scene* 28. Saat itu Angel bersama Lala tersesat di hutan kupu-kupu mereka melihat beragam jenis kupu-kupu di hutan dan Angel mencoba menjelaskan beberapa jenis kupu-kupu menurut nama ilmiahnya. Di adegan selanjutnya Angel dan Lala melihat kurcaci dan seorang ibu peri. Lala sangat takut, sehingga Angel berusaha melindungi Lala. Angel memiliki sikap mudah panik, hal tersebut dibuktikan dalam *scene* 18, *scene* 21, dan *scene* 22.

## 2. Daniel Jonathan Christo.

Jonathan adalah anak laki-laki yang memiliki bentuk wajah bulat, pipi cuby merah merona, kulit putih serta rambut coklat berbelah pinggir sebelah kanan. Dalam *scene* 03 saat berada di ruang laboratorium, Jonathan melakukan praktek biologi bersama teman-teman barunya dalam pengenalan jenis tanaman yang *berklorofil* dan meneliti struktur daun. Pada *scene* 14 saat Jonathan meminta ijin untuk ke toilet sebagai alasan agar Jonathan dapat keluar kelas. Pada *scene* 15 Jonathan penasaran dengan rumah pohon yang diceritakan Tiska dan kawan-kawan, sehingga Jonathan dengan percaya diri mencoba menaiki rumah pohon. Karena badannya yang gemuk membuat Jonathan kesulitan menaiki rumah pohon. Pada *scene* 24 Jonathan bertengkar dengan Bagus karena saling ingin mencari jalan pulang. Dengan emosi yang besar, Jonathan berlari mengikuti arah jalan yang ia yakini benar, sehingga membuat Bagus harus mengejarnya.

## 3. Gatot Bagus

Bagus merupakan seorang ketua kelas, karena Bagus sangat aktif dan tegas. Sikap aktif Bagus dapat terlihat saat *scene* 30, dimana Bagus dan Jonathan

tersesat di hutan jamur. Jonathan terlihat lelah dan dengan cepat Bagus bergerak mencari sesuatu seperti air untuk diberikan kepada Jonathan. Bagus menemukan air embun dan diberikan kepada Jonathan. Pada scene ini pun Jonathan terlihat cerdas ketika mampu menemukan jalan keluar dengan memahami fenomena alam mengenai ilmu proses pengembunan yang mengandalkan sinar matahari.

#### 4. Lala Sri Ayu

Lala merupakan anak yang sangat lemah lembut dan ia sangat menyukai bunga, terlihat ketika di *scene* 22 saat di dalam rumah pohon Lala dengan sengaja memegang salah satu bunga yang nampak cantik *Portuguese Sundew*, tetapi ketika di pegang mengeluarkan lendir yang berbau. Sikap penakut Lala pun terlihat saat pada *scene* 28, ketika Lala tiba-tiba berteriak karena melihat kupu-kupu besar yang sedang melakukan mimikri dengan sayapnya menyerupai mata burung hantu sebagai cara untuk melindungi diri.

#### 5. Tiska Aprilia Soediningrat

Tokoh Tiska digambarkan sebagai seorang anak perempuan yang memiliki fisikologis kulit putih bersih, mata sipit, rambut pendek hitam lurus, hidung pesek. Sisi fisiologis tersebut dapat dilihat pada *scene* 05 saat Tiska sedang bernyanyi di gajebo halaman sekolah bersama teman-temannya saat menyambut kedatangan Angel di markas mereka. Tiska dengan bangga dan bersemangat menunjukkan markas tempat mereka berkumpul. Tiska dengan percaya diri mencoba menceritakan sejarah rumah pohon yang ada di halaman sekolah. Mengenai Psikologis, Tiska memiliki kepribadian mudah bergaul, tomboy, berani, suka tantangan, gesit, mudah marah, tidak sabaran, pandai berhitung, selalu ingin tahu.



Sisi psikologis Tiska di dalam naskah terlihat pada *scene* 01 saat Tiska sedang memegang papan surfing dan berbicara bersama beberapa orang asing yang akan bermain surfing. Pada *scene* 02 saat Tiska dengan semangat mengendarai sepeda dengan semangat di halaman sekolah. Pada *scene* 04 Tiska menyapa Angel yang duduk di depannya. Tiska dengan ramah memperkenalkan diri dan memperkenalkan Fadil. Pada *scene* 29 Tiska melihat visual ibu dan dirinya saat bertengkar karena Tiska tidak diijinkan untuk bermain *surfing*.

#### 6. Fadil Al Faqih

Tokoh Fadil digambar sebagai anak laki-laki yang memiliki kepribadian baik hati, logis, cerdas, rajin, teliti, kutu buku. Dapat dilihat saat *scene* 22, Fadil menjelaskan kepada bagus bunga *Venus Fly Trap* adalah bunga yang dapat bergerak. Fadil juga mampu menjelaskan nama-nama Latin bunga yang ia lihat di rumah Pohon. Lala menyentuh salah satu bunga di rumah pohon itu, Fadil melarangnya. Dengan cepat Fadil menjelaskan jenis dari bunga yang memiliki nama latin *Drosophyllaceae Lusitanicum*. Tiska ikut penasaran dengan jenis bunga yang ia ingin sentuh dan tiba-tiba Fadil berusaha melarang Tiska agar tidak mendekati jenis bunga yang memiliki nama *Rafflesia Arnoldi* dan bunga *Amorphophallus Titanium*.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Naskah mempunyai peran penting dalam sebuah produksi program drama lepas televisi. Naskah pada umumnya berisi deskripsi tentang pesan atau informasi yang disampaikan seperti alur cerita, karakter tokoh utama, dramatisasi, peran, setting, dan properti atau segala hal yang berkaitan dengan pembuatan sebuah program drama televisi maupun film layar lebar. Naskah dibuat lebih naratif dengan membuat suatu rangkaian peristiwa yang terikat oleh logika kausalitas ( sebab-akibat ) yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu. Unsur naratif sangat penting dalam sebuah naskah, karena tanpa unsur naratif sebuah cerita tidak akan pernah ada dan naratif mampu membantu orang untuk berkomunikasi satu dengan yang lain. Unsur naratif yang dimaksud seperti saat adegan Bagus menjelaskan bagaimana air embun dapat muncul di daun.

Naskah drama lepas yang berjudul *Magical Of Life* adalah sebuah drama lepas yang mengangkat pendidikan di alam sebagai sumber penciptaan. Dalam naskah drama lepas *Magical Of Life* mencoba memperkenalkan jenis-jenis tumbuhan, fungsi hutan dan eksperimen-eksperimen mengenai alam dengan cara menyenangkan dan menarik untuk anak-anak. Unsur pendidikan alam yang dihadirkan dalam naskah *Magical of Life* adalah mengenal jenis tanaman *Rafflesia Arnoldi* dan *Amorphophallus Titanium* merupakan jenis tumbuhan parasit. Ukurannya yang sangat besar memiliki bau seperti daging yang membusuk.

Selain tanaman *Rafflesia Arnoldi* dan *Amorphophallus*, juga muncul informasi mengenai tanaman pemakan serangga *Venus Fly Trap* yang dapat bergerak jika ada getaran yang mendekatinya. Selain itu di dalam naskah di jelaskan mengenai cara mengetahui arah matahari, proses munculnya embun, menjelaskan bagaimana cara tumbuh tanaman jamur liar, membuat perahu getek, hingga menjelaskan bagaimana cara mengukur luas dan kedalaman sungai. Dari beberapa jenis pendidikan alam yang disajikan di dalam naskah, pendidikan alam disampaikan dengan cara menarik seperti menampilkan animasi, musik, petualangan.

Pada umumnya apa yang ada di dalam naskah *Magical Of Life* ini adalah pendidikan alam yang sudah didapatkan sejak anak-anak duduk di bangku sekolah dasar bahkan saat mendapatkan kegiatan tambahan seperti Pramuka. Naskah *Magical Of Life* berdurasi 90 menit, yang menggunakan pola linier dan menggunakan struktur 3 babak Aristoteles yang terdiri dari eksposisi, pengawatan, klimaks, tamat.

## **B. Saran**

Penulisan sebuah naskah bukanlah merupakan sesuatu yang mudah, karena naskah adalah inti dari bangunan narasi dalam penentuan kualitas sebuah film. Penulis naskah harus mampu membayangkan visualisasi yang dihasilkan oleh tulisan dan mampu menghanyutkan serta membuka ruang imajinasi pembaca atau penonton. Kesulitan dalam menulis naskah *Magical Of Life* adalah pada saat menentukan ide dan tema cerita, pengkarakteran tokoh, memilih alur cerita yang sesuai dan menarik, memilih grafik cerita yang mampu membangkitkan emosi,

minat, imajinasi pembaca maupun penonton, serta penentuan musik seperti apa yang mampu membangkitkan suasana setiap pengadeganan yang ada di dalam naskah drama lepas “*Magical Of Life*”.

Selain memasukkan pendidikan alam terkait ilmu biologi dan fisika, ada baiknya dapat memasukkan pendidikan lainnya seperti pendidikan geografis, kimia agar pendidikan yang disampaikan menjadi lebih lengkap. Dan sumber buku yang menjadi acuan haruslah semakin banyak dan bervariasi.

Memasukkan banyak ilustrasi musik riang di setiap eksperimen atau pendidikan alam yang ingin disampaikan mampu membuat anak-anak lebih tertarik untuk mengikuti.

Untuk memvisualisasikan naskah ini, para pelaku film diharapkan adalah anak-anak yang memiliki 3D karakter sesuai dengan yang ada pada naskah serta memiliki dasar pendidikan, prestasi serta ilmu pengetahuan yang lebih baik, agar penghayatan dan penyampaian pesan dapat lebih tersampaikan dengan baik, terlihat natural sehingga penontonpun dapat menerimanya dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Elizabeth Lutters. 2005. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Fredd Suban. 2009. *Yuk Menulis Skenario Sinetron*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- M. Akbar. Dewi Fita. 2008. *Kutipan Ekspres Film Indonesia*. Tangerang: Kawah Media
- Mariapan Manohar. 2014. *Kaidah Interpretasi dalam Pengajaran Pendidikan Alam Sekitar*. Malaysia: Universitas Putra Malaysia.
- R. Muhammad. 2010. *Psikologi Biologi dan Sosial*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Sack, Oliver. 2013. *Tales of Music and The Brain-Musik dan Amnesia*. Jakarta: PT. Indeks.
- Strauss, Anselm. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tino Saroengallo. 2011. *Dongeng Sebuah Produksi Film*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yustina Eka Tjandra. 2012. *Anakku Peniru Luar Biasa “Bahaya Meniru Tontonan Televisi”*. Surabaya: Sinar Ilmu.

### INTERNET

- Bunda Nouf. 2013. Petualangan ke Alam Bebas Mengasah Kecerdasan Anak. (<http://petualangan-ke-alam-bebas-mengasah> di akses hari minggu, tanggal 10 Maret 2015, Pukul 16.00)
- Ensiklopedia. 2012. Menaksir Sungai (Lebar, Kedalaman, dan Arus) ([www.ensiklopediaprakarya.com](http://www.ensiklopediaprakarya.com) diakses hari kamis, tanggal 28 Januari 2016, Pukul 13.00).

- Johan. 2012. Pengukuran Kecepatan Aliran Sungai.  
(<https://perhubungan2.wordpress.com/2012/01/16/pengukuran-kecepatan-aliran-sungai/> diakses hari Jumat, tanggal 19 Desember 2014, Pukul 12.45).
- Lestari. 2014. Tips Cara Bertahan Hidup Di Hutan Jika Tersesat.  
(<http://www.pencintaalam.org> di akses hari minggu tanggal 7 desember 2014, Pukul 23.30)







## **TREATMENT DRAMA LEPAS**

### **“MAGICAL OF LIFE “**

**Sasaran cerita : Anak-anak**  
**Jenis cerita : Drama Lepas**  
**Tema Cerita : Pendidkan**  
**Ide Cerita : Pendidikan Alam**  
**Grafik Cerita : Aristoteles**  
**Setting cerita : SD Pacitan**  
**Durasi Cerita : 90 menit**

**SC. 01. EXT. Pantai – Sore / Cast :**

Suasana ramai gemuruh ombak semakin terdengar merdu. Terlihat sekelompok anak-anak sedang bermain, tertawa bahagia, bernyanyi dan menari di sekitar pinggir pantai. ANGEL (11 tahun) terlihat berdiri memandangi sekitar pantai dan melihat aktivitas BBAGUS 11 tahun ) dan LALA ( 9 tahun ) bermain pasir, TISKA ( 11 tahun ) membawa papan surfing lalu berlari menghampiri turis asing yang juga membawa papan *surfing* , FADIL ( 11 tahun) nampak sedang membaca buku di atas batu dekat pinggir pantai dan JONATHAN ( 9 tahun ) asik bermain sepeda. Terdengar suara VO ANGEL .

**FLASH BACK – Satu Tahun Yang Lalu**  
**DISSOLVE TO**

**SC. 02. EXT. SD PACITAN / Halaman Sekolah – Pagi / Cast :**

Pohon-pohon lebat di depan sekolah serta awan-awan yang bergerak menjadi bagian dari pagi hari di SD Pacitan, lalu kamera mengarah ke arah Kepala sekolah yang sedang menunggu di gerbang dan terlihat dari ketinggian, anak-anak yang berlarian dari gerbang hingga ke halaman sekolah. Ada TISKA menaiki sepeda dengan sangat cepat, BAGUS dan LALA dari jauh terlihat berjalan kaki, FADIL terlihat turun dari motor bersama tukang ojek.

**DISSOLVE TO**

**SC. 03. INT. SD PACITAN / Ruang Laboratorium – Pagi / Cast :**

Suasana laboratorium dengan setiap meja diletakkan sebuah alat bernama mikroskop. Hiasan foto-foto berbagai jenis tanaman terpampang di setiap sisi dinding laboratorium, seperti bunga *Rafflesia*. Bunga *Amorphophallus*, bunga teratai, jamur. Selain itu foto jenis-jenis hewan kecil seperti laba-laba, capung, lebah, dan kupu-kupu terpampang di sisi dinding laboratorium. Anak-anak kelas 4 sudah duduk rapih dan fokus mendengarkan ibu guru menjelaskan praktek mengenal jenis tanaman yang memiliki zat hijau daun seperti klorofil.

**CUT TO**

**SC. 04. INT. SD PACITAN / Halaman Sekolah – Pagi / Cast:**

Dari arah ruang kepala sekolah , ibu kepala sekolah mengantar ANGEL menuju halaman sekolah tempat dimana siswa-siswi kelas 6 sedang melakukan eksperimen. Kepala Sekolah segera pergi meninggalkan ANGEL bersama IBU HAPPY dan siswa-siswi kelas 6 lainnya. ANGEL memperkenalkan dirinya kepada teman-teman barunya.

**COMMERCIAL BREAL**

**DISSOLVE TO**

**SC. 05. EXT. HALAMAN SEKOLAH / GAZEBO SEKOLAH – PAGI / CAST :**

Sekitar Jam 09:00 pagi *alarm* sekolah berbunyi keras dan berulang kali. Terlihat kamera mengarah ke arah kelas dengan anak-anak yang keluar dari kelas dan menyebar ke halaman sekolah dan sekitar.

BAGUS, Fadil, Angel dan Tiska duduk di gazebo sekolah. Mereka berbincang-bincang, lalu Lala datang menghampiri BAGUS dan disusul oleh Jonathan yang datang dari arah kelas dan menghampiri Angel serta teman-teman lainnya. Rumah pohon di dekat taman sekolah menjadi awal pembuka pembicaraan mereka. BAGUS memulai membuka topik pembicaraan mengenai sejarah rumah pohon itu, TISKA pun ikut mengambil alih cerita dengan menceritakan kejadian-kejadian yang pernah terjadi di sekolah karena rumah pohon, FADIL mendengarkan dengan serius, dan LALA hanya diam dengan wajah ketakutan.

**DISSOLVE TO**

**SC. 06. EXT. HALAM SEKOLAH / RUMAH POHON – SIANG / CAST :**

Rasa penasaran semakin menyelimuti batin JONATHAN. JONATHAN tiba-tiba berjalan mengarah ke arah dimana rumah pohon itu berada. Terlintas dipikiran JONATHAN berniat ingin menaiki tangga rumah pohon itu.

**DISSOLVE TO**

**SC. 07. EXT. TERAS SEKOLAH – SIANG / CAST :**

Pembantu sekolah membunyikan lonceng sebagai tanda untuk masuk ke kelas. Terdengar suara gemuruh anak-anak yang sedang berlarian masuk kelas.

**DISSOLVE TO**

**SC.08. EXT. HALAMAN SEKOLAH – SIANG / CAST :**

ANGEL, JONATHAN, TISKA, BAGUS, FADIL, dan LALA segera menuju kelas. Tetapi pandangan JONATHAN tetap mengarah ke arah Rumah pohon yang misterius itu.

**DISSOLVE TO**

**SC. 09. EXT. GERBANG SEKOLAH – SIANG / CAST :**

Suasana yang menunjukkan ANGEL, JONATHAN, FADIL, BAGUS, LALA berjalan mengarah ke pintu gerbang sekolah, datang dari arah parkir TISKA dengan semangat mengayuh sepedanya lalu membunyikan bel sepeda ditengah-tengah ANGEL, JONATHAN, BAGUS, FADIL dan LALA.

**CUT TO  
COMMERCIAL BREAK**

**SC. 10. INT. RUMAH ANGEL/RUANG MENONTON – MALAM / CAST:**

Jonathan sedang membaca komik dan Angel sedang membuka internet di laptopnya. Jonathan tiba-tiba mengingat rumah pohon di halaman sekolah. JONATHAN menyuruh ANGEL mencari tahu di internet cerita mengenai rumah pohon. ANGEL dan JONATHAN dengan serius melihat laptop.

**CUT TO**

**SC. 11. EXT. GERBANG RUMAH ANGEL – MALAM / CAST:**

Dari luar depan rumah ANGEL terdengar suara BAGUS, TISKA, FADIL, LALA. Mereka memanggil ANGEL dan ANGEL pun keluar dengan JONATHAN. Rasa bahagia terlihat di wajah ANGEL, berbeda dengan JONATHAN yang terlihat biasa dan sok cuek. Mereka bersama – sama masuk. JONATHAN berlari mengejar mereka, karena merasa ANGEL tidak mengajaknya masuk. ANGEL memberitahu sedikit informasi yang yang baru saja ia dapatkan mengenai rumah pohon.

**CUT TO**

**SC. 12. INT. RUMAH ANGEL / RUANG TAMU – MALAM / CAST :**

BAGUS, TISKA, FADIL, dan LALA duduk di ruang tamu. BAGUS melihat banyak foto-foto orang asing yang sedang bermain seluncur. TISKA melihat ke arah laptop Angel. Tiska membaca artikel mengenai rumah pohon. Akhirnya mereka sibuk membicarakan misteri rumah pohon yang ada di halaman sekolah. Fadil tetap fokus dengan tugas matematikanya ANGEL. Lala terlihat ketakutan mendengar cerita BAGUS dan Jonathan. Angel dan tiska tetap fokus membacakan artikel cerita misterius rumah pohon yang didapat dari Internet.

**CUT TO**

**SC. 13. EXT. HALAMAN SEKOLAH / GAZEBO SEKOLAH – PAGI / CAST:**

BAGUS, TISKA, FADIL, dan LALA menunggu di Gazebo sekolah. Dari gerbang sekolah terlihat Angel dan Jonathan berlari menghampiri BAGUS, TISKA, FADIL, dan LALA. Terdengar suara lonceng sekolah. Mereka berlarian sangat kencang. Tetapi Jonathan berhenti karena tiba-tiba melihat rumah pohon itu terdapat burung dara putih didekat tangga. Tiska yang menoleh ke belakang sempat memanggil Jonathan. JONATHAN kaget dan segera berlari menuju kelas menyusul LALA.

**CUT TO**

**SC. 14. INT. RUANG KELAS 4– PAGI / CAST :**

Suasana kelas yang tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru, terlihat JONATHAN yang sedang melamun karena selalu terpikirkan misteri rumah pohon yang telah membuatnya sangat penasaran. JONATHAN tiba-tiba berpikir untuk pura-pura ijin ke toilet.

**CUT TO**

**SC. 15. EXT. HALAMAN RUMAH POHON – PAGI / CAST :**

Selepasnya JONATHAN dari kelas, mata JONATHAN tertuju pada Rumah Pohon. Langkah waspada takut ada guru yang melihat, JONATHAN menghampiri rumah pohon dengan rasa penasaran yang semakin kuat. Tubuhnya yang kecil tetapi gemuk membuatnya agak kesulitan untuk memijak anak tangga yang terbuat dari kayu tua lalu diikat tali tambang. Ia melihat kembali burung merpati putih itu di pintu rumah pohon. JONATHAN berusaha menangkap burung merpati itu. Sese kali kakinya terpeleset dan permen yang ia kantongi terjatuh beberapa di tanah.

**CUT TO**

**SC. 16. EXT. RUMAH POHON – PAGI / CAST :**

JONATHAN berhasil sampai di atas tanpa ada yang melihat. Sesampainya di dalam rumah pohon, terdapat bermacam-macam bunga yang lebih besar dari ukuran bunga pada umumnya. Menurut Penelitian bunga ini jika tercium oleh manusia akan mempengaruhi otak sehingga akan memberikan efek pusing dan berhalusinasi dan akhirnya tertidur. JONATHAN terlihat bingung dan kaget karena begitu banyak bunga besar dengan berbagai warna. Tercium aroma yang sangat busuk membuat kepala pusing serta perut mual, itu yang dirasakan JONATHAN. JONATHAN seketika berhalusinasi, melihat burung merpati putih itu menjelma sebagai ibu peri yang cantik.

**CUT TO**

**SC. 17. EXT. TERAS KELAS – PAGI / CAST :**

Di sisi lain terlihat seorang guru kelas 4 berlari tergesa-gesa menghampiri ruang kelas ANGEL.

**CUT TO**

**SC. 18. EXT. RUMAH POHON – PAGI / CAST :**

JONATHAN terjatuh perlahan lahan hingga akhirnya JONATHAN tidak sadarkan diri. Aroma bunga-bunga di rumah pohon itu semakin menyengat, karena suhu di dalam rumah pohon itu semakin memanas.

**CUT TO**

**SC. 19. INT. KELAS – PAGI / CAST :**

Ibu guru membuka pintu kelas dengan tergesa-gesa dan nafas naik turun. Ibu guru itu lalu bertanya kepada ANGEL mengenai keberadaan JONATHAN.

ANGEL bergegas meninggalkan tempat duduknya. ANGEL panik dan keluar kelas. Suasana menjadi gaduh, dan ibu guru berusaha menenangkan murid-murid.

**CUT TO**

**SC. 20. EXT. TERAS KELAS / DEPAN KELAS ANGEL – PAGI / CAST :**

ANGEL dan IBU GURU berlari ke arah ruang Kepala Sekolah. Rasa Penasaran sudah mulai dirasakan semua murid. BAGUS, TISKA, FADIL, lalu berdiri dan berinisiatif akan menghampiri kelas LALA. Mereka menghampiri Angel yang sedang panik. Tiba-tiba tiska teringat bahwa Jonathan sempat berhenti dan melihat ke arah Rumah pohon.

**CUT TO**



**SC. 21. EXT. HALAMAN SEKOLAH – SIANG / CAST :**

ANGEL, FADIL, LALA, TISKA, berlari, mereka semua menyebar ke setiap sudut halaman sekolah dan berteriak sangat kencang. Beberapa murid yang ditemani guru mencoba mencari di luar area sekolah.

**CUT TO**

**SC. 22. EXT. GAZEBO SEKOLAH – SIANG / CAST :**

Angel semakin panik dan terlihat wajah lelah di wajah mereka semua karena sudah hampir sejam mereka berteriak. Kecurigaan TISKA semakin kuat kalau JONATHAN pasti pergi ke Rumah pohon. Dengan keyakinan yang besar, TISKA memberitahu teman-temannya. ANGEL tiba-tiba tanpa berpikir panjang berlari sangat kencang menuju rumah pohon. TISKA, BAGUS, FADIL, LALA menyusul berlari mengikuti ANGEL.

**CUT TO**

**SC. 23. EXT. HALAMAN RUMAH POHON – SIANG / CAST :**

ANGEL melihat ke atas rumah pohon. Seketika ia melihat bungkus permen yang tersebar di sekitar bawah tangga. Tanpa ragu-ragu ANGEL menaiki tangga. BAGUS, LALA, TISKA dan FADIL berlari dan berteriak untuk melarang ANGEL agar tidak naik ke atas rumah pohon.

**CUT TO**

**SC. 24. INT. RUMAH POHON – SIANG / CAST :**

ANGEL tidak menanggapi teriakan teman-temannya dan terus menaiki tangga hingga tiba di atas. BAGUS dengan berani menyusul naik ke atas. TISKA sempat merasa ragu untuk menginjak tangga, tetapi akhirnya ia memberanikan diri. FADIL dan LALA tidak memiliki pilihan lain selain ikut naik ke atas. ANGEL kaget melihat isi dari rumah pohon itu, menyusul BAGUS, TISKA, FADIL, LALA pun terlihat kaget. Seketika perhatian FADIL teralihkan. FADIL melihat seisi rumah pohon yang penuh dengan bunga-bunga yang berukuran besar. FADIL mencoba memberitahu teman-temannya. TISKA, BAGUS, dan LALA pun terlihat heran. BAGUS yang terlihat sangat heran dengan bentuk bunga yang sangat aneh-aneh, mencoba memegang salah satu bunga yang bernama *venus fly trap*. Saat mencoba memegang, bunga itu bergerak dan berusaha menutup kelopak seakan ingin memakan jari BAGUS.

**CUT TO  
COMMERCIAL BREAK**

**SC. 25. INT. RUMAH POHON/RUANG SEMPIT – SIANG / CAST :**

BAGUS, LALA, TISKA, FADIL berjalan cepat masuk ke dalam ruangan sumber suara ANGEL. BAGUS dan kawan-kawan kaget melihat JONATHAN dalam keadaan tidak sadar.

FADIL dan TISKA kaget melihat 2 bunga besar berjenis *RAFFLESIA ARNOLDI* dan *AMORPHOPHALLUS TITANIUM* yang ada di hadapannya. Di sisi lain BAGUS sudah mulai merasa pusing yang sangat keras karena bau bunga bangkai tersebut.

**DISSOLVE TO**

**SC. 26. INT. RUMAH TUA – SIANG / CAST :**

ANGEL, BAGUS, LALA, TISKA tertidur di sebuah ruang gelap yang hanya ada lampu minyak sebagai penerangnya. Tiba-tiba Angel terbangun dengan perlahan dan melihat di sisi kanan ada BAGUS, TISKA dan di sisi kiri terdapat FADIL dan LALA. ANGEL segera membangunkan mereka. ANGEL, TISKA, LALA, BAGUS, FADIL merasa bingung dengan ruang gelap tempat mereka berada. Tiba-tiba terdengar suara piring terjatuh. BAGUS, ANGEL, FADIL, TISKA segera beranjak berdiri dan pergi mencari dimana sumber suara itu. BAGUS melihat sebuah sapu menyerupai sapu seorang penyihir dan mengambilnya untuk melindungi teman-temannya dari berbagai sisi. Mereka melangkah perlahan-lahan dengan rasa takut tapi tetap waspada. Tiba-tiba ada cahaya dari balik pintu sebuah ruang kecil yang adalah dapur. BAGUS dengan sapunya segera mendekati pintu itu dan ternyata mereka melihat JONATHAN yang sedang asik memakan buah-buahan, cake, roti, coklat dan eskrim di atas meja. ANGEL memeluk JONATHAN, tetapi JONATHAN hanya tersenyum bingung. ANGEL melarang JONATHAN untuk memakan makanan itu karena tidak tahu siapa pemiliknya. Dari Kejauhan ada ibu peri yang sedang memperhatikan ANGEL, JONATHAN, BAGUS, TISKA, LALA, dan FADIL. Mereka mencoba mencari pintu keluar, ANGEL sibuk menarik JONATHAN yang tetap asik makan. Saat menemukan pintu keluar mereka sangat gembira. BAGUS membuka pintu dan BAGUS tiba-tiba kaget karena yang ia lihat bukanlah jalan pulang, melainkan hutan yang sangat luas dengan pepohonan tinggi serta besar. Mereka semakin bingung. JONATHAN tiba-tiba ingin kembali ke dapur, tetapi BAGUS menariknya hingga membuat JONATHAN marah.

**CUT TO**

**SC. 27. EXT. HUTAN – PAGI / CAST :**

ANGEL, LALA, JONATHAN, FADIL, TISKA, dan BAGUS tiba di hutan. Hutan yang begitu luas membuat mereka kebingungan bagaimana mencari jalan untuk pulang. Karena JONATHAN kesal dengan BAGUS, JONATHAN pergi dengan arah yang berbeda. TISKA, LALA dan ANGEL berteriak memanggil JONATHAN. BAGUS merasa bersalah, saat ANGEL ingin mengejar JONATHAN, BAGUS melarangnya. BAGUS berusaha mengejar JONATHAN. Saat BAGUS sudah tidak terlihat, ANGEL berniat ingin mengejar BAGUS dan JONATHAN. LALA menawarkan diri untuk ikut mengejar BAGUS dan JONATHAN. ANGEL dan LALA bingung mereka harus lewat jalur yang mana. Sementara di tempat semula TISKA dan FADIL sudah tidak sabar lagi untuk menunggu. TISKA dan FADIL memutuskan

untuk menyusul ANGEL dan kawan-kawan. BAGUS berlari kencang berusaha mengejar JONATHAN, karena BAGUS merasa bersalah. Di ujung jalan BAGUS melihat 3 jalur yang berbeda, tetapi JONATHAN terus berlari lurus mengikuti panah kayu yang berada di tengah jalur antara jalur jalan kiri dan jalur jalan kanan. Saat melewati jalur lurus itu, seperti ada gelombang dimensi lain yang memisahkan dunia nyata dengan dunia ilusi.

**DISSOLVE TO**

**SC. 28. EXT. HUTAN – PAGI / CAST :**

Mereka terus berjalan, dan JONATHAN hanya mengeluh sepanjang jalan hingga membuat BAGUS sedikit kesal. JONATHAN semakin terbawa egoisnya, JONATHAN tiba-tiba berlari pergi dengan arah yang berbeda.

ANGEL, LALA, JONATHAN, FADIL, TISKA, dan BAGUS tiba di hutan. Terlihat Hutan yang begitu luas, lebat yang membuat mereka kebingungan bagaimana mencari jalan untuk pulang.

**CUT TO**

**SC. 29. EXT. HUTAN /TRANSISI DIMENSI LAIN/ CAST :**

Di ujung jalan BAGUS melihat 3 jalur yang berbeda, tetapi JONATHAN terus berlari lurus mengikuti panah kayu yang berada di tengah jalur antara jalur jalan kiri dan jalur jalan kanan. Saat melewati jalur lurus itu, seperti ada daya dimensi lain menyerupai gelombang cahaya yang memisahkan dunia nyata dengan dunia ilusi

BAGUS sudah tidak terlihat, dan waktu untuk menunggu sudah terasa lama.

**CUT TO**

**SC. 30. EXT. HUTAN – PAGI / CAST :**

ANGEL berniat ingin mengejar BAGUS dan JONATHAN. LALA menawarkan diri untuk ikut mengejar BAGUS dan JONATHAN.

Saat berlari mengikuti jalan hutan, ternyata mereka menemukan 3 jalur yang berbeda arah juga. ANGEL dan LALA bingung mereka harus lewat jalur yang mana. Sebelumnya angin telah mengubah arah panah petunjuk jalan menjadi ke arah kanan, sehingga ANGEL dan LALA mengikuti panah ke arah jalur sebelah kanan sesuai arah panah yang ada.

**CUT TO**

**SC. 31. EXT. HUTAN / TRANSISI DIMENSI LAIN/ CAST :**

ANGEL dan LALA tidak sadar sudah tersedot di dimensi lain dari dunia nyata dalam bentuk gelombang halus.

**SC. 32. EXT. HUTAN – PAGI / CAST :**

Sementara di tempat semula TISKA dan FADIL sudah tmerasa gelisah dan tidak sabar lagi untuk menunggu. Adegan TISKA mondar mandir dan FADIL selalu melihat jam di tangannya yang ternyata baru ia sadari jamnya tidak bergerak dan berhenti di angka jam 9 dimana itu adalah waktu pertama kali mereka masuk ke dalam rumah pohon.

TISKA dan FADIL memutuskan untuk menyusul ANGEL dan kawan-kawan. TISKA melirik ke arah FADIL sebagai tanda untuk mengajak menyusul teman-temannya. TISKA dan FADIL berlari cepat mengikuti arah jalan yang tadi dilewati ANGEL dan kawan-kawan.

**SC. 33. INT. RUMAH TUA – PAGI / CAST :**

Di rumah tua terlihat Ibu peri yang sedang memantau ANGEL dan kawan-kawan melalui cermin. Ibu peri tersenyum bersama kurcaci-kurcacinya.

**CUT TO**

**SC. 34. EXT. HUTAN – PAGI / CAST :**

Perlahan-lahan JONATHAN berhenti berlari karena merasa lelah. Saat nafas JONATHAN sedang terdengar terengah-engah, ia mendengar ada suara di balik semak-semak. Suasana semakin menakutkan ketika terdengar gema suara burung dan hewan-hewan hutan lainnya. Tiba-tiba BAGUS muncul dan mengagetkan JONATHAN yang sedang fokus mendengarkan sumber suara. JONATHAN Tersentak kaget dan kesal dengan BAGUS. Terjadi pertengkaran di hutan. JONATHAN dan BAGUS belum menyadari bahwa mereka sedang tersesat di hutan ilusi. Tiba-tiba semak-semak itu bergerak semakin cepat seperti ada sesuatu yang berlari di baliknya. JONATHAN mengejanya dengan cepat dan BAGUS mengikutinya dari belakang.

**CUT TO**

**SC. 35. HUTAN JAMUR – PAGI /CAST :**

Tanpa disadari BAGUS dan JONATHAN telah berada di sebuah hutan yang berisi banyak sekali tumbuhan jamur. BAGUS dan JONATHAN terheran-heran dan kaget melihat sekeliling.

JONATHAN berusaha beranjak dari tempat dan ingin meninggalkan BAGUS di hutan itu. KURCACI yang melihat langkah JONATHAN seketika menghentikan kaki JONATHAN dengan sedikit sihir dan akar-akar disekitar pohon bergerak mengikat dengan cepat langkah JONATHAN.

**CUT TO  
COMMERCIAL BREAK**

**SC. 36. HUTAN KUPU2 – PAGI/CAST :**

ANGEL dan LALA berada di hutan kupu-kupu. Seketika ANGEL terlupa dengan rencananya dalam mencari JONATHAN. ANGEL dan LALA terkesima melihat begitu banyak bunga-bunga dan kupu-kupu berwarna-warni. ANGEL berputar-putar menikmati pemandangan kupu-kupu yang berterbangan.

Tiba-tiba LALA kaget melihat ada beberapa mata besar berada di antara balik kelopak-kelopak bunga sepatu berwarna putih.

**CUT TO**

**SC. 37. EXT. HUTAN COKLAT – PAGI/CAST :**

Niat baik TISKA dan FADIL untuk ikut mengejar JONATHAN ternyata berujung mereka tersesat di sebuah hutan yang memiliki taman yang adalah Taman coklat. TISKA sangat kaget melihat aliran sungai yang berasal dari coklat, rumah terbuat dari coklat, pohon-pohon coklat.

Dengan wajah bingung FADIL terus memegangi lengan TISKA dengan mata fokus melihat sekitar. Tiba-tiba ada seekor kelinci membawa satu keranjang kecil coklat dan memberikannya kepada FADIL. FADIL dengan ragu-ragu menggerakkan tangannya untuk menerima keranjang coklat itu. Karena tidak sabar, TISKA dengan cepat menerima keranjang coklat.

**CUT TO**

**SC. 38. EXT. HUTAN JAMUR – PAGI/CAST :**

JONATHAN mengeluh lemas dan haus. BAGUS berdiri dan mencari dedaunan yang mungkin akan ada embun di daun itu yang bisa diminum. BAGUS tidak memperdulikan pertanyaan JONATHAN. Diantara semak-semak, BAGUS menemukan beberapa daun besar yang menampung air embun. BAGUS memberikannya kepada JONATHAN.

**SC. 39. EXT. TEPI SUNGAI – PAGI/CAST :**

Dari kejauhan ANGEL melihat JONATHAN dan BAGUS. Dengan sekuat tenaga ANGEL memanggil JONATHAN dan TISKA. Suara ANGEL yang sangat keras bergetar dan bergema di sekitar hutan, sehingga membuat TISKA dan FADIL terlihat bingung kegirangan. Dengan langkah cepat TISKA dan FADIL menelusuri hutan dan mengikuti arah sumber suara. Hingga pada akhirnya TISKA lebih dulu melihat LALA, dan segera menghampirinya. FADIL mengikuti dari belakang dengan langkah bersemangat dan senang. Mereka terlihat berpelukan. Suasana riang dan bahagia karena sudah berkumpul kembali sangat terasa. Mereka bermain di tepi sungai. TISKA berinisiatif untuk membuat perahu getek. Mereka berbagi tugas, ANGEL dan TISKA mencari akar-akar untuk pengikat. JONATHAN , LALA dan BAGUS mencari kayu di sekitar sungai. FADIL sibuk mengukur lebar sungai.

**DISSOLVE TO**



**SC. 40. EXT. AREA TEPI SUNGAI – PAGI/CAST :**

TISKA datang dengan membawa akar-akar pohon  
TISKA memperhatikan jumlah akar untuk pengikat dan jumlah batang pohon yang akan digunakan. ANGEL DKK bekerjasama membuat kapal dari rakitan batang batang pohon. ANGEL dan kawan-kawan bersemangat membuat perahu getek. TISKA menjelaskan dengan perlahan. JONATHAN segera membantu TISKA untuk merapatkan kayu yang sudah diikat dengan kayu yang akan diikat kembali berikutnya.

**CUT TO**

**SC. 41. HUTAN-SEKITAR PINGGIR SUNGAI – PAGI/CAST :**

ANGEL dkk berkumpul kembali dengan tubuh basah kuyub. Seketika ANGEL kaget melihat JONATHAN tidak disampingnya. JONATHAN ternyata terbaring di samping BAGUS. TISKA menoleh ke kanan dan ke kiri. TISKA dengan senyuman lega melihat JONATHAN terbaring disamping BAGUS

**CUT TO**

**SC. 42. BILIK KAYU – PAGI / CAST:**

Di sebuah bilik kayu ANGEL dan teman-teman tertidur lelap karena sudah kelelahan menghadapi arus sungai yang membuat mereka terhanyut.

**DISSOLVE TO**

**SC. 43. SD PACITAN – SORE / CAST :**

Guru-guru dan orang tua menemukan ANGEL dan kawan-kawan sedang terbaring lemas di dalam rumah pohon. Mereka berusaha mengeluarkan ANGEL dan kawan-kawan dari dalam rumah pohon yang sangat sempit.

**DISSOLVE**

**FLASH BACK 2015**

**SC. 44. PANTAI - SORE / CAST :**

Suasana pantai saat ANGEL dan kawan-kawan sedang bermain dan bernyanyi.

**-TAMAT-**



## NASKAH DRAMA LEPAS

### “MAGICAL OF LIFE “

**Sasaran cerita** : Anak-anak  
**Jenis cerita** : Drama Lepas  
**Tema Cerita** : Pendidikan  
**Ide Cerita** : Pendidikan Alam  
**Grafik Cerita** : Aristoteles  
**Setting cerita** : SD Pacitan  
**Durasi Cerita** : 90 menit

#### SC. 01. EXT. PANTAI – SORE / CAST :

Suasana ramai gemuruh ombak semakin terdengar merdu. Terlihat sekelompok anak-anak sedang bermain, tertawa bahagia, bernyanyi dan menari di sekitar pinggir pantai. ANGEL (11 tahun) terlihat berdiri memandangi sekitar pantai dan melihat aktivitas BBAGUS 11 tahun ) dan LALA ( 9 tahun ) bermain pasir, TISKA ( 11 tahun ) membawa papan surfing lalu berlari menghampiri turis asing yang juga membawa papan *surfing* , FADIL ( 11 tahun) nampak sedang membaca buku di atas batu dekat pinggir pantai dan JONATHAN ( 9 tahun ) asik bermain sepeda. Terdengar suara VO ANGEL .

ANGEL

(VO)

Pacitan menjadi bagian  
dari awal pertemuan kami.  
Saya adalah salah satu bagian dari mereka,  
yang berusaha menyisipkan mimpi  
serta harapan bahwa dunia ini indah  
dan penuh keajaiban.  
Keajaiban itu apa,  
seiring waktu kami akan mengerti.

**FLASH BACK – Satu Tahun Yang Lalu**

**DISSOLVE TO**

**SC. 02. EXT. SD PACITAN / HALAMAN SEKOLAH – PAGI / CAST :**

Pohon-pohon lebat di depan sekolah serta awan-awan yang bergerak menjadi bagian dari pagi hari di SD Pacitan, lalu kamera mengarah ke arah Kepala sekolah yang sedang menunggu di gerbang dan terlihat dari ketinggian, anak-anak yang berlarian dari gerbang hingga ke halaman sekolah. Ada TISKA menaiki sepeda dengan sangat cepat, BAGUS dan LALA dari jauh terlihat berjalan kaki, FADIL terlihat turun dari ojek motor.

Kring.kring,kring !!! ( bel sepeda - cepat dan kencang )

TISKA

Gus !!

LALA dan BAGUS mencoba menengok ke arah sumber suara TISKA. Saat FADIL berjalan menuju masuk halaman sekolah, TISKA dengan kecepatan tinggi menyalip FADIL dan membunyikan bel sepeda dengan kencang. FADIL kaget dan hanya menggelengkan kepala serta melihat TISKA memarkir sepedanya.

TISKA

Kring. Kring. Kring!!

FADIL kaget serta menggelengkan kepalanya.

**DISSOLVE TO**

**SC. 03. INT. SD PACITAN / RUANG LABORATORIUM – PAGI / CAST :**

Suasana laboratorium dengan setiap meja diletakkan sebuah alat bernama mikroskop. Hiasan foto-foto berbagai jenis tanaman terpampang di setiap sisi dinding laboratorium, seperti bunga *Rafflesia*. Bunga *Amorphophallus*, bunga teratai, jamur. Selain itu foto jenis-jenis hewan kecil seperti laba-laba, capung, lebah, dan kupu-kupu terpampang di sisi dinding laboratorium.

Anak-anak kelas 4 sudah duduk rapih dan fokus mendengarkan ibu guru menjelaskan praktek mengenal jenis tanaman yang memiliki zat hijau daun seperti klorofil.

IBU GURU KELAS 4

Selamat pagi anak-anak.

SISWA-SISWI

Selamat pagi bu..

IBU GURU KELAS 4

Apa sudah duduk sesuai tempat duduk  
dan alat masing-masing??

SISWA-SISWI

Sudah bu..

IBU GURU KELAS 4

Ok,  
di atas meja ada beberapa jenis bentuk daun.  
Apa warna daun  
yang ada di atas meja??

SISWA-SISWI

Hijau bu..

IBU GURU KELAS 4

Siapa yang tahu apa nama warna hijau di daun  
yang kalian pegang saat ini??

Anak-anak terdiam dan memikirkan jawaban dari pertanyaan IBU GURU. Saat menunggu jawaban dari anak-anak, IBU GURU memberikan informasi bahwa akan ada siswa baru di kelas 4. Seketika siswa-siswi terlihat senang dan beberapa terlihat penasaran.

IBU GURU KELAS 4

Ok,  
sebelum kalian menemukan jawabannya,  
IBU akan memberitahu kalian  
bahwa kita akan ada tambahan teman baru  
di kelas ini.

Salah satu siswa yang duduk di bagian belakang mencoba mengeluarkan pertanyaan singkat tetapi terus menerus.

ARIS (SISWA 1)

Teman baru ibu?  
Berapa banyak ibu?  
Laki-laki atau perempuan ibu??  
Terus sekarang orangnya dimana ibu?  
Nanti duduk dimana ibu?  
Terus?

Tiba-tiba IBU GURU memotong pertanyaan siswa yang bernama ARIS.

IBU GURU KELAS 4

Terus kamu nanti bisa kenalan  
sama teman baru kita ini ya ARIS..  
Kamu itu kalau sudah bertanya  
seperti kereta api.

ARIS (SISWA 1)

Kenapa kereta api ibu?  
Kan hari ini kita akan belajar  
mengenai daun ibu?

IBU GURU KELAS 4

ARISS...!!

SISWA-SISWI

Hahahaha  
Huuuuuuu

Terdengar suara pintu di ketuk. Dengan wajah jutek dan tanpa senyum masuklah JONATHAN. Seluruh anak-anak seketika terdengar gaduh dan IBU GURU memerintahkan untuk diam sejenak.

(SUARA PINTU)

Tok. Tok. Tok. Tok.

IBU GURU KELAS 4

Ayo masuk nak..

Suara gaduh terdengar kembali karena rasa penasaran. IBU GURU membuat suasana menjadi tenang.

SISWA-SISWI

Wahh ternyata anak laki-laki..  
Iya.. anak laki-laki  
Siapa ya namanya?? Siapa ya??

IBU GURU KELAS 4

Sudah-sudah jangan berisik..  
Tenang semua..  
IBU akan memperkenalkan  
teman baru kita ini.  
Tapi tenang dulu ya

IBU GURU merangkul JONATHAN dan tersenyum lembut.

IBU GURU KELAS 4

Coba sekarang perkenalkan  
diri kamu nak..

JONATHAN terdiam. Dengan sedikit alunan musik riang IBU GURU  
kembali menyuruh JONATHAN untuk memperkenalkan diri.

IBU GURU KELAS 4

Ayo..  
Cobalah sekarang perkenalkan diri kamu  
ke semua teman-teman di kelas ini.

JONATHAN

Nama DANIEL JONATHAN CHRISTO

ARIS tiba-tiba menyambar dengan pertanyaan.

ARIS (SISWA 1)

Kok namanya panjang banget?  
Terus panggilnya apa?  
Terus?

IBU GURU menyalip pertanyaan ARIS.

IBU GURU KELAS 4

Terus kamu sabar dulu ARIS!!  
Lanjutkan nak..

JONATHAN

Panggil aja JONATHAN  
Aku dari Jakarta

SISWA-SISWI

Namanya JONATHAN..  
Wahhh dari jakarta

JONATHAN tidak melanjutkan perkenalan dirinya. IBU GURU yang sudah tersenyum dari tadi, seketika menatap JONATHAN dengan wajah bingung. JONATHAN pun menatap ibu guru dengan wajah jutek. IBU GURU semakin bingung.

JONATHAN

Sudah bu,

IBU GURU KELAS 4

Oh, sudah?

JONATHAN

Yupss  
Terus?

IBU GURU KELAS 4

Teruss??

ARIS berteriak keras.

ARIS (SISWA 1)

Iya terus bu..  
Terus tempat duduknya dimana bu????

Semua SISWA-SISWI tertawa keras.



SISWA-SISWI

Hahahahaha

IBU GURU juga ikut tertawa. IBU GURU menunjuk ke arah LALA.

IBU GURU KELAS 4

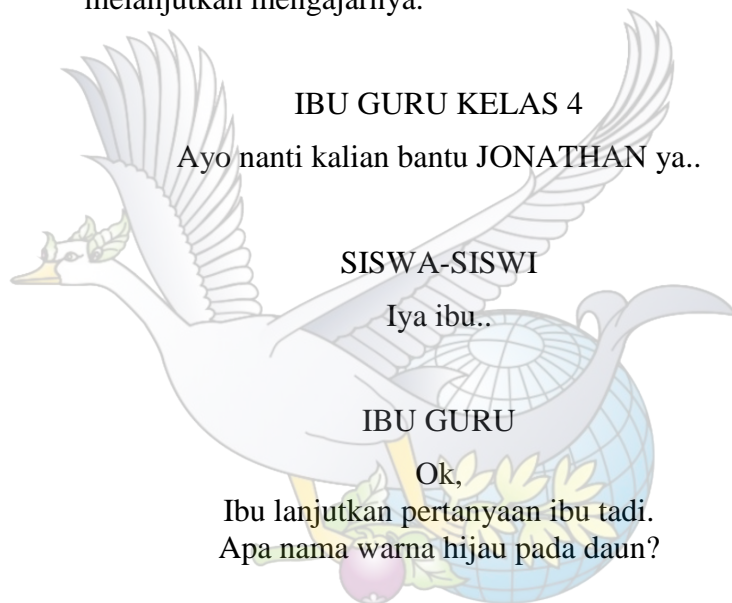
Oke.oke..

tenang dulu anak-anak.

Oke JONATHAN

kamu duduk di dekat LALA ya..

Dengan Langkah cuek, JONATHAN menghampiri tempat duduknya dan memandang LALA dengan wajah jutek. IBU GURU segera melanjutkan mengajarnya.



Salah satu siswa mencoba menjawab.

SISWA II

Mungkinn apaaa klorofil buu??

IBU GURU KELAS 4

Iya benar sekali

Jadi klorofil adalah pigmen hijau yang memberikan sebagian besar warna pada tanaman atau daun yang saat ini kalian pegang dan klorofil itu memungkinkan untuk tanaman melakukan proses fotosintesis. Jadi klorofil pada tanaman berfungsi

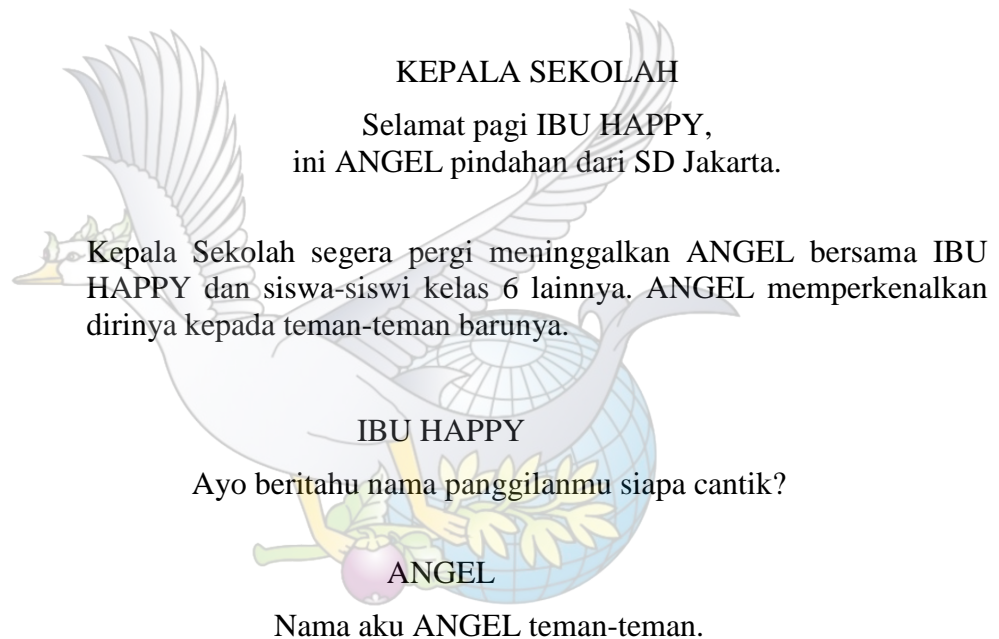
menyerap cahaya  
dan mentransfer melalui tanaman.  
Nah.. praktek kita hari ini,  
coba kalian amati satu persatu daun  
yang kalian miliki dengan  
menggunakan *mikroskop*.

SISWA-SISWI memulai praktek dengan semangat.

**CUT TO**

**SC. 04. INT. SD PACITAN / HALAMAN SEKOLAH – PAGI / CAST:**

Dari arah ruang kepala sekolah , ibu kepala sekolah mengantar ANGEL menuju halaman sekolah tempat dimana siswa-siswi kelas 6 sedang melakukan eksperiment.



Terdengar salah satu murid laki-laki mengatakan nama ANGEL sangat cantik.

SISWA 2 ( kelas 6 )

Namanya cantikkkkk

SISWA-SISWI

Huuuuuuuu....

Siswa 2 hanya tersenyum saat di soraki oleh siswa-siswi lainnya

ANGEL

Terimakasih..

IBU HAPPY

ANGEL..

apa sebelumnya kamu sudah pernah  
diajarkan bagaimana cara  
membuat media tanam  
untuk pembibitan jamur?

ANGEL

Belum ibu

IBU HAPPY

Oke,  
sekarang kamu bergabung dahulu  
bersama teman-temanmu ya..

Nanti ibu akan jelaskan  
Kamu duduk di sebelah BAGUS,  
TISKA atau FADIL, terserah kamu

ANGEL

Iya ibu.

IBU HAPPY pergi sejenak mengambil serbuk gergaji dan bahan-bahan lain yang akan digunakan sebagai bahan pembuat media tanam tempat meletakkan jamur. TISKA dengan semangat mengulurkan tangannya untuk berkenalan dengan ANGEL. TISKA pun mengenalkan FADIL yang duduk dibelakang TISKA. FADIL membalas dengan senyuman. ANGEL mengajak BAGUS untuk berkenalan. Perkenalan singkat mereka cukup membuat suasana sedikit berisik dan menarik perhatian IBU HAPPY.

TISKA

Halo, namaku TISKA, hobbyku main *surfing* ( mengulurkan tangan )

ANGEL

(menerima uluran tangan TISKA )

ANGEL..

TISKA  
Ini FADIL,  
dia siswa paling jenius di sekolah kita ini

ANGEL  
( melambaikan tangan )  
Halo

Pandangan ANGEL beralih mengarah ke BAGUS.

ANGEL  
Kamu?

BAGUS  
Nama ku BAGUS

TISKA melanjutkan pembicaraan BAGUS.

TISKA  
NJEL, BAGUS itu ketua kelas kita.

IBU HAPPY  
TISKA, BAGUS, ANGEL, FADIL..  
dilanjutkan saat istirahat perkenalannya,  
oke..??  
(dengan senyuman manis)

IBU HAPPY mengeluarkan serbuk gergaji, biji-bijian gandum, kapur dan botol plastik anti panas dari dalam karung kecil. IBU HAPPY dengan semangat mengajarkan siswa-siswi mengenai cara membuat media tanam untuk jamur.

IBU HAPPY  
Oke, anak-anak-anak  
sekarang perhatikan baik-baik  
langkah-langkah dalam membuat  
media tanam untuk bibit jamur tiram ini.

SEMUA SISWA  
Iya ibu...

IBU HAPPY

Yang perlu dipersiapkan adalah serbuk gergaji,  
biji gandum yang sudah direbus sebelumnya,  
botol plastik anti panas, dedak dan kapur.

Oya, kalian bisa ambil bahan  
masing-masing satu anak  
satu bungkus bahan ya.

Anak-anak dengan tertib mengambil bungkus yang berisi bahan-  
bahan membuat media tanam untuk bibit jamur.

IBU HAPPY

Ok,

Kita mulai.

Pertama campurkan dedak dan kapur  
lalu aduk hingga merata  
menggunakan campuran air.

FADIL dengan cepat membuka buku tulisnya dan mencatat apa yang  
dijelaskan IBU GURU

IBU HAPPY.

Setelah itu kita masukkan biji gandum  
yang sudah direbus ke dalam adonan dedak kapur ini.  
Setelah itu masukkan kembali air.

SISWA II

Airnya, air apa bu?

IBU HAPPY

Air yang digunakan adalah  
air sumur atau air mineral

SISWA II

Ooohhh

Siap bu.

IBU HAPPY

Nah, adonan dedak kan sudah tercampur,  
lalu kita masukkan kedalam  
botol plastik tahan panas ini,  
Ditutup dengan kapas hingga rapat.  
Botol ini nanti akan masuk dalam pengukusan

BAGUS

Dikukus bu? Kaya ubi aja.. hahaha  
Berapa jam ibu?

IBU HAPPY

Iya atau disebut dengan sterilisasi.  
Untuk mengukusnya nanti  
kita menggunakan drum besar  
di halaman belakang sekolah.

IBU HAPPY

Satu jam BAGUS.  
Setelah itu kita biarkan hingga dingin,  
lalu disimpan selama satu minggu.  
Oke, ayo dicoba anak-anak. ( tersenyum)

SISWA-SISWI

Siap ibu

IBU HAPPY

Nah untuk pembibitan jamurnya  
akan kita kerjakan minggu depan.

ANGEL dimasukkan IBU HAPPY ke dalam kelompok BAGUS dan kawan-kawan. Anak-anak terlihat serius dan senang melakukan eksperimen media tanam untuk pembibitan jamur tiram. Sebelum bel sekolah berbunyi, IBU HAPPY memberi tugas untuk pertemuan esok harinya.

IBU HAPPY

Untuk tugas besok adalah  
pilih salah satu materi ilmu pengetahuan alam  
terkait besaran, satuan, dan pengukuran  
yang paling menarik buat kalian.

SISWA-SISWI

Iya bu..

Suasana belajar terasa riang hingga suara lonceng tanda istirahat berbunyi.

*Teng . Tong. Teng. Tong*

**COMMERCIAL BREAK**

**DISSOLVE TO**



**SC. 05. EXT. HALAMAN SEKOLAH / GAZEBO SEKOLAH – PAGI / CAST :**

Sekitar Jam 09:00 pagi lonceng sekolah berbunyi keras dan berulang kali. Kamera mengarah ke arah kelas dengan anak-anak yang keluar dari kelas dan menyebar ke halaman sekolah dan sekitar.

*Teng.tong.teng.tong*

Kamera bergerak dari arah atas pohon hingga ke bawah dan mengarah ke BAGUS , FADIL, ANGEL dan TISKA yang sedang duduk di gazebo sekolah. ANGEL terlihat senang bersama teman barunya. Sambil melihat sekitar, ANGEL mencoba bertanya kepada salah satu teman-teman barunya.

ANGEL

Hemb.. Ini ..??

( suara perlahan dan mata melihat sekilas ke arah TISKA )

TISKA dengan cepat menjawab pertanyaan ANGEL.

TISKA

Iya NJEL,  
gazebo sekolah ini markas kita..  
*Welcome in our kingdom..*  
(wajah bangga)  
Ada lagunya lohh..

TISKA sekilas melirik ANGEL dan BAGUS. BAGUS mematahkan omongan TISKA.

BAGUS

(serius)

Ah..berlebihan kamu TIS..

Dari kejauhan terlihat LALA berjalan datang ingin menghampiri BAGUS dan disusul oleh JONATHAN yang datang dari arah yang sama tetapi ingin menghampiri ANGEL. BAGUS mengenalkan LALA kepada ANGEL.

BAGUS

Ini LALA,,,

LALA ini ANGEL, murid baru dikelasku..

LALA tersenyum kepada ANGEL. JONATHAN dengan wajah manja menghampiri ANGEL. JONATHAN terlihat memaksa meminta permen dan coklat dari ANGEL. BAGUS dan kawan heran

melihat JONATHAN, terutama LALA yang adalah teman sebangku LALA.

JONATHAN

Kak, minta permen dan coklat!!  
( nada memaksa )

ANGEL mengeluarkan dari kantongnya permen dan coklat dan segera diberikan kepada JONATHAN. BAGUS dan kawan-kawan bingung karena merasa tidak kenal dengan JONATHAN. ANGEL segera mengenalkan JONATHAN ke teman-teman barunya itu.

ANGEL

Oya teman-teman,  
ini adek aku namanya JONATHAN

JONATHAN tetap asik membuka bungkus coklatnya.

ANGEL

JO,  
kenalini ini teman-teman baru kita lohh..

JONATHAN hanya melirik sekilas ke arah teman-teman ANGEL.

ANGEL

JO,  
juga murid baru di sekolah ini,  
tetapi di kelas 3

BAGUS

Kelas 3?

Berarti sekelas bareng LALA dong?

BAGUS melihat LALA, dan LALA hanya menganggukkan kepala sebagai tanda benar. Rumah pohon di dekat taman sekolah menjadi awal pembuka pembicaraan mereka yang lebih serius. BAGUS memulai membuka topik pembicaraan mengenai sejarah rumah pohon.

BAGUS

Njel,  
di kota ada rumah pohon?

ANGEL

Rumah pohon?? Gak ada ya..  
Seperti di cerita dongeng-dongeng aja..

BAGUS

Di sekolah ini ada tau  
Trus katanya umurnya sudah  
ratusan tahun,  
sebelum sekolah ini dibangun.

JONATHAN yang asik dengan permen dan coklatnyapun tiba-tiba menjadi penasaran dan diam-diam ikut mendengarkan BAGUS bercerita. Tiba-tiba TISKA pun ikut mengambil alih cerita.

TISKA

Iya.. NJEL,  
nah kata ibu guru barang siapa  
yang mencoba menaiki rumah pohon itu  
pasti akan kena celaka..  
Dulu katanya,  
pernah ada siswa yang mencoba  
menaiki dan masuk ke rumah pohon itu.

JONATHAN tiba-tiba memberikan pertanyaan cepat dengan rasa penasaran yang tinggi.

JONATHAN

Trus?. ( melirik kanan kiri )

TISKA

Trus, entahlah bagaimana nasib siswa itu,  
yang jelas setiap sudut rumah pohon itu  
seperti sudah dikutuk oleh makhluk hijau  
dan makhluk merayap yang memiliki  
gigi dan mampu memakan  
benda-benda yang ada di sekitarnya.

FADIL mendengarkan dengan serius dan LALA hanya diam dengan wajah ketakutan. BAGUS tetap melanjutkan ceritanya.

BAGUS

Aku pernah ingin mencoba  
menaiki rumah pohon itu,  
tapi saat aku menginjak satu anak tangga,  
tiba-tiba ada suara *ngik.ngik.ngik*.  
Ya udah aku pergi aja,  
dari pada makhluk di rumah pohon itu keluar.  
*Ighh..*

ANGEL sangat serius mendengarkan cerita BAGUS dan TISKA. FADIL mencoba membuka mulutnya untuk ikut bercerita pengalamannya.

FADIL

Hem..iya, aku malahan pernah lihat  
ada burung merpati putih  
masuk ke dalam rumah pohon itu,  
dan aku mencoba menunggu  
burung merpati itu keluar,  
ternyata hingga saat ini aku tidak pernah lagi  
melihat burung merpati putih itu. Aneh kan?

BAGUS mencoba menasehati ANGEL dan JONATHAN dengan wajah serius.

BAGUS

Jadi karena kalian berdua anak baru di sini,  
kami beritahu kalian.  
Jangan dekat atau mencoba  
menaiki rumah pohon itu,  
kalau tidak ingin celaka.

ANGEL menganggukkan kepala dengan seius. JONATHAN hanya diam saja, dan di sisi lain TISKA melihat ekspresi wajah JONATHAN yang terlihat penasaran.

**DISSOLVE TO**

**SC. 06. EXT. HALAMAN SEKOLAH / RUMAH POHON – SIANG /**  
**CAST :**

Rasa penasaran semakin menyelimuti batin JONATHAN. JONATHAN tiba-tiba berjalan mengarah ke arah dimana rumah pohon itu berada. Terlintas dipikiran JONATHAN berniat ingin menaiki tangga rumah pohon itu.

JONATHAN

VO :

kalau tidak dicoba gimana bisa tahu,  
sepertinya menarik..  
( sedikit tersenyum )

Dengan wajah optimis JONATHAN yakin akan mencoba memasuki rumah pohon itu. Tetapi saat berjalan menuju rumah pohon itu, ANGEL berteriak kencang memanggil JONATHAN.

ANGEL  
JO!!  
Mau kemana kamu??

Dengan rasa kecewa dan kesal JONATHAN mengulurkan niatnya.

JONATHAN  
Ah.!  
Enggak kemana-mana kak. Ugghh ( wajah kesal )

**DISSOLVE TO**

**SC. 07. EXT. TERAS SEKOLAH – SIANG / CAST :**

Pembantu sekolah membunyikan lonceng sebagai tanda untuk masuk kelas

LONCENG  
*Teng. Tong. Teng. tong*

Terdengar suara gemuruh anak-anak yang sedang berlarian masuk kelas.

**DISSOLVE TO**

**SC.08. EXT. HALAMAN SEKOLAH – SIANG / CAST :**

ANGEL, JONATHAN, TISKA, BAGUS, FADIL, dan LALA segera menuju kelas.

BAGUS  
Yuk masuk kelas teman-teman.

Tetapi pandangan JONATHAN tetap mengarah ke arah Rumah pohon yang misterius itu.

**DISSOLVE TO**

**SC. 09. EXT.GERBANG SEKOLAH – SIANG / CAST :**

Suasana yang menunjukkan ANGEL, JONATHAN, FADIL, BAGUS, LALA berjalan mengarah ke pintu gerbang sekolah, datang dari arah parkir TISKA dengan semangat mengayuh sepedanya lalu membunyikan bel sepeda ditengah-tengah ANGEL, JONATHAN, BAGUS, FADIL dan LALA.

*Kring.. kring. Kring*

FADIL hanya menggelengkan kepala. BAGUS sempat berteriak singkat.

BAGUS

Tiskaa!!!

LALA hanya tersenyum seperti meledek teman-temannya.

LALA

Hehehe

Sebuah mobil datang untuk menjemput ANGEL dan JONATHAN. TISKA dengan sepedanya, FADIL dijemput dengan motor, BAGUS dan LALA berjalan kaki. Sebelum semua pergi, tidak lupa TISKA memberitahu bahwa akan bermain ke rumah ANGEL.



TISKA

Oya!

Njel.ANGEL JONATHAN.

Nanti sore aku boleh main  
ke rumah kamu??

Hehe

ANGEL

Asikk.. silahkan Tis..  
aku tunggu dengan senang hati..

BAGUS, FADIL dan LALA tidak mau ketinggalan, merekapun ingin ikut bermain ke rumah ANGEL.

BAGUS, FADIL, LALA

Kita juga ANGEL

mau main ke rumah kamu

ANGEL

Wah makin ramai asikk..

iya teman-teman..

aku tunggu yaa..

Terlihat mereka semua meninggalkan sekolah  
dengan saling melambaikan tangan

ANGEL

Daa...daa...

BAGUS, FADIL, LALA

Daa...daa...

**CUT TO  
COMMERCIAL BREAK**



SC. 10.

INT. RUMAH ANGEL/RUANG MENONTON – MALAM / CAST:

JONATHAN sedang membaca komik dan Angel sedang membuka internet di laptopnya.

ANGEL

Dek, kamu gak ada tugas apa?

JONATHAN

Ada kak, tapi bentar, aku lagi cari inspirasi  
Kak.. kamu yakin mereka semua itu baik?

ANGEL

Mereka siapa??

JONATHAN

Haduhh,  
mereka kak,  
itu yang mau datang ke rumah ntar..

ANGEL

Dek..justru itu kita harus mengenal  
mereka sebaik-baiknya sebelum kita bisa tau  
mereka baik atau tidak..  
yang penting kita harus selalu berpikir positif dulu..

Di sela-sela ANGEL menanyakan tugas JONATHAN. JONATHAN menyuruh ANGEL mencari tahu di internet cerita mengenai rumah pohon.

JONATHAN

Oya kak,  
masih inget cerita rumah pohon itu gak?

ANGEL

Yang tadi siang di sekolah?

JONATHAN

Ya iyalah kak, hadehh

ANGEL

Trus maksudnya apa kalau ingat?

JONATHAN

Cari di internet kak, cepet kak.

JONATHAN dengan semangat mendekati ANGEL yang sedang menghadap laptop. Terlihat kamera mengarah ke layar laptop dengan

posisi sedang membuka google.com. ANGEL dan JONATHAN dengan serius melihat laptop.

**CUT TO**

**SC. 11. EXT. GERBANG RUMAH ANGEL – MALAM / CAST:**

Dari arah luar depan rumah ANGEL terdengar suara BAGUS, TISKA, FADIL, LALA. Mereka memanggil ANGEL.

BAGUS DKK  
ANGEL... ANGEL...  
JONATHAN...JONATHAN...

**INTER CUT**

ANGEL pun keluar dengan JONATHAN.

ANGEL  
Hey kalian bener2 datang.. asikk..

Rasa bahagia terlihat di wajah ANGEL, berbeda dengan JONATHAN yang terlihat biasa dan sok cuek. Mereka bersama – sama masuk. JONATHAN berlari dengan wajah kesal mengejar mereka, karena merasa kakaknya tidak mengajaknya masuk. Mereka berjalan masuk ke rumah. ANGEL memberitahu sedikit informasi yang baru saja ia dapatkan mengenai rumah pohon.

JONATHAN  
ih.

ANGEL  
Ayo teman-teman kita masuk..  
Eh.. aku tadi buka internet,  
trus ada informasi baru  
yang aku dapet tentang rumah pohon..

BAGUS  
Opo iyo NJEL?

ANGEL  
Iya GUS  
Ntar deh ku kasih tau..

LALA menyambar omongan BAGUS.

LALA  
Pasti serem, ihhh seremmm,,,

**CUT TO**

**SC. 12. INT. RUMAH ANGEL / RUANG TAMU – MALAM / CAST :**

BAGUS, TISKA, FADIL, dan LALA duduk di ruang tamu. BAGUS terkesima melihat rumah ANGEL. BAGUS melihat banyak foto-foto orang asing yang sedang bermain seluncur.

BAGUS  
Wahh rumah kamu BAGUS sekali ANGEL..  
Wahh banyak banget foto-fotonya NAGEL..  
Bapak kamu suka main selancar yaa??

ANGEL  
Terimakasih BAGUS..  
ini bukan rumah ku BAGUS..

BAGUS  
Lahh trus rumah siapa? ( dengan wajah bingung )

ANGEL  
Rumah mamah papahku  
Lagi pula itu semua teman-teman kerja papahku  
Papahku pengusaha di bidang  
pariwisata BAGUS..

Mereka semua tertawa menertawakan BAGUS.

FADIL,LALA,TISKA  
Hahahaha..

BAGUS menggarut kepalanya sambil tertawa tidak lepas.

BAGUS  
Hehehe

Di sisi lain FADIL menanyakan tugas fisika ANGEL.

FADIL  
Oya Tugas fisika kamu sudah ANGEL..

ANGEL  
Tinggal beberapa nomor DIL,  
aku enggak ngerti..  
kamu udah??

FADIL  
Sudah NJEL..  
Mana,  
coba aku lihat nomor berapa..  
siapa tau bisa aku bantu..

ANGEL memberikan bukunya ke FADIL. TISKA melihat ke arah laptop ANGEL dan sambil menjawab pembicaraan ANGEL dan FADIL.

TISKA  
Kalau FADIL mah tidak usah ditanya NJEL,  
dia kan jenius..  
( wajah fokus melihat ke arah laptop )

TISKA membaca artikel mengenai rumah pohon.

TISKA  
Misteri Sejarah rumah pohon tua.. ( dengan nada pelan )  
Wah ini yang kamu maksud ya NJEL?

Akhirnya mereka sibuk membicarakan misteri Rumah Pohon yang ada di halaman sekolah. Fadil tetap fokus dengan tugas matematikanya.  
Angel dan tiska tetap fokus membacakan artikel cerita misterius Rumah Pohon yang didapat dari Internet.

**CUT TO**

**SC. 13. EXT. HALAMAN SEKOLAH / GAJEBO SEKOLAH – PAGI / CAST :**

Kamera mengarah ke BAGUS, TISKA, FADIL, dan LALA yang sudah menunggu di Gazebo sekolah.

BAGUS  
Kemana ya ANGEL sama adeknya yang sedikit rese itu?

LALA  
Mungkin bentar lagi sampai mas.. (dengan nada lembut )

Dari gerbang sekolah terlihat ANGEL dan JONATHAN berlari menghampiri BAGUS, TISKA, FADIL, dan LALA.

ANGEL

Teman-teman.!! ( dengan wajah gembira )

BAGUS dan kawan-kawan menyambut panggilan ANGEL dengan melambaikan tangan.

Terdengar suara lonceng sekolah. Mereka berlarian sangat kencang.

*“Teng.tong.teng.tong”*

TISKA

Yaa... sudah bunyi saja lonceng nya..

BAGUS

Yuk masukk semua..

Tetapi JONATHAN terhenti karena tiba-tiba melihat rumah pohon itu terdapat burung dara putih di dekat tangga.

JONATHAN ( VO )

Hah? Burung putih??

Dengan wajah serius JONATHAN teringat yang dikatakan FADIL di hari yang lalu.

(VO SUARA FADHIL)

(aku mencoba menunggu burung merpati itu keluar,  
ternyata hingga saat ini aku tidak pernah lagi  
melihat burung merpati putih itu..)

TISKA yang menoleh ke belakang sempat memanggil JONATHAN.

TISKA

JO.!! ( dengan suara keras dan cepat )

JONATHAN kaget dan segera berlari menuju kelas menyusul LALA yang sudah lebih dulu masuk ke kelas.

**CUT TO**

**SC. 14. INT. RUANG KELAS 4 – PAGI / CAST :**

Suasana kelas yang tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru, terlihat JONATHAN yang sedang melamun karena selalu terpikirkan misteri rumah pohon yang telah membuatnya sangat penasaran. JONATHAN tiba-tiba berpikir untuk pura-pura ijin ke toilet.

IBU GURU  
JO.. sudah selesai tugasnya??

JONATHAN  
Hummm.. sudah bu.  
Bu, saya ijin ke toilet bu.

IBU GURU  
Oh iya, silahkan JO

JONATHAN tiba-tiba langsung berlari cepat hingga menabrak ibu guru yang ada di depannya.

**CUT TO**

**SC. 15. EXT. HALAMAN RUMAH POHON – PAGI / CAST :**

Selepasnya JONATHAN keluar dari kelas, mata JONATHAN tertuju pada Rumah Pohon. Langkah waspada ia lakukan agar tidak ada guru yang melihat, JONATHAN menghampiri rumah pohon dengan rasa penasaran yang semakin kuat.

JONATHAN  
Tadi burung putih itu ada di sini.  
Mana ya?

JONATHAN memegang tangga rumah pohon yang sudah dipenuhi lumut.

Tubuhnya yang kecil tetapi gemuk membuatnya agak kesulitan untuk memijak angga kayu tua yang diikat tali tambang.

JONATHAN  
Susah bngt naiknya, aduhh,,

Ia melihat kembali burung merpati putih itu di pintu rumah pohon. JONATHAN berusaha menangkap burung merpati itu.

JONATHAN  
Loh.loh itu dia burungnya ( dengan wajah gembira )  
Loh kok masuk ke dalam



Langkah kaki semakin cepat menaiki tangga. Terdengar suara getaran tangga yang sudah rapuh.

*Ngik.ngik.ngik..*

JONATHAN  
Suara itu..??

Fokusnya JONATHAN sempat hilang karena suara getaran tangga kayu yang ia kira suara makhluk halus penunggu pohon. Sesekali kakinya terpleset dan permen yang ia kantong terjatuh di tanah.

JONATHAN  
Haduh.! ( suara sedikit pelan )  
Hampir aja jatuh.  
Sedikit lagi nyampe, ( wajah tersenyum )

**CUT TO**

**SC. 16.**

**INT. RUMAH POHON – PAGI / CAST :**

Dengan usaha yang keras JONATHAN berhasil sampai di atas dengan nafas terengah-engah tanpa ada yang melihat.

JONATHAN  
Akhirnya sampai juga

Kamera mengarah ke ruangan yang tidak begitu besar di dalam rumah pohon. Di dalam rumah pohon terdapat bermacam-macam bunga yang lebih besar dari ukuran bunga pada umumnya. Menurut Penelitian bunga ini jika tercium oleh manusia akan mempengaruhi otak sehingga akan memberikan efek pusing dan berhalusinasi dan akhirnya tertidur.

JONATHAN terlihat bingung dan kaget karena begitu banyak bunga besar dengan berbagai warna yang ia lihat di dalam rumah pohon itu.

JONATHAN  
Isinya kok bunga-bunga aneh yaa..??

JONATHAN menyentuh salah satu bunga pemakan serangga. Bersamaan saat JONATHAN ingin menyentuh bunga itu, ada seekor lalat terbang mendekati bunga itu juga, dan bungan itu dengan cepat

bergerak memakan lalat itu. JONATHAN berpikir bunga itu akan memakan jarinya.

JONATHAN  
bunga apaan nih.  
Duh. Hampir aja  
Kok bergerak ya?  
*Magic* banget ( dengan wajah kaget dan takut )

MUNCUL SUBTITLE NAMA BUNGA “VENUS FLY TRAP”

Tercium aroma pekat yang sangat membuat kepala pusing serta perut mual dari salah satu bunga yang bernama bunga *Rafflesia Arnoldi* yang berada di salah satu ruangan khusus, itu yang dirasakan JONATHAN.

JONATHAN  
Bau apa ini ya?  
Bau busuk banget? *Wueekkk* (terasa mual)

JONATHAN menuju ruangan sumber aroma pekat itu. JONATHAN melihat pot besar sekali dan ditumbuhi bunga raksasa itu dan beberapa pot bunga ditumbuhi bunga raksasa lainnya seperti bunga *Amorphophallus Titantium*.

JONATHAN  
Seperti bunga yang ada di kelas laboratorium

**(INSERT SUASANA KELAS SC. 03. INT. SD PACITAN / Ruang Laboratorium – Pagi)**

JONATHAN seketika berhalusinasi, melihat burung merpati putih itu menjelma sebagai ibu peri yang cantik.

JONATHAN  
Itu burungnya..

Pandangan JONATHAN semakin tidak jelas. JONATHAN sempat bingung siapa ibu peri itu.

**CUT TO**

**SC. 17. EXT. TERAS KELAS – PAGI / CAST :**

Di sisi lain terlihat seorang guru kelas 4 berlari tergesa-gesa menghampiri ruang kelas ANGEL.

**CUT TO**

**COMMERCIAL BREAK**

**SC. 18. EXT. RUMAH POHON – PAGI / CAST :**

JONATHAN terjatuh perlahan lahan hingga akhirnya JONATHAN tidak sadarkan diri. Aroma bunga-bunga di rumah pohon itu semakin menyengat, karena suhu di dalam rumah pohon itu semakin memanas.

*Bukkkkk ( suara badan JONATHAN yang terjatuh )*

**CUT TO**

**SC. 19. INT. KELAS – PAGI / CAST :**

Ibu guru membuka pintu kelas dengan tergesa-gesa dan nafas naik turun. Ibu guru itu lalu bertanya kepada ANGEL mengenai keberadaan JONATHAN.

IBU GURU KELAS 4  
Siapa kakaknya JONATHAN?

ANGEL  
Saya ibu.

IBU GURU KELAS 4  
JONATHAN tidak ada di kelas

ANGEL bergegas meninggalkan tempat duduknya. ANGEL panik dan keluar kelas. Suasana menjadi gaduh, dan ibu guru berusaha menenangkan murid-murid.

SISWA-SISWI  
Kenapa.kenapa ya adeknya ANGEL?  
Hilang?

FADIL  
TISKA adeknya ANGEL kira-kira kemana ya?

BAGUS  
Iyo.yoo kemana itu anak jutek?  
Wajah TISKA seketika berubah, karena perasaannya mengatakan ada yang aneh, tapi TISKA masih belum paham. BAGUS pun menyadari perubahan ekspresi wajah TISKA. Tetapi TISKA berusaha mengelak.

BAGUS  
Kamu kenapa TIS?  
TISKA  
Ehm, tidak. Tidak kenapa-kenapa kok  
Cuma kasihan aja sama ANGEL,  
tadi wajahnya panik banget  
Oya gimana kalau kita kejar si ANGEL,  
kita ikut bantu cari.

BAGUS  
Bener. Ayo!

**CUT TO**

**SC. 20. EXT. TERAS KELAS / DEPAN KELAS ANGEL – PAGI / CAST**

ANGEL dan IBU GURU berlari ke arah ruang Kepala Sekolah. Rasa Penasaran sudah mulai dirasakan semua murid. BAGUS, TISKA, FADIL, lalu berdiri dan berinisiatif akan menghampiri kelas LALA.

BAGUS  
LALA, sini.!!

LALA keluar menghampiri BAGUS.

Mereka menghampiri Angel yang sedang panik di depan ruang kepala sekolah.

TISKA  
ANGEL...!!

Wajah ANGEL terlihat sangat panik. Tiba-tiba TISKA teringat bahwa JONATHAN sempat berhenti dan melihat ke arah Rumah pohon. TISKA hanya diam dengan sedikit merasa takut untuk jujur karena takut disalahkan dan takut jika dugaannya salah.

**CUT TO**

**SC. 21. EXT. HALAMAN SEKOLAH – SIANG / CAST :**

ANGEL, FADIL, LALA, TISKA, berlari, mereka semua menyebar ke setiap sudut halaman sekolah dan berteriak sangat kencang. Beberapa murid yang ditemani guru mencoba mencari di luar area sekolah.

ALL TALENT  
JONATHAN...!!  
JO...  
JONATHAN.! ( berkali-kali )

**CUT TO**

**SC. 22. EXT. GAZEBO SEKOLAH – SIANG / CAST :**

Angel semakin panik dan terlihat wajah lelah di wajah mereka semua karena sudah hampir sejam mereka berteriak.

BAGUS

Kemana ya JONATHAN?

Apa jangan-jangan dia pulang yo?

Kecurigaan TISKA semakin kuat kalau JONATHAN pasti pergi ke Rumah pohon. Dengan keyakinan yang besar, TISKA memberitahu tema-temannya.

TISKA

Teman-teman,

tadi sebenarnya saat jam masuk kelas  
aku lihat JONATHAN memandangi rumah pohon itu.

ANGEL

Rumah pohon?!

TISKA

Iya ANGEL.

ANGEL tiba-tiba tanpa berpikir panjang  
berlari sangat kencang menuju rumah pohon.  
(Suara langkah kaki ANGEL yang sangat cepat)

TISKA

ANGEL..!

Kamu mau kemana?..!

ANGEL

Rumah pohon

TISKA melihat ke BAGUS dan kawan-kawan.

BAGUS

rumah pohon?

Rumah pohon TIS.!

TISKA, BAGUS, FADIL, LALA menyusul berlari mengikuti ANGEL.

**CUT TO**

**SC. 23. EXT. HALAMAN RUMAH POHON – SIANG / CAST :**

ANGEL melihat ke atas rumah pohon. Seketika ia melihat bungkus permen yang tersebar di sekitar bawah tangga.

ANGEL

Bungkus permenn?? JO.! Kamu itu loh keras kepala.!

Tanpa ragu-ragu ANGEL menaiki tangga. BAGUS, LALA, TISKA dan FADIL berlari dan berteriak untuk melarang ANGEL agar tidak naik ke atas rumah pohon.

BAGUS DKK

ANGEL!!! Jangan naik..!! ( berteriak dari kejauhan )

**CUT TO  
COMMERCIAL BREAK**

**SC. 24. INT. RUMAH POHON – SIANG / CAST :**

ANGEL tidak menanggapi teriakan teman-temannya dan terus menaiki tangga hingga tiba di atas. BAGUS dengan berani menyusul naik ke atas. TISKA sempat merasa ragu untuk menginjak tangga, tetapi akhirnya ia memberanikan diri.

TISKA

Aduh, gimana ya, ya udahlah.

FADIL dan LALA tidak memiliki pilihan lain selain ikut naik ke atas. ANGEL kaget melihat isi dari rumah pohon itu, menyusul BBAGUS , TISKA, FADIL, LALA pun terlihat kaget. Seketika perhatian FADIL teralihkan. FADIL melihat seisi rumah pohon yang penuh dengan bunga-bunga yang berukuran besar. FADIL mencoba memberitahu teman-temannya. TISKA, BAGUS, dan LALA pun terlihat heran.

FADIL

Teman-teman ini keren banget

TISKA

Iya keren,, bunganya besar-besar sekali..

BAGUS yang terlihat sangat heran dengan bentuk bunga yang sangat aneh-aneh, mencoba memegang salah satu bunga yang bernama *venus fly trap* . Saat mencoba memegang, bunga itu bergerak dan berusaha menutup kelopak seakan ingin memakan jari BAGUS.

BAGUS

Ini bunga apa ya, kok aneh,  
ada giginya lg?



Wehh! teman-teman tanganku  
mau dimakan sama bunga ini.  
terus kok bisa bergerak?

Dari sisi lain ruangan , FADIL membuka dengan terburu-buru buku ensiklopedia kecil yang selalu dibawa kemanapun. Setelah menemukan halaman yang dicari, FADIL mencoba menjelaskan jenis bunga apa yang baru saja ingin disentuh BAGUS.

FADIL  
Hati-hati GUS.

Menurut bukuku itu jenis bunga *Venus Fly Trap*  
atau nama latinnya *DIONAEA MUSCIPULA*.

Menurut buku yang pernah aku baca,  
bunga itu akan bergerak menutup  
jika ada sesuatu yang menyentuhnya.  
Dan bunga itu tidak akan membuka  
jika mangsanya belum hancur.

Di sisi lain LALA memegang salah satu bunga yang terlihat sangat indah. Tetapi bunga itu mengeluarkan lendir yang sangat berbau tajam.

LALA  
Ini loh bagus bunganya..

FADIL mencoba melarang LALA untuk tidak memegang bunga itu, tetapi ternyata sudah sempat dipegang oleh LALA.

FADIL  
LALA, jangan dipegang bunga itu.

LALA  
Ini apa ya.??  
Kok kaya ingus??  
Wuekkk... kok bau ya..  
( wajah LALA terlihat jijik dan ia merasa mual )

FADIL membuka kembali bukunya dengan cepat.

FADIL  
Itu setau aku *Portuguese sundew*  
nama latinnya *Drosophyllaceae lusitanicum*.  
Itu Lendir yang dikeluarkan oleh kelenjar  
yang terdapat pada daun.

Tiba-tiba mereka mencium aroma yang sangat tajam dan seketika membuat mual serta kepalapun menjadi pusing.

BAGUS DKK  
Duh bau apa ini teman-teman??

LALA  
Perutku jadi mual-mual

ANGEL masih sibuk memperhatikan setiap sudut rumah pohon. ANGEL melihat bungkusan coklat kecil milik JONATHAN yang mengarah ke sebuah ruangan di sisi lain rumah pohon. ANGEL semakin penasaran dan mencoba memasuki ruangan itu. ANGEL tersentak kaget melihat JONATHAN yang sudah pingsan di lantai.

ANGEL  
Dek!!  
JONATHAN...!!  
BAGUS dan kawan-kawan mendengar teriakan ANGEL.

**CUT TO**

**SC. 25. EXT. RUMAH POHON/RUANGAN SEMPIT – SIANG / CAST :**  
BAGUS, LALA, TISKA, FADIL berjalan cepat masuk ke dalam ruangan sumber suara ANGEL. BAGUS dan kawan-kawan kaget melihat JONATHAN dalam keadaan tidak sadar.

LALA  
Kak, JONATHAN kenapa??

FADIL dan TISKA kaget melihat 2 bunga besar berjenis *RAFFLESIA ARNOLDI* dan *AMORPHOPHALLUS TITANIUM* yang ada di hadapannya. Di sisi lain BAGUS sudah mulai merasa pusing yang sangat keras karena bau bunga bangkai tersebut.

TISKA  
Bunga apa ini yaa?

FADIL  
Wahh.. ini kan bunga langka TIS?

TISKA  
Bunga langka?

FADIL  
Kamu jangan terlalu dekat TIS, baunya tidak enak..

## SUBTITLE

### ***“RAFLESIA ARNOLDI dan AMORPHOPHALLUS TITANIUM***

Suasana dimana ruangan sangat sempit, sedikit udara, tertutup dan bau busuk yang sangat menyengat semakin tercium, tepat dibelakang LALA, BAGUS tiba-tiba terjatuh pingsan. Menyusul ANGEL dan LALA ikut tidak sadarkan diri. TISKA dan FADIL menjadi panik dan bau menyengat dari bunga bangkai raksasa itu semakin menyengat.

TISKA

FADIL, teman-teman.

Duh kepalaku pusing banget DIL

FADIL

Iya aku juga pusing banget ,  
pasti dari bunga-bunga bangkai ini.

TISKA dan FADILpun ikut terjatuh tidak jauh dari letak bunga tersebut. Scene ditutup dengan suasana gelap.

**DISSOLVE TO**

**SC. 26.**

**INT. RUMAH TUA – SIANG / CAST :**

Kamera mengarah ke ANGEL dan kawan-kawan yang tertidur di sebuah ruang gelap yang hanya ada lampu minyak sebagai penerangnya.

Tiba-tiba ANGEL terbangun dengan perlahan dan melihat di sisi kanan ada BAGUS, TISKA dan di sisi kiri terdapat FADIL dan LALA. ANGEL segera membangunkan mereka.

ANGEL

Teman-teman bangun

BAGUS bangun

TIS..

Dek LALA..

ANGEL, TISKA, LALA, BAGUS, FADIL merasa bingung melihat situasi ruangan gelap tempat mereka berada.

LALA

Ini dimana yaa? Kok gelap banget?

ANGEL  
Ayo pada bangun,,  
JONATHAN dimana ya? Tadi perasaan dia ada disampingku.

Tiba-tiba terdengar suara piring seperti terjatuh.

*Praangggg!!*

ANGEL DKK segera beranjak berdiri dan pergi mencari dimana sumber suara itu. BAGUS melihat sebuah sapu menyerupai sapu seorang penyihir dan mengambilnya untuk melindungi teman-temannya dari berbagai sisi. Mereka melangkah perlahan-lahan dengan rasa takut tapi tetap waspada.

BAGUS  
Hati-hati teman-teman.

Kamera mengarah ke sumber cahaya dari balik pintu di sebuah ruang kecil yang adalah dapur tua. BAGUS dengan sapunya segera mendekati pintu itu dan ternyata mereka melihat JONATHAN yang sedang asik memakan buah-buahan, cake, roti, coklat dan eskrim di atas meja.

ANGEL  
Dek..!

ANGEL memeluk JONATHAN, tetapi JONATHAN hanya tersenyum bingung.

JONATHAN  
Kamu kenapa kak?

ANGEL melarang JONATHAN untuk memakan makanan itu karena tidak tahu siapa pemiliknya.

ANGEL  
Dek, itu makanan siapa?  
Jangan dimakan kalau bukan punya kamu  
Itu namanya nyolong dek,

Melihat JONATHAN sangat asik menikmati makanan di atas meja, BAGUS pun ingin mencobanya. Tetapi dengan cepat TISKA melarangnya.

BAGUS  
Enak JO?

JONATHAN  
Enak banget.

TISKA  
Huss GUS, Itu bukan punya kita, engga boleh.

BAGUS  
Hehehe ( sambil menggarut-garut kepalanya )

**CUT TO**

**SC. 27.**

**INT. RUANG IBU PERI – SIANG/CAST:**

Dari ruangan lain di rumah tua ada ibu peri yang sedang memperhatikan ANGEL DKK melalui sebuah cermin besar.

**INSERT SC. 25. INT. RUMAH TUA – SIANG**

**BACK TO SC.25**

Mereka mencoba mencari pintu keluar, ANGEL sibuk menarik JONATHAN yang tetap asik makan.

ANGEL  
Dek ayo kita pergi

JONATHAN  
Sebentar kak.. ini sayang banget kalau gak dimakan.

ANGEL  
Udah ayo,, itu bukan punya kita.

FADIL yang mencoba berjalan ke arah ruangan gelap tempat mereka tertidur di awal dan menemukan sebuah pintu yang tidak terkunci. FADIL dengan semangat memanggil teman-temannya.

FADIL  
Teman-teman di sini ada pintu yang tidak terkunci.!!

Saat mendengar suara FADIL yang menemukan pintu keluar mereka sangat gembira dan berlari dengan cepat.

ANGEL DKK  
Ayo teman-teman...!!

BAGUS dengan cepat membuka pintu dan BAGUS tiba-tiba kaget karena yang ia lihat bukanlah jalan pulang, melainkan hutan yang sangat luas dengan pepohonan tinggi serta besar.

BAGUS  
Teman-teman kayanya ini bukan jalan pulang deh

TISKA  
Kenapa GUS.?

BAGUS membuka lebar pintu. Mereka semakin bingung. JONATHAN tiba-tiba ingin kembali ke dapur, tetapi BAGUS menariknya hingga membuat JONATHAN marah.

FADIL  
Sepertinya kita ditengah hutan teman-teman

BAGUS  
JO, mau kemana kamu.!  
JONATHAN  
Dapur.

BAGUS  
Kita itu bisa sampai kesini itu karena ulah kamu JO.!  
Kamu malah mikirin makan aja.!  
Kita cari jalan pulang dulu.!

**DISSOLVE TO**

**SC. 28. EXT. HUTAN – PAGI / CAST :**

ANGEL, LALA, JONATHAN, FADIL, TISKA, dan BAGUS tiba di hutan. Terlihat Hutan yang begitu luas, lebat yang membuat mereka kebingungan bagaimana mencari jalan untuk pulang.

JONATHAN  
Kak capek.

BAGUS  
Menurut aku kita lewat jalan ini aja teman-teman.  
Soalnya matahari terlihat dari arah ini.



Mereka terus berjalan, dan JONATHAN hanya mengeluh sepanjang jalan hingga membuat BAGUS sedikit kesal. JONATHAN semakin terbawa egoisnya, JONATHAN tiba-tiba berlari pergi dengan arah yang berbeda.

JONATHAN  
Mana? Katanya ini jalannya!  
Mana mataharinya?  
Makin kesana makin gelap.

BAGUS  
Yo kita kan mencoba toh.! ( dengan wajah semakin kesal )

JONATHAN  
Arghh!  
Udah aku tahu jalannya.!

Rasa egois JONATHAN sangat besar dan tidak memperdulikan pendapat teman-temannya. JONATHAN berlari cepat. TISKA, LALA dan ANGEL berteriak memanggil JONATHAN.

ANGEL DKK  
JO..!! ( suara keras )

Saat ANGEL ingin mengejar JONATHAN, BAGUS melarangnya karena suasana hutan yang semakin ke dalam semakin gelap.

BAGUS  
ANGEL, aku aja yang kejar si JO  
Kalian semua tunggu di sini ya.  
TIS, jaga teman-teman.

TISKA  
Hati-hati GUS

BAGUS  
( BAGUS menganggukkan kepala,  
sebagai tanda mengerti )

BAGUS berlari kencang berusaha mengejar JONATHAN, karena BAGUS merasa bersalah.

**CUT TO**

**SC. 29. EXT. HUTAN /TRANSISI DIMENSI LAIN/ CAST :**

Di ujung jalan BAGUS melihat 3 jalur yang berbeda, tetapi JONATHAN terus berlari lurus mengikuti panah kayu yang berada di tengah jalur antara jalur jalan kiri dan jalur jalan kanan. Saat melewati jalur lurus itu, seperti ada daya dimensi lain menyerupai gelombang cahaya yang memisahkan dunia nyata dengan dunia ilusi

BAGUS sudah tidak terlihat, dan waktu untuk menunggu sudah terasa lama.

**CUT TO**

**SC. 30. EXT. HUTAN – PAGI / CAST :**

ANGEL berniat ingin mengejar BAGUS dan JONATHAN. LALA menawarkan diri untuk ikut mengejar BAGUS dan JONATHAN.

TISKA  
Mau kemana ANGEL?

ANGEL  
Aku mau ikut mengejar JONATHAN Tis.  
Aku takut mereka berdua berantem.  
Kalian disini aja yaa.. jangan kemana-mana.

LALA  
Kak,, aku boleh ikut..

Dengan sedikit berfikir, ANGEL mengijinkan LALA untuk ikut

ANGEL  
Ayo LALA

FADIL  
Cepet kembali ya kalian, ini udah makin gelap..

Saat berlari mengikuti jalan hutan, ternyata mereka menemukan 3 jalur yang berbeda arah juga. ANGEL dan LALA bingung mereka harus lewat jalur yang mana. Sebelumnya angin telah mengubah arah panah petunjuk jalan menjadi ke arah kanan, sehingga ANGEL dan LALA mengikuti panah ke arah jalur sebelah kanan sesuai arah panah yang ada.

ANGEL  
Ayo LALA kita lewat sini, pegang terus tanganku yaa..

LALA  
Iya kak

**CUT TO**

**SC. 31. EXT. HUTAN / TRANSISI DIMENSI LAIN/ CAST :**

ANGEL dan LALA tidak sadar sudah tersedot di dimensi lain dari dunia nyata dalam bentuk gelombang halus.

**SC. 32. EXT. HUTAN – PAGI / CAST :**

Sementara di tempat semula TISKA dan FADIL sudah tmerasa gelisah dan tidak sabar lagi untuk menunggu. Adegan TISKA mondar mandir dan FADIL selalu melihat jam di tangannya yang ternyata baru ia sadari jamnya tidak bergerak dan berhenti di angka jam 9 dimana itu adalah waktu pertama kali mereka masuk ke dalam rumah pohon.

TISKA  
Knapa DIL?

FADIL  
Ternyata jam aku dari tadi mati TIS.

TISKA  
Hadehh, trus gimana kita bisa tau ini jam berapa ntar.

FADIL  
Hem,, tenang TIS,  
kita bisa lihat dari mana arah cahaya matahari,  
tapi disini pohonnya terlalu lebat.

TISKA  
Hadehh..

TISKA dan FADIL memutuskan untuk menyusul ANGEL dan kawan-kawan. TISKA melirik ke arah FADIL sebagai tanda untuk mengajak menyusul teman-temannya. TISKA dan FADIL berlari cepat mengikuti arah jalan yang tadi dilewati ANGEL dan kawan-kawan.

**CUT TO**

**SC. 33. INT. RUMAH TUA – PAGI / CAST :**

Di rumah tua terlihat Ibu peri yang sedang memantau ANGEL dan kawan-kawan melalui cermin. Ibu peri tersenyum bersama kurcaci-kurcacinya.

KURCACI

IBU PERI..

apakah ini tidak terlalu berbahaya buat mereka,  
mereka kan masih anak-anak.

IBU PERI

Saya tau mereka sangat pandai,  
jadi biarkan mereka belajar  
untuk menyelesaikan masalah.  
Setiap keputusan pasti akan ada resiko.  
Mereka sudah melanggar aturan sekolah  
dan mereka harus mempertanggungjawabkannya.

KURCACI

Hihihih

**CUT TO**

**SC. 34. EXT. HUTAN – PAGI / CAST :**

Perlahan-lahan JONATHAN berhenti berlari karena merasa lelah.

**(SUARA LANGKAH KAKI)**

*Tap.tap.tap* (SOUND EFFECT)

Saat nafas JONATHAN sedang terdengar terengah-engah, ia mendengar ada suara di balik semak-semak. Suasana semakin menakutkan ketika terdengar gema suara burung dan hewan-hewan hutan lainnya.

*Gress.. Gress..* ( SUARA SEMAK-SEMAK )

Tiba-tiba BAGUS muncul dan mengagetkan JONATHAN yang sedang fokus mendengarkan sumber suara.

BAGUS  
JO.!

JONATHAN Tersentak kaget dan kesal dengan BAGUS. Terjadi pertengkaran di hutan. JONATHAN dan BAGUS belum menyadari bahwa mereka sedang tersesat di hutan ilusi. Tiba-tiba semak-semak itu bergerak semakin cepat seperti ada sesuatu yang berlari di baliknya. JONATHAN mengejarnya dengan cepat dan BAGUS mengikutinya dari belakang.

BAGUS

Woyy JO.! Kamu mau lari kemana?..!

Argghhhh

**CUT TO**

**COMMERCIAL BREAK**

**SC. 35. HUTAN JAMUR – PAGI /CAST :**

Tanpa disadari BAGUS dan JONATHAN telah berada di sebuah hutan yang berisi banyak sekali tumbuhan jamur. BAGUS dan JONATHAN terheran-heran dan kaget melihat sekeliling.

BAGUS  
Dimana ini ya??

JONATHAN  
Ini seperti...

Tiba-tiba terdengar suara seorang kurcaci.

KURCACI  
Jamur..  
Ya.. selamat datang di hutan jamur.. ( tersenyum )

JONATHAN dan BAGUS kaget melihat KURCACI.

BAGUS  
Kamu siapa?

KURCACI  
Aku yang tadi kalian kejar-kejar

JONATHAN berusaha beranjak dari tempat dan ingin meninggalkan BAGUS di hutan itu. KURCACI yang melihat langkah JONATHAN seketika menghentikan kaki JONATHAN dengan sedikit sihir dan akar-akar disekitar pohon bergerak mengikat dengan cepat langkah JONATHAN.

KURCACI  
(mantra)  
Hey kaki-kaki tetaplah disana.

JONATHAN  
Kakiku, kenapa tidak bisa digerakkan?

KURCACI  
Hahaha  
Itu karena kamu egois JO.

JONATHAN  
Egois?  
Loh, kamu kok tau namaku?  
( dengan wajah sedikit ketakutan )

KURCACI

Kamu pasti tadi ingin meninggalkan temanmu kan  
aku tau tentang kalian semua.

BAGUS

Kalian semua?

AGUS terlihat bingung.

KURCACI

Oya kalian bisa pulang jika hati kalian tidak kosong.

JONATHAN

Hati tidak kosong? ( menggarut kepala )

KURCACI

Hati kosong sama artinya  
kamu tidak memiliki hati.

Manusia yang tidak memiliki hati

tidak akan mau memberi.

Lihat pohon-pohon disini.

Mereka semua punya hati,

maka dari itu jamur-jamur disini dapat tumbuh subur.

Dengan langkah perlahan KURCACI menghampiri JONATHAN yang berusaha menggerakkan kakinya. Dengan wajah tersenyum KURCACI menunjuk JONATHAN sebagai kunci utama agar mereka bisa keluar dari hutan itu.

KURCACI

Jadi isilah hati kalian.

Iya terutama hati kamu JONATHAN.

JONATHAN

Aku?

Tiba-tiba seluruh tanaman jamur yang berada di hutan bergerak dan mendekati BAGUS dan JONATHAN. TERDENGAR INTRO LAGU KE-3. Kurcaci dan para jamur bernyanyi serta menari seakan meledek JONATHAN.

Setelah menyelesaikan nyanyian dan tarian para pasukan jamur terdiam dan kembali menjadi tanaman jamur. KURCACI pergi meninggalkan BAGUS dan JONATHAN. Seiring KURCACI perlahan menghilang, KURCACI tak lupa memberi pesan singkat.

KURCACI

Ingat.

Kuncinya adalah Hatimu.

Alam inipun punya Hati.

Hati hanya bisa di balas dengan Hati.



Ingat Hati. Hati. Hati  
( *tersenyum dan melambaikan tangan, suara semakin menghilang* )

Melihat KURCACI semakin tidak terlihat, BAGUS berteriak keras hingga suaranya bergema memenuhi hutan, berharap KURCACI dapat memberi jalan keluar. BAGUS berlari menghampiri tempat dimana KURCACI menghilang.

BAGUS  
Hey.. KURCACI..!!

JONATHAN mengeluh ingin segera dilepaskan. BAGUS semakin marah dengan JONATHAN.

JONATHAN  
Mau kemana?..!  
Ini kakiku lepasin dulu dong.

BAGUS  
Argghhh  
Ini semua karena ulah kamu!!  
Coba kamu gak lari pergi ninggalin kita semua.!

BAGUS duduk di tanah dengan perasaan marah dan cemas, karena hari semakin gelap. BAGUS berusaha memutuskan akar-akar yang mengikat kaki JONATHAN. Usaha BAGUS tidak berhasil melepaskan ikatan akar-akar itu.

**CUT TO  
COMMERCIAL BREAK**

**SC. 36. HUTAN KUPU2 – PAGI/CAST :**

ANGEL dan LALA berada di hutan kupu-kupu. Seketika ANGEL terlupa dengan rencananya dalam mencari JONATHAN. ANGEL dan LALA terkesima melihat begitu banyak bunga-bunga dan kupu-kupu berwarna-warni. ANGEL berputar-putar menikmati pemandangan kupu-kupu yang beterbangan.

ANGEL  
Wahhhh.... indah banget..

LALA terkesima melihat sekumpulan kupu-kupu yang hinggap di tangannya. ANGEL menjelaskan jenis kupu-kupu yang hinggap di tangan LALA.

ANGEL  
Wah bagus banget warnanya..  
Itu seperti jenis kupu-kupu belerang  
dan kupu-kupu biru

Setauku kupu-kupu ini selalu berkelompok  
dan ukurannya memang sangat kecil.

Seekor kupu-kupu besar melintas dihadapan ANGEL dan LALA.

ANGEL

Nah..

kalau itu jenis kupu-kupu *Papilio Memnon Fachater*  
Jenisnya dan ukurannya besar-besar..

LALA

Kak ANGEL kok tau..??

ANGEL

Aku pernah ikut lomba penelitian di sekolah.  
Salah satu yang diteliti ialah jenis kupu-kupu  
dan serangga-serangga di hutan LALA.

LALA

Ohhh gitu kak..

Tiba-tiba LALA kaget melihat ada beberapa mata besar berada di  
antara balik kelopak-kelopak bunga sepatu berwarna putih.

ANGEL

Kamu kenapa LALA?

LALA

Itu kak LALA. ( dengan ketakutan )  
Dibalik bunga-bunga itu ada burung hantu.

Dengan perlahan ANGEL mengambil ranting pohon dan  
menggoyangkan bunga-bunga itu.

ANGEL

Ya ampun.. hahaha  
Itu Cuma *Owl Butterfly* LALA..

sayapnya memang terlihat  
seperti mata besar burung hantu  
Itu tadi hanya cara mereka untuk  
melindungi diri dari pemangsa.

Tiba-tiba sosok IBU PERI datang dari balik kumpulan kupu-kupu yang menutupi dirinya. ANGEL dan LALA kaget. Menyusul dari beberapa balik batang pohon besar yang berwarna hijau karena ditumbuhi lumut muncul KURCACI-KURCACI. LALA ketakutan.

LALA

Kak ANGEL.. ( wajah seperti ingin menangis )

ANGEL

Siapa kamu?  
Kalian siapa?

IBU PERI tersenyum manis dan KURCACI-KURCACI tertawa pelan. 2 diantara kurcaci-kurcaci menghampiri ANGEL dan LALA dan memegang tangan mereka berdua.

IBU PERI

Tida usah takut anak-anakku..

ANGEL dan LALA di ajak memasuki taman. Disana berbagai macam bunga dan segala jenis kupu-kupu berkumpul. Muncul *special effect* kupu-kupu yang sedang melakukan penyerbukan. Di depan pintu taman, IBU PERI, KURCACI-KURCACI, ANGEL dan LALA di sambut oleh beberapa KURCACI dan musik terompet ikut mengiringi kedatangan mereka.

**CUT TO**

### **SC. 37. EXT. HUTAN COKLAT – PAGI/CAST :**

Niat baik TISKA dan FADIL untuk ikut mengejar JONATHAN ternyata berujung mereka tersesat di sebuah hutan yang memiliki taman yang adalah Taman coklat. TISKA sangat kaget melihat aliran sungai yang berasal dari coklat, rumah terbuat dari coklat, pohon-pohon coklat.

TISKA

Ini coklat??

( menyentuh aliran sungai coklat dengan jari telunjuknya )

Dengan wajah bingung FADIL terus memegangi lengan TISKA dengan mata fokus melihat sekitar. Tiba-tiba ada seekor kelinci membawa satu keranjang kecil coklat dan memberikannya kepada FADIL. FADIL dengan ragu-ragu menggerakkan tangannya untuk menerima keranjang coklat itu. Karena tidak sabar, TISKA dengan cepat menerima keranjang coklat.

TISKA

Kata mamahku coklat itu dapat membuat kita lebih konsentrasi  
Karena didalam coklat mengandung ..

FADIL

Mengandung Flavonol..

TISKA

Kok kamu tau FADIL?

FADIL

Di bukuku ini ada dijelaskan.. hehe

**CUT TO**

**SC. 38.**

**EXT. HUTAN JAMUR – PAGI/CAST :**

JONATHAN mengeluh lemas dan haus.

JONATHAN  
Haus.. capekk

BAGUS berdiri dan mencari dedaunan yang mungkin akan ada embun di daun itu yang bisa diminum.

JONATHAN  
Mau kemana?

BAGUS tidak memperdulikan pertanyaan JONATHAN. Diantara semak-semak, BAGUS menemukan beberapa daun besar yang menampung air embun. BAGUS memberikannya kepada JONATHAN.

JONATHAN  
Mau kemana sih?

BAGUS  
Cari embun.!

JONATHAN  
Embun?

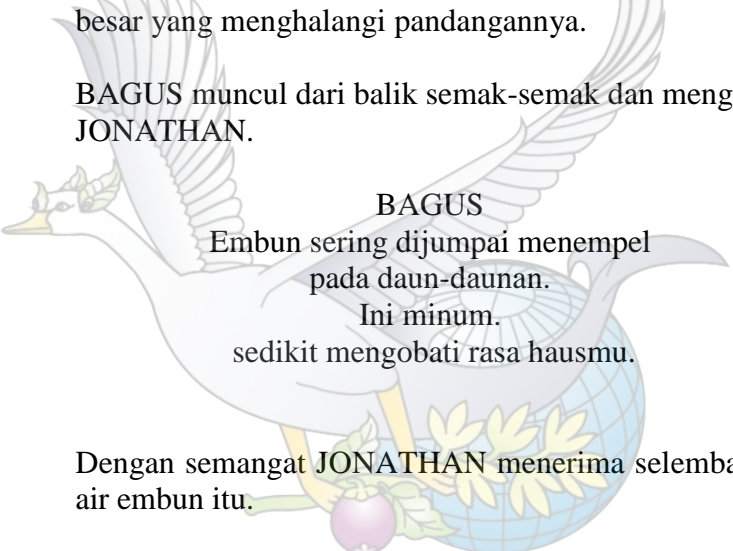
BAGUS  
Embun terbentuk ketika udara  
di permukaan tanah menjadi dingin.

JONATHAN  
Lah trus?

BAGUS  
Karena dingin,  
udara tidak dapat lagi menahan uap air.  
Kelebihan uap air inilah  
yang kemudian menjadi embun.

JONATHAN semakin bingung dengan maksud perkataan BAGUS.  
BAGUS terus berbicara di antara semak-semak dan tanaman-tanaman  
besar yang menghalangi pandangannya.

BAGUS muncul dari balik semak-semak dan menghampiri  
JONATHAN.



BAGUS  
Embun sering dijumpai menempel  
pada daun-daunan.  
Ini minum.  
sedikit mengobati rasa hausmu.

Dengan semangat JONATHAN menerima selebar daun yang berisi  
air embun itu.

BAGUS kembali duduk. Seketika JONATHAN menjadi bersikap  
lebih baik dan menyisakan sedikit airnya dan diberikan kepada  
BAGUS.

JONATHAN  
Ini buat kamu.

BAGUS bingung dan menerimanya dengan perlahan. JONATHAN  
berterimakasih dan meminta maaf kepada BAGUS.

JONATHAN  
Trimakasih..  
Aku minta maaf ya..  
( *menggarut-garut kepala* )  
Aku menyesal banget udah buat susah  
terus kita sampai terjebak seperti ini.

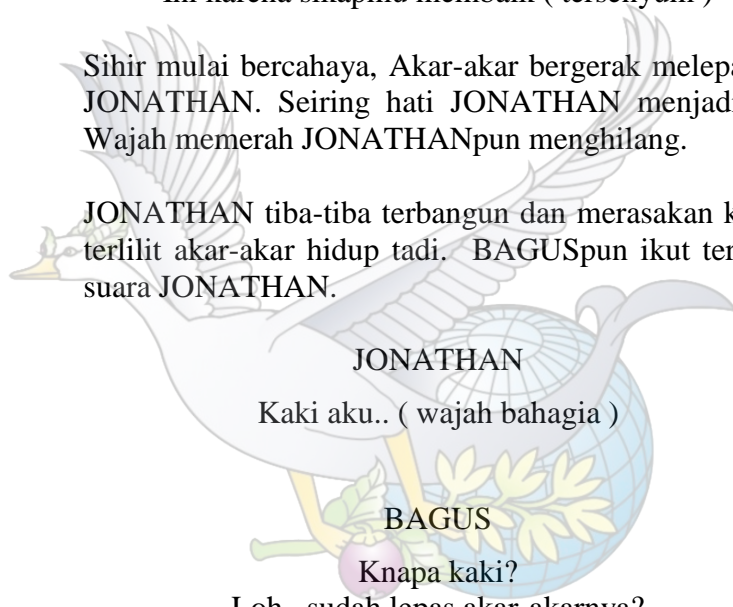
BAGUS  
Yo wess..  
aku juga minta maaf  
karena dari awal aku ya tidak suka  
sama kelakuan kamu yang suka seenaknya.  
Semoga saja kita bisa cepat keluar dari tempat ini  
trus bertemu teman-teman.  
Mereka pasti sudah nungguin kita.

BAGUS dan JONATHAN merasa lelah dan tertidur di hutan itu. Saat mereka tertidur muncul KURCACI dan mengayunkan tangan sebagai tanda menghilangkan sihir pada akar-akar yang mengikat kaki JONATHAN.

KURCACI  
Ini karena sikapmu membaik ( tersenyum )

Sihir mulai bercahaya, Akar-akar bergerak melepaskan diri dari kaki JONATHAN. Seiring hati JONATHAN menjadi lebih baik, maka Wajah memerah JONATHANpun menghilang.

JONATHAN tiba-tiba terbangun dan merasakan kakinya sudah tidak terlilit akar-akar hidup tadi. BAGUSpun ikut terbangun mendengar suara JONATHAN.



JONATHAN  
Kaki aku.. ( wajah bahagia )  
BAGUS  
Knapa kaki?  
Loh,, sudah lepas akar-akarnya?

JONATHAN  
Ayo kita cepet cari jalan pulang,  
aku mau ketemu kak ANGEL.  
Kak ANGEL sama teman-teman.  
Tapi gimana cari jalan keluar dari hutan ini,  
sudah gelap dan semua tertutup pohon-pohon besar.

BAGUS  
Gelap berhubungan dengan pencahayaan.  
Sumber cahaya kan matahari.  
Trus disini banyak jenis – jenis jamur.



JONATHAN

Iya.

Oiya, aku ingat kak ANGEL pernah bilang  
kalau ada beberapa jamur tidak boleh  
terkena sinar matahari.  
Tapi aku lupa apa nama,  
bentuk dan jenis jamurnya.  
Hehehe ( menggarut kepala )

BAGUS

Sebentar aku ingat,  
Air embun yang kamu minum kan berasal dari penguapan.  
Embun terbentuk dengan baik pada malam hari.  
Embun menguap ketika matahari bersinar.

BAGUS dan JONATHAN segera bergerak cepat menuju tempat  
dimana BAGUS menemukan air embun. Selama perjalanan BAGUS  
memperhatikan sudah semakin sedikit jenis jamur yang ia lihat.

BAGUS

Tuh kan, semakin kesana semakin  
tidak ada jamur yang tumbuh.  
Berarti kita semakin dekat dengan sumber cahaya.

JONATHAN

Ayo cepat ( dengan langkah semangat )

BAGUS tiba di tempat ia mengambil air embun di daun raksasa.  
BAGUS memegang sedikit tanah di sekitar tanaman daun raksasa itu.

BAGUS

Matahari memanaskan tanah,  
dan udara akan kembali hangat.  
Udara yang hangat akan menguapkan embun.  
Itu berarti kita bisa keluar dari hutan lebat ini.

JONATHAN kegirangan dan sentak memanggil nama ANGEL dan  
teman-temannya.

JONATHAN

Kak ANGEL ,  
teman-teman kita datang....!!  
( tersenyum kepada BAGUS )

BAGUS

Ayo JO, perhatikan sekitar,,  
Kita harus lihat dimana  
sumber embun paling banyak.

JONATHAN

Baik.  
Disini, kita lewat sini.

Mereka berdua terus mencari jalan untuk keluar dari hutan lebat itu.  
JONATHAN melihat dari semak-semak ada sedikit cahaya matahari bersinar.

JONATHAN

Itu ada cahaya.. ( berlari senang )

JONATHAN dan BAGUS terus berlari menuju sumber cahaya.

**DISSOLVE TO**  
**( TRANSISI DIMENSI LAIN )**

**SC. 39.**

**EXT. TEPI SUNGAI – PAGI/CAST :**

**( DIMENSI JALAN 1 )** JONATHAN dan BAGUS akhirnya keluar dari hutan itu.

JONATHAN

Akhirnya kita keluar juga

**( DIMENSI JALAN 2 )** Dari kejauhan ANGEL melihat JONATHAN dan BAGUS.

ANGEL

Itu JONATHAN dan BAGUS.

LALA

Iya kak. Iya itu mereka.. ( *wajah bahagia* )

Dengan sekuat tenaga ANGEL memanggil JONATHAN dan BAGUS.

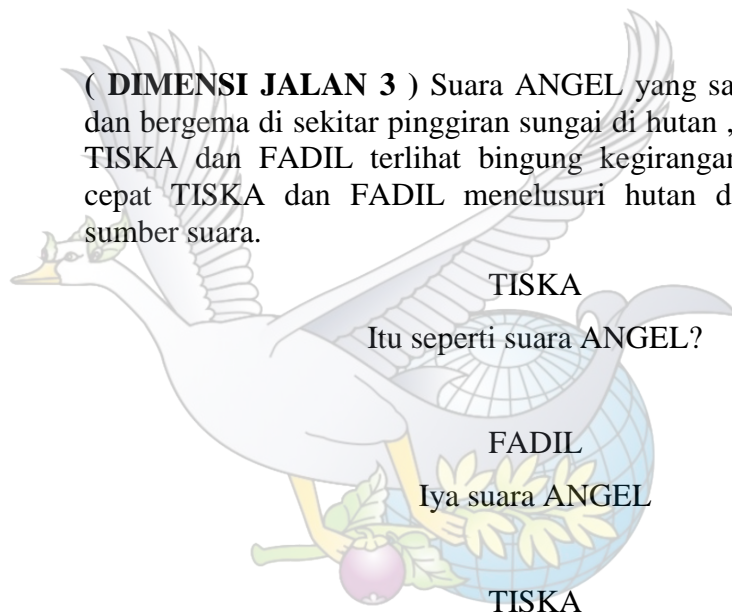
ANGEL  
JO...!!!  
JONATHAN...!!!

TISKA  
Mas BAGUS...!!!

**(Pinggiran Sungai )** JONATHAN yang melihat kakaknya senang kegirangan. BAGUS yang melihat LALApun sangat bahagia.

JONATHAN  
Maaf ya kak.. JO minta maaf udah buat kalian susah..

**( DIMENSI JALAN 3 )** Suara ANGEL yang sangat keras bergetar dan bergema di sekitar pinggiran sungai di hutan , sehingga membuat TISKA dan FADIL terlihat bingung kegirangan. Dengan langkah cepat TISKA dan FADIL menelusuri hutan dan mengikuti arah sumber suara.



TISKA  
Itu seperti suara ANGEL?  
FADIL  
Iya suara ANGEL  
TISKA  
Ayo kita cepet lari cari mereka.

Hingga pada akhirnya TISKA lebih dulu melihat LALA, dan segera menghampirinya.

TISKA  
LALA.... ( kegirangan )

LALA  
Mba TISKA.

FADIL mengikuti dari belakang dengan langkah bersemangat dan senang. Mereka terlihat berpelukan.

FADIL

Duhh larimu cepat sekali TISKA..

Suasana riang dan bahagia karena sudah berkumpul kembali sangat terasa. Mereka bermain di tepi sungai.

ANGEL

Kita semua kumpul lagi yaa.. ( *tersenyum bahagia* )

TISKA berinisiatif untuk membuat perahu getek. Mereka berbagi tugas, ANGEL dan TISKA mencari akar-akar untuk pengikat. JONATHAN , LALA dan BAGUS mencari kayu di sekitar sungai. FADIL sibuk mengukur lebar sungai.



FADIL

Begini

Pertama-tama Tentukan titik di seberang sungai  
yang mudah diingat semisal terdapat pohon,  
batu, bangunan, atau rumpun semak.

### **VISUAL EFFECT GARIS PENUNJUK TITIK A**

FADIL

Ini berguna saat nanti dilakukan  
pengintaian di langkah selanjutnya.

Namai titik itu sebagai titik "A".

Tentukan titik "B" yang sejajar dengan titik "A".

FADIL memanggil BAGUS yang sedang mengumpulkan kayu untuk membuat perahu getek. BAGUS dimintai tolong oleh FADIL untuk menancapkan kayu di titik B.

FADIL

Tandai titik "B" dengan cara salah satu teman berdiri di atasnya atau dengan obyek lain semisal tongkat yang ditancapkan.

BAGUS.. coba tancapkan salah satu kayu yang kamu pegang di titik itu.

BAGUS  
Ok.

FADIL melangkahakan kakinya perlahan untuk menentukan titik C.

FADIL

Setelah itu tentukan titik "C" sambil mengukur jaraknya (bisa dengan langkah atau tongkat) dengan menyusuri tepi sungai. Jarak antara titik "B" dan "C" terserah.

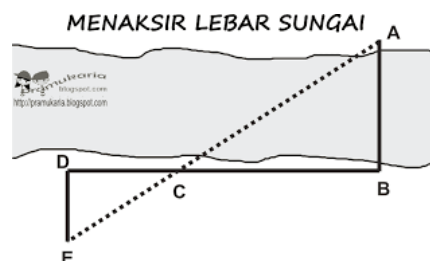
FADIL menggambar semua titik di atas tanah tempat ia berdiri dengan menggunakan sebatang kayu sebagai penanda dan penentu bentuk segitiga siku-siku yang diharapkan

FADIL (VO)

Nah, antara titik "A, B, dan C" harus membentuk segitiga siku-siku dengan siku-siku berada di titik "B".

Tandai titik "C" sebagaimana cara menandai titik "B".

## VISUAL EFFECT GAMBAR



FADIL

Trus tentukan titik "D" dengan cara berjalan kembali sejauh setengah dari jarak "BC" sehingga " $CD = 1/2 BC$ ".

Seumpama jarak BC adalah 8 meter maka jarak CD sejauh 4 meter.

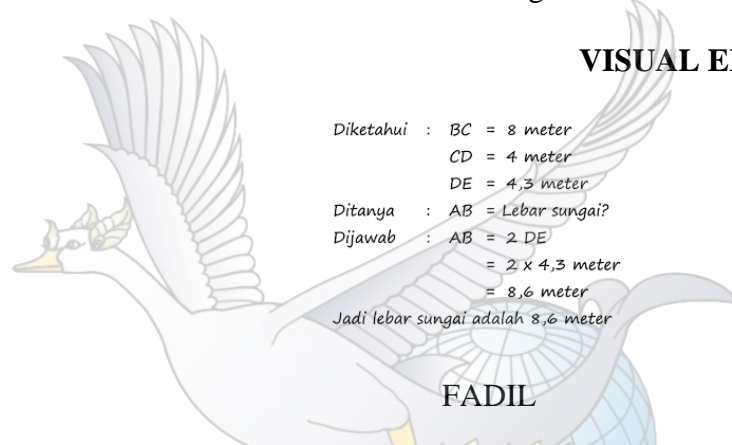
Ingat, antara titik "B, C, dan D" harus merupakan garis lurus.

Tentukan titik "E" dengan cara berjalan ke arah kiri sehingga antara titik "C", "D", dan "E" terbentuk segitiga siku-siku dengan sudut siku-siku di titik "D".

Saat berjalan menuju titik "E" bidik titik "A" melewati titik "C" sehingga antara titik "E", "C", dan "A" terbentuk garis lurus.

Jika telah terbentuk garis lurus berhentilah dan tandai itu sebagai titik "E".

### VISUAL EFFECT GAMBAR



Ukur jarak antara titik "D" dan "E"  
Untuk menghitung taksiran lebar sungai tinggal mengalikan dua jarak DE.  
Sehingga jika jarak DE adalah 4,3 meter maka lebar sungai adalah  $2 \times 4,3 = 8,6 \text{ meter}$ .

JONATHAN dan ANGEL sangat kagum dengan kecerdasan FADIL.

ANGEL

Kamu pandai banget FADIL  
Berarti dalam banget sungainya yaa..

FADIL

Terimakasih ANGEL  
Itu berarti kita harus  
buat perahu geteknya yang kuat

DISSOLVE TO



SC. 40.

**EXT. AREA TEPI SUNGAI – PAGI/CAST :**

TISKA datang dengan membawa akar-akar pohon

TISKA

Hey teman-teman..  
ini aku mendapat akar-akar pohon banyak banget

FADIL

Ayo. Kita segera buat perahu geteknya.

TISKA memperhatikan jumlah akar untuk pengikat dan jumlah batang pohon yang akan digunakan.

TISKA

Ok.

Batang kayu sama pengikatnya  
sudah terkumpul  
Ayo teman-teman kita buat.

Dengan bersemangat ANGEL dan kawan-kawan berteriak.

ANGEL DKK

Ayooooo

ANGEL DKK bekerjasama membuat kapal dari rakitan batang batang pohon. ANGEL dan kawan-kawan bersemangat membuat perahu getek.

BAGUS

Sini aku yang angkat kayunya,  
disusun dipinggir sungai kan TIS?

TISKA

Iya disusun berjajar  
Nanti diikat simpul jangkar.  
Caranya gini teman-teman.  
Lingkarkan ujung tali pada kayu  
yang hendak ditali dari bawah kayu  
Lintaskan ujung tali di belakang badan tali  
Lingkarkan ujung tali sekali lagi  
pada kayu ini dari sebelah atas kayu  
Nah udah itu selipkan ujung tali  
sehingga sama dan sejajar dengan badan tali  
Terakhir tarik kedua ujung tali  
sehingga simpul mengencang.

TISKA menjelaskan dengan perlahan. JONATHAN segera membantu TISKA untuk merapatkan kayu yang sudah diikat dengan kayu yang akan diikat kembali berikutnya.

JONATHAN  
Mudah ya.. (tersenyum)

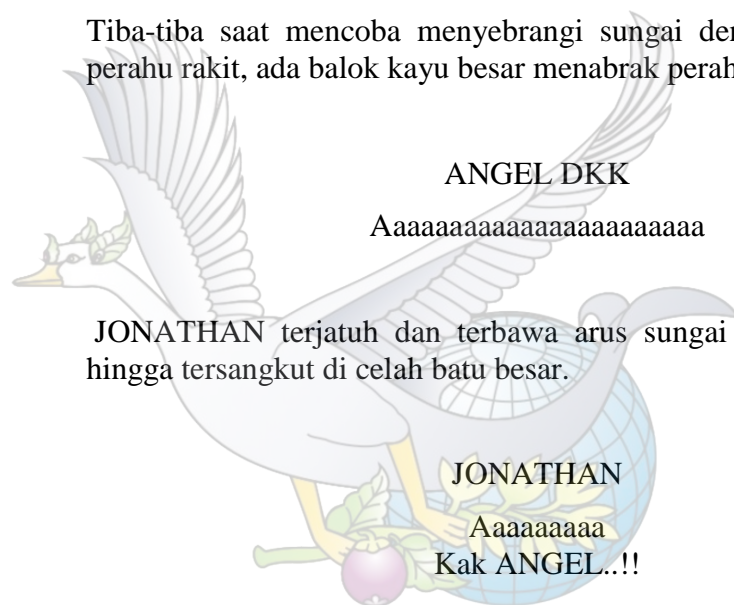
ANGEL  
Ayo kita coba, agar kita cepat pulang..

SEMUA ANAK-ANAK  
Ayooo teman-teman.

Di sela-sela membuat perahu getek terlihat beberapa adegan JONATHAN, BAGUS, Fadil, Lalla, Angel, Tiska menginjak bebatuan di paling pinggir sungai sambil bernyanyi dan menari-nari di tepi sungai.

Perahu getek selesai dibuat oleh ANGEL dan kawan-kawan. BAGUS, FADIL dan JONATHAN mendorong perahu ke tepi sungai.

Tiba-tiba saat mencoba menyebrangi sungai dengan menggunakan perahu rakit, ada balok kayu besar menabrak perahu rakit mereka.



JONATHAN terjatuh dan terbawa arus sungai yang sangat deras hingga tersangkut di celah batu besar.

Semua tiba-tiba panik. BAGUS dan TISKA dengan cepat mengambil keputusan untuk loncat ke dalam sungai dan berenang untuk menyelamatkan JONATHAN.

BAGUS  
JO.. raih batu itu!!

TISKA  
GUS, kita loncat! Ayo cepet!

Tapi arus sungai yang sangat deras membuat BAGUS kesulitan. Saat BAGUS sudah dapat meraih tangan JONATHAN, TISKA berusaha mengulurkan tangannya , dibantu oleh ANGEL dan LALA juga.

JONATHAN

Kak!!

BAGUS

JO..

TISKA

GUS,, pegang tanganku..

LALA dan ANGEL

TISKA, pegang tangan kita.

LALA tiba-tiba berteriak karena tangannya ditemplei oleh lint. Tangan mereka terlepas dan semua ikut terjatuh ke sungai. Angel dan kawan-kawan terbawa arus sungai dengan cepat. BAGUS dan TISKA yang sangat pandai berenang, mereka berusaha untuk melawan arus dan akhirnya lebih dulu mampu naik ke daratan.

**CUT TO**

**SC. 41.**

**HUTAN-SEKITAR PINGGIR SUNGAI – PAGI/CAST :**

ANGEL dkk berkumpul kembali dengan tubuh basah kuyub.

TISKA

Teman-teman, kalian tidak apa-apa kan?

Seketika ANGEL kaget melihat JONNATHAN tidak disampingnya. JONATHAN ternyata terbaring di samping BAGUS.

ANGEL

Dek. Dek

JONATHAN Tis..

TISKA menoleh ke kanan dan ke kiri. TISKA dengan senyuman lega melihat JONATHAN terbaring disamping BAGUS.

TISKA  
ANGEL.. itu loh JONATHAN..

ANGEL  
Ufffff..  
Badanku sakit semua..

ANGEL melihat bilik kayu di sudut dekat pohon besar. ANGEL dan TISKA membangunkan BAGUS, JONATHAN, FADIL dan LALA.

ANGEL  
Tiss,, kita lebih baik istirahat sejenak disana.  
Ayo kita bangunkan teman-teman.

TISKA  
BAGUS, JO.. ayo bangun

ANGEL  
Dek LALA, FADIL ayo bangun..

ADIL dan JONATHAN terbangun. JONATHAN melihat ANGEL dan JONATHAN tiba-tiba berdiri dengan cepat lalu memeluk ANGEL.

JONATHAN  
Kak ANGEL..  
Maafin aku ya kak,,  
JO janji tidak akan egois lagi

ANGEL tersenyum bahagia.

ANGEL  
Ya sudah, ayo kita istirahat di bilik kayu itu.

**CUT TO**

**SC. 42. BILIK KAYU – PAGI / CAST:**

Di sebuah bilik kayu ANGEL dan teman-teman tertidur lelap karena sudah kelelahan menghadapi arus sungai yang membuat mereka terhanyut.

**DISSOLVE TO**

**SC. 43. SD PACITAN – SORE / CAST :**

Guru-guru dan orang tua menemukan ANGEL dan kawan-kawan sedang terbaring lemas di dalam rumah pohon. Mereka berusaha mengeluarkan ANGEL dan kawan-kawan dari dalam rumah pohon yang sangat sempit.

**DISSOLVE  
FLASH BACK 2015**

**SC. 44. PANTAI - SORE / CAST :**

Suasana pantai saat ANGEL dan kawan-kawan sedang bermain dan bernyanyi.

**-TAMAT-**

